

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
dan Entitas Anaknya**

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
 Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBRI
 Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sunarso
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. At Taqwa II No. 4 Jati Pulo, Palmerah, Jakarta barat
 Nomor Telepon : 021 -575 1761
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Haru Koesmahargyo
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. MPR III / 09 Cilandak, Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : 021 - 575 1751
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Januari 2020
 Atas nama dan mewakili Direksi




Sunarso Haru Koesmahargyo
 Direktur Utama Direktur

Handwritten mark

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5 - 7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8 - 9
Laporan Arus Kas Konsolidasian	10 - 12
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	13 - 319
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk.....	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	Lampiran 3
Laporan Arus Kas Entitas Induk.....	Lampiran 4
Catatan atas Informasi Keuangan Entitas Induk.....	Lampiran 5

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00021/2.1032/AU.1/07/1008-3/1/I/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00021/2.1032/AU.1/07/1008-3/1/I/2020 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya, yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008

24 Januari 2020

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018 ¹⁾	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 ¹⁾
ASET				
Kas	2a,2c,3	30.219.214	27.421.625	24.798.037
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	71.416.449	71.159.442	58.155.479
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d, 2e,2f,5,44	10.237.736	12.677.355	6.132.512
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2a,2c,2d, 2e,2g,6,44	116.854.727	87.018.051	55.156.762
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	195.840.931	184.284.810	186.939.596
Cadangan kerugian penurunan nilai		(758)	(758)	(758)
		195.840.173	184.284.052	186.938.838
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	2c,2d,2e, 2i,8,44	33.876.763	32.900.080	16.260.854
Cadangan kerugian penurunan nilai		(132.241)	(91.932)	(94.130)
		33.744.522	32.808.148	16.166.724
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h, 9,44	1.130.306	1.505.273	3.317.840
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u, 10,44	22.582.244	9.396.553	18.011.026
Tagihan Derivatif	2c,2ak,11	210.396	485.810	162.912
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,12,44	877.431.193	814.552.767	713.376.167
Cadangan kerugian penurunan nilai		(38.363.840)	(34.926.050)	(29.329.250)
		839.067.353	779.626.717	684.046.917
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,13,44	25.766.197	20.178.401	17.864.869
Cadangan kerugian penurunan nilai		(745.029)	(497.141)	(577.257)
		25.021.168	19.681.260	17.287.612

¹⁾ Setelah reklasifikasi akun (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018 ¹⁾	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 ¹⁾
ASET (lanjutan)				
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2d,2e,2l, 14,44	4.191.596	3.409.846	2.488.983
Cadangan kerugian penurunan nilai		(87.500)	(88.000)	(103.500)
		<u>4.104.096</u>	<u>3.321.846</u>	<u>2.385.483</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,15,44	9.346.063	11.643.003	5.693.425
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,16,44	745.354	460.146	83.150
Cadangan kerugian penurunan nilai		(50)	(50)	(50)
		<u>745.304</u>	<u>460.096</u>	<u>83.100</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p, 17,44			
Biaya perolehan		44.075.680	37.925.236	33.990.807
Akumulasi penyusutan		(12.643.051)	(11.010.377)	(9.238.772)
Nilai buku - neto		<u>31.432.629</u>	<u>26.914.859</u>	<u>24.752.035</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2al,38c	4.541.298	5.114.653	3.286.732
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,18	20.265.162	23.379.549	21.072.055
TOTAL ASET		<u>1.416.758.840</u>	<u>1.296.898.292</u>	<u>1.127.447.489</u>

¹⁾ Setelah reklasifikasi akun (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018 ^{*)}	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 ^{*)}
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2c,2s,19	7.549.312	8.462.958	6.584.201
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44			
Giro	20	168.826.135	178.097.981	145.529.168
Giro <i>Wadiah</i>		2.020.866	2.277.850	1.766.901
Tabungan	21	405.355.483	379.918.705	343.420.737
Tabungan <i>Wadiah</i>		6.951.688	5.601.811	4.749.652
Deposito Berjangka	22	413.223.653	357.413.513	326.417.937
Total Simpanan Nasabah		996.377.825	923.309.860	821.884.395
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t, 23,44	17.969.829	9.131.158	5.593.367
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u, 7,24,44	49.902.938	37.379.394	12.136.684
Liabilitas Derivatif	2c,2ak,11	184.605	332.343	200.858
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m, 15,44	9.346.064	11.643.003	5.693.425
Utang Pajak	2al,38a	185.443	153.833	569.016
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	38.620.837	31.190.216	30.619.658
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w, 26,44	30.921.771	40.457.429	29.408.694
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao, 27,44	609.493	1.222	2.134
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af, 28,42,44	10.662.581	11.789.366	12.194.261
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z, 2ae,29,45b	19.359.606	15.339.787	13.794.513
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	1.465.366	1.473.515	986.450
TOTAL LIABILITAS		1.183.155.670	1.090.664.084	939.667.656

^{*)} Setelah reklasifikasi akun (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018 ^{*)}	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 ^{*)}
LIABILITAS, DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
DANA SYIRKAH TEMPORER				
Giro Mudharabah		4.080.803	293.264	139.535
Tabungan Mudharabah		2.025.354	1.659.109	1.270.484
Deposito Berjangka Mudharabah		18.712.677	19.006.504	18.362.036
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		24.818.834	20.958.877	19.772.055
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B)	1,31a	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor	31b	2.900.994	2.692.663	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,17	17.099.207	13.824.692	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj,31c	(14.970)	49.850	54.199
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	2h	715.770	(2.070.378)	1.813.625
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2af	189.519	1.154.343	706.403
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	1d	(2.106.014)	(2.418.948)	(2.418.948)
Opsi saham	2ag	22.409	10.971	-
Cadangan kompensasi atas saham bonus	31f	21.796	426.670	-
Ekuitas <i>merging entity</i>		-	-	443.016
Saldo laba	31d,31e			
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		178.304.746	160.107.704	140.805.012
Total Saldo Laba		181.327.431	163.130.389	143.827.697
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		206.323.433	182.967.543	167.191.833
Kepentingan non-pengendali	2b	2.460.903	2.307.788	815.945
TOTAL EKUITAS		208.784.336	185.275.331	168.007.778
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.416.758.840	1.296.898.292	1.127.447.489

^{*)} Setelah reklasifikasi akun (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah	32		
Pendapatan bunga	2aa	118.379.729	108.458.358
Pendapatan syariah	2k,2ac	3.376.547	3.124.446
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		121.756.276	111.582.804
Beban Bunga dan Syariah	33		
Beban bunga	2aa	(38.671.838)	(32.541.395)
Beban syariah	2ac	(1.377.133)	(1.375.637)
Total Beban Bunga dan Syariah		(40.048.971)	(33.917.032)
Pendapatan Bunga dan Syariah neto		81.707.305	77.665.772
Pendapatan premi	2ad	5.373.757	4.178.213
Beban klaim	2ad	(4.363.029)	(3.232.491)
Pendapatan premi - neto		1.010.728	945.722
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ab	14.505.762	12.018.941
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		7.065.981	6.209.435
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi			
Rekapitalisasi Pemerintah neto	2h,7,9	1.839.341	534.952
Keuntungan transaksi mata uang asing neto	2ai,2aj	154.157	951.009
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	80.980	338.097
Lain-lain		4.792.909	3.372.996
Total Pendapatan Operasional lainnya		28.439.130	23.425.430
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(21.556.319)	(17.792.693)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2ao,27b	(608.271)	912
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(595.015)	(528.982)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2019	2018
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2af,35,42,44	(24.243.276)	(22.423.271)
Umum dan administrasi	2o,36	(15.366.752)	(14.364.278)
Lain-lain		(5.355.597)	(5.202.735)
Total Beban Operasional lainnya		(44.965.625)	(41.990.284)
LABA OPERASIONAL		43.431.933	41.725.877
(BEBAN) PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	(67.880)	27.817
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		43.364.053	41.753.694
BEBAN PAJAK	2al,38b,38c	(8.950.228)	(9.335.208)
LABA TAHUN BERJALAN		34.413.825	32.418.486
Penghasilan komprehensif lainnya:			
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(1.291.782)	601.819
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		322.945	(150.455)
Surplus revaluasi aset tetap	17	3.316.985	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(64.820)	(4.349)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	3.696.914	(5.141.381)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2019	2018
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(895.470)	1.216.705
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		5.084.772	(3.477.661)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		39.498.597	28.940.825
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		34.372.609	32.351.133
Kepentingan non-pengendali		41.216	67.353
TOTAL		34.413.825	32.418.486
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		39.403.628	28.910.721
Kepentingan non-pengendali		94.969	30.104
TOTAL		39.498.597	28.940.825
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	2ah,49		
Dasar		281,31	264,66
Dilusian		280,96	264,37

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Ekuitas <i>merging entity</i>	Tambahkan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Opsi saham	Saldo Laba		Total Ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
												Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		6.167.291	443.016	2.773.858	54.199	1.813.625	706.403	(2.418.948)	-	13.824.692	-	3.022.685	140.805.012	167.191.833	815.945	168.007.778
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32.351.133	32.351.133	67.353	32.418.486
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	-	-	(4.349)	(3.884.003)	447.940	-	-	-	-	-	-	(3.440.412)	(37.249)	(3.477.661)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	-	(4.349)	(3.884.003)	447.940	-	-	-	-	-	32.351.133	28.910.721	30.104	28.940.825
Pembagian laba Dividen	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.048.441)	(13.048.441)	(21.655)	(13.070.096)
Saham Bonus	31f	-	-	-	-	-	-	-	426.670	-	-	-	-	426.670	3.157	429.827
Opsi Saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.971	-	-	10.971	1.286	12.257
Perubahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	166.550	166.550
Kepentingan non-pengendali akibat akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.548	55.548
Kontribusi modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.474.122	1.474.122
Pembalikan ekuitas entitas sepengendali		-	(443.016)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(443.016)	(217.269)	(660.285)
Transaksi akuisisi atas entitas sepengendali	31b	-	-	(81.195)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(81.195)	-	(81.195)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		6.167.291	-	2.692.663	49.850	(2.070.378)	1.154.343	(2.418.948)	426.670	13.824.692	10.971	3.022.685	160.107.704	182.967.543	2.307.788	185.275.331

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Opsi saham	Saldo Laba		Total ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	6.167.291	2.692.663	49.850	(2.070.378)	1.154.343	(2.418.948)	426.670	13.824.692	10.971	3.022.685	160.107.704	182.967.543	2.307.788	185.275.331
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34.372.609	34.372.609	41.216	34.413.825
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	(64.820)	2.786.148	(964.824)	-	-	3.274.515	-	-	-	5.031.019	53.753	5.084.772
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	(64.820)	2.786.148	(964.824)	-	-	3.274.515	-	-	34.372.609	39.403.628	94.969	39.498.597
Pembagian laba Dividen	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.175.567)	(16.175.567)	(18.819)	(16.194.386)
Saham bonus	31f	-	208.331	-	-	312.934	(404.874)	-	-	-	-	116.391	-	116.391
Opsi saham	31f	-	-	-	-	-	-	-	11.438	-	-	11.438	3.765	15.203
Kontribusi modal dari kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.500	31.500
Perubahan kepentingan non pengendali akibat akuisisi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41.700	41.700
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	6.167.291	2.900.994	(14.970)	715.770	189.519	(2.106.014)	21.796	17.099.207	22.409	3.022.685	178.304.746	206.323.433	2.460.903	208.784.336

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Catatan	
	2019	2018
ARUS KAS DARI		
KEGIATAN OPERASI		
Pendapatan yang diterima		
Penerimaan bunga dan investasi	117.464.011	102.362.132
Pendapatan syariah	3.376.547	3.124.446
Pendapatan premi	5.373.757	4.178.213
Beban yang dibayar		
Beban bunga	(38.666.742)	(32.166.798)
Beban syariah	(1.377.133)	(1.375.637)
Beban klaim	(4.363.029)	(3.232.491)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	7.065.981	6.209.435
Pendapatan operasional lainnya	22.213.637	16.764.733
Beban operasional lainnya	(46.257.369)	(42.138.028)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(67.880)	27.817
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(9.357.307)	(9.668.009)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	55.404.473	44.085.813
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
Penurunan (kenaikan) aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	(2.854.149)	190.262
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(12.637.154)	(2.566.448)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(6.301.831)	(16.788.338)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(13.185.691)	8.614.473
Kredit yang diberikan	(74.427.400)	(113.206.894)
Piutang dan pembiayaan syariah	(6.025.669)	(2.600.698)
Piutang sewa pembiayaan	(803.779)	(949.203)
Aset lain-lain	6.785.221	4.631.594

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Catatan	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI (lanjutan)			
Kenaikan (penurunan)			
liabilitas operasi:			
Liabilitas segera		(913.645)	1.878.757
Simpanan:			
Giro		(9.271.846)	32.568.814
Giro <i>Wadiah</i>		(256.984)	510.949
Tabungan		25.436.778	36.497.967
Tabungan <i>Wadiah</i>		1.349.877	852.159
Deposito berjangka		55.810.139	30.995.577
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya		8.838.671	3.537.792
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		12.523.543	25.242.710
Liabilitas lain-lain		1.252.567	2.673.187
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer		3.859.957	1.186.822
Kas Neto yang Diperoleh dari Kegiatan Operasi		44.583.078	57.355.295
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Penyertaan saham		(228.110)	-
Penerimaan dividen	16	5.857	814
Perolehan aset tetap	17	(3.695.364)	(1.822.703)
Kenaikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(1.270.825)	(25.188.955)
Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi		(5.188.442)	(27.010.844)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Catatan	2019	2018
ARUS KAS DARI			
KEGIATAN PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima		(9.592.989)	10.829.393
Pembagian laba untuk dividen		(16.175.565)	(13.048.441)
Penerimaan dari surat berharga subordinasi		-	487.065
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	25	12.102.950	9.600.185
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	25	(4.419.500)	(8.939.750)
Penambahan modal saham		-	(81.195)
Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan		(18.085.104)	(1.152.743)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		21.309.532	29.191.708
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		(160.251)	(52.076)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		215.757.148	186.617.516
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		236.906.429	215.757.148
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:	2a		
Kas	3	30.219.214	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	4	71.416.449	71.159.442
Giro pada bank lain	5	10.237.736	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	113.800.580	86.818.051
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	11.232.450	17.680.675
Total Kas dan Setara Kas		236.906.429	215.757.148

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai bank umum devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 5 tanggal 3 Desember 2018, mengenai perubahan-perubahan terhadap beberapa ketentuan dari Anggaran Dasar BRI, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028948.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 6 Desember 2018. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. AHU-AH.01.03-0272183 tanggal 6 Desember 2018.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 9).

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (Stock Split)

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering ("IPO")) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjumlahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjumlahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjumlahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 31b).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (Stock Split) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan Saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI meniadakan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

Berdasarkan akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017. Pemecahan Saham dilakukan pada tahun 2017 dan BRI meniadakan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 9 November 2017 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 10 November 2017.

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri)

BRI melalui surat No. R.224-DIR/DIS/09/2015 tanggal 25 September 2015 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp5.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S-101/PB.31/2015 tanggal 6 Oktober 2015. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000 melalui surat No. B.696-DIR/SKP/10/2015 tanggal 9 Oktober 2015. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, antara tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 12 Januari 2016. Sampai dengan tanggal 12 Januari 2016, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 221.718.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp2.418.498.

Pada tanggal 23 sampai dengan 27 Mei 2019, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebesar 143.415.500 lembar saham (nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham) dengan nilai Rp2.182 (Rupiah penuh) per lembar saham atau total sebesar Rp312.934.

e. Struktur dan Manajemen

Kantor pusat BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Kantor Wilayah	19	19
Kantor Audit Intern Pusat	1	1
Kantor Audit Intern Wilayah	19	19
Kantor Cabang Dalam Negeri	461	462
Kantor Cabang Khusus	1	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	5	5
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri	608	609

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember	
	2019	2018
Kantor Cabang Pembantu (KCP) di Luar Negeri	3	-
Kantor Kas	952	964
BRI Unit	5.382	5.381
Teras dan Teras Keliling	2.182	2.202
Teras Kapal	4	3

Pada tanggal 31 Desember 2019, BRI memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, 2 (dua) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 8 (delapan) entitas anak yaitu PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT Danareksa Sekuritas, PT BRI Ventura Investama dan PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur.

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, 2 (dua) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 7 (tujuh) entitas anak yaitu PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT Danareksa Sekuritas dan PT BRI Ventura Investama.

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, *senior executive vice president*, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala satuan kerja audit intern dan kepala audit intern wilayah, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang. Total karyawan BRI adalah 61.768 dan 60.553 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Desember 2019 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 tanggal 2 September 2019, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa dan Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 tanggal 3 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

31 Desember			
		2019	2018
Komisaris Utama/			
Komisaris Independen	:	Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Wakil Komisaris Utama	:	Wahyu Kuncoro*)	Gatot Trihargo
Komisaris Independen	:	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany
Komisaris Independen	:	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf
Komisaris Independen	:	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen	:	Hendrikus Ivo	Mahmud
Komisaris	:	Nicolaus Teguh Budi Harjanto	Nicolaus Teguh Budi Harjanto
Komisaris	:	Hadiyanto	Hadiyanto
Komisaris	:	Loeke Larasati Agoestina**)	Jeffrey J. Wurangian

*) Efektif sampai dengan 18 November 2019

**) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Desember 2019 ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 tanggal 2 September 2019, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa dan Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 tanggal 3 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
		2019	2018
Direktur Utama	:	Sunarso	Suprajarto
Wakil Direktur Utama	:	Catur Budi Harto	-
Direktur	:	Haru Koesmahargyo	Haru Koesmahargyo
Direktur	:	Priyastomo	Priyastomo
Direktur	:	Indra Utoyo	Indra Utoyo
Direktur	:	Handayani	Handayani
Direktur	:	Supari	Supari
Direktur	:	Ahmad Solichin	Ahmad Solichin
		Lutfiyanto	Lutfiyanto
Direktur	:	Agus Sudiarto	Mohammad Irfan
Direktur	:	Agus Noorsanto	Sis Apik Wijayanto
Direktur	:	Herdy Rosadi	R. Sophia Alizsa
		Harman	
Direktur	:	Azizaton Azhimah	Osbal Saragi
			Rumahorbo
Direktur	:	-	Kuswiyoto

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal 31 Desember 2019 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 675-DIR/KHC/10/2019 tanggal 8 Oktober 2019 dan Surat Dewan Komisaris No. B. 236-KOM/09/2019 tanggal 11 September 2019, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. Kep.07-KOM/10/2018 tanggal 30 Oktober 2018, adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
		2019	2018
Ketua	:	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany
Anggota	:	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf
Anggota	:	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Anggota	:	Pamuji Gesang Raharjo	Pamuji Gesang Raharjo
Anggota	:	Sunuaji Noor Widiyanto	Sunuaji Noor Widiyanto
Anggota	:	Hendrikus Ivo	I Gde Yadnya Kusuma
Anggota	:	Handayani Wibowo	-

Sekretaris Perusahaan BRI pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Hari Purnomo, sesuai dengan Surat No. R. 397-DIR/KHC/07/2019 tanggal 12 Juli 2019, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Bambang Tribaroto, sesuai dengan Surat No. R.13-DIR/KHC/01/2018 tanggal 5 Januari 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Hari Siaga Amijarso, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. R. 401-DIR/KHC/07/2019 tanggal 15 Juli 2019, sedangkan Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Tri Wintarto, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 427-DIR/KPS/05/2017 tanggal 24 Mei 2017.

f. Entitas Anak

PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS)

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta ("BJA") untuk mengakuisisi 100% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp61.000.000.000 (Rupiah penuh). Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan Akta No. 3 tanggal 5 September 2007 Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan akta Akuisisi No. 61 Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari total saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

BJA berdasarkan akta No. 45 tanggal 22 April 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah berubah menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSB"). Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BSB memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, BSB wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari setelah keputusan, BSB wajib menyelesaikan seluruh kredit dan liabilitas debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional.

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan (spin-off) atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI ke dalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

1. Semua aset dan liabilitas UUS BRI yang dimiliki oleh BRI, karena hukum telah beralih kepada dan menjadi hak atau kepunyaan, serta liabilitas atau beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan BSB, selaku perseroan yang menerima pemisahan.
2. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh BSB atas keuntungan, kerugian dan tanggungan BSB.
3. Semua hak, piutang, wewenang dan liabilitas UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan BSB.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham BSB No. 18 tanggal 14 April 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Syariah BRI menjadi PT Bank BRISyariah ("BRIS") dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRISyariah No. 8 tanggal 8 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRIS antara lain mengenai peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp7,5 triliun terdiri atas 15 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan perubahan nama dari PT Bank BRISyariah menjadi PT Bank BRISyariah Tbk. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dan penerimaan pemberitahuan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018 dan No. AHU-AH.01.03-0009224 tanggal 10 Januari 2018. Akta tersebut juga mencantumkan persetujuan pemegang saham antara lain:

1. Rencana Bank untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).
2. Perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal termasuk Peraturan No. IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 beserta perubahannya, dan POJK No. 33/POJK.04/2014.
3. Pengeluaran saham baru dalam rangka program opsi saham untuk Manajemen dan Karyawan, dengan jumlah maksimal 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO selesai dilaksanakan.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S.37/D.04/2018 tanggal 30 April 2018 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran PT Bank BRISyariah atas penawaran umum perdana saham sesuai dengan surat terakhir yang disampaikan ke OJK No. S.B.147-PDR/04-2018 tanggal 24 April 2018, OJK tidak memerlukan informasi tambahan dan tidak mempunyai tanggapan lebih lanjut dan pernyataan pendaftaran tersebut menjadi efektif.

Penawaran umum perdana saham BRIS (termasuk ESA) meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (Rupiah penuh) per lembar saham. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum Pasal 4 Ayat 2 dan 3, yang antara lain menetapkan bahwa Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% dari jumlah saham yang bersangkutan, maka sebanyak 97.161.135 lembar saham BRIS yang dimiliki oleh BRI tidak dicatatkan di Bursa, sehingga total saham BRIS yang dicatatkan di Bursa adalah 9.618.952.363 lembar saham. Setelah IPO BRIS, berdasarkan surat No. DE/V/18-2545 tanggal 24 Mei 2018 dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, kepemilikan BRI atas saham BRIS adalah sebesar 73,00%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRIS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRIsyariah Tbk No. 27 tanggal 17 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan ketentuan masa jabatan Pengurus Perseroan dan beberapa penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan lainnya yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0302291 tanggal 23 Juli 2019.

Struktur kepemilikan saham BRIS pada tanggal 31 Desember 2019 terdiri dari BRI sebesar 73,00%, DPLK Bank Rakyat Indonesia-Saham Syariah sebesar 8,67% dan masyarakat (publik) sebesar 18,33%.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRIS yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRIS adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Total aset BRIS pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp43.165.484 dan Rp37.926.776 atau 3,05% dan 2,92% dari total aset konsolidasian.

Total pendapatan pengelolaan dana untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp3.376.294 dan Rp3.120.416 atau 2,77% dan 2,70% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRIS adalah 3.098 dan 3.048 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kantor pusat BRIS berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, dan memiliki 57 kantor cabang dan 215 kantor cabang pembantu.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Komposisi kepemilikan saham Bank Agro nantinya adalah BRI akan memiliki 76%, Dapenbun 14% dan publik 10%.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada dua surat kabar harian, yaitu *Bisnis Indonesia* dan *Investor Daily*, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian *tender offer* adalah selama 2 (dua) tahun, namun khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10%, dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham Bank Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank Agro di pasar modal.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.085.883 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-259/D.04/2015 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham BRI Agro dengan nilai Rp130 per lembar (Rupiah penuh) dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

Hasil dari PUT VI menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 Desember 2016, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro tetap sebesar 87,23%, Dapenbun 7,08% dan publik 5,69%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0112637 tanggal 27 Desember 2016.

Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar, sehingga meningkatkan modal saham Bank sebesar Rp61.294.

Pada tanggal 2 Mei 2017, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-293/D.04/2017 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Hasil dari PUT VII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Juli 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,16%, Dapenbun 6,44% dan publik 6,39%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0154825 tanggal 21 Juli 2017.

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII ("PUT VIII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 5.001.089.604 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-113/D.04/2018 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.889.085.049 lembar saham.

Hasil dari PUT VIII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 2 Oktober 2018, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,10%, Dapenbun 6,33% dan publik 6,57%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0249178 tanggal 4 Oktober 2018.

Anggaran Dasar BRI Agro telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 8 Mei 2019, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, antara lain mengenai perubahan Pasal 11 dan Pasal 14 Anggaran Dasar tentang masa jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta penyesuaian beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan terdaftar pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0024948.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 10 Mei 2019.

Total aset BRI Agro pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp27.145.044 dan Rp23.327.019 atau 1,92% dan 1,80% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp2.054.867 dan Rp1.660.449 atau 1,69% dan 1,43% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Agro adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan. BRI Agro berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUPS/PS6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum.

Total karyawan BRI Agro adalah 469 dan 512 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kantor pusat BRI Agro berlokasi di Gedung BRI Agro, Jl. Warung Jati Barat No.139, Jakarta, dan memiliki 18 kantor cabang dan 20 kantor cabang pembantu.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance)

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 (angka penuh) saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270. Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department* (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya *Certificate of Change of Name* No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh *Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region*, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Total aset BRI Remittance pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp7.070 dan Rp6.865 atau 0,0005% dan 0,0005% dari total aset konsolidasian.

Ruang lingkup kegiatan BRI Remittance adalah menjalankan layanan remitansi untuk pekerja migran Indonesia serta lingkup layanan operasional lain terkait dengan rekening BRI yang dimiliki oleh nasabah BRI yang berdomisili di Hong Kong sesuai dengan ketentuan yang diperkenankan oleh otoritas Hong Kong.

Total karyawan BRI Remittance adalah 6 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kantor pusat BRI Remittance berlokasi di Shop 3 G/F, 24-36 Causeway Road, Causeway Bay, Hong Kong.

PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") untuk mengakuisisi 91,001% saham BRI Life dengan harga pembelian sebesar Rp1.627.000.000.000 (Rupiah penuh). Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 14 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Life tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasarkan akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BRI Life dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera menjadi PT Asuransi BRI Life dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-140/NB.11/2017 tanggal 20 Maret 2017, BRI Life memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama perusahaan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta No. 03 tanggal 16 April 2019, yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Anggaran Dasar dan arahan Pemegang Saham Pengendali, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-0247589 tanggal 14 Mei 2019.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI Life yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah melakukan usaha di bidang perasuransian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

BRI Life mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

BRI Life mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Life pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 11.101.981 dan Rp9.384.976 atau 0,78% dan 0,72% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 5.182.891 dan Rp4.380.817 atau 4,25% dan 3,78% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRI Life adalah 556 dan 530 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kantor pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 dan 2, Jakarta, dan memiliki 6 kantor CCC (Customer Care Center) dengan jumlah keseluruhan sebanyak 30 kantor CC (Customer Care).

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance ("BBF") dari semula sebesar 45% menjadi 99%, dengan harga pembelian sebesar Rp378.548, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-102/PB.31/2016 tanggal 21 September 2016. Pengalihan saham ini diselesaikan pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan akta No. 75 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 99% dari total saham yang dikeluarkan PT BRI Multifinance Indonesia ("BRI Finance") dan sebesar 1% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI. Atas akuisisi BRI Finance, BRI mencatat *goodwill* sebesar Rp51.915 yang diklasifikasikan dalam akun Aset Lain-lain.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 15 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia, dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016, sehubungan dengan perubahan nama tersebut maka BRI Finance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan pembiayaan atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sanwa-BRI Finance, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance dan PT BTMU-BRI Finance.

Anggaran Dasar BRI Finance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BRI Multifinance Indonesia No.237 tanggal 23 April 2019, yang dibuat di hadapan I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0023113.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 29 April 2019, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0223685 tanggal 29 April 2019, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 81 tanggal 8 Oktober 2019, Tambahan Berita Negara Nomor: 35668/2019, antara lain berkaitan dengan perubahan tempat kedudukan BRI Finance dari semula di Jakarta Pusat menjadi di Jakarta Selatan, perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dan tindak lanjut atas arahan dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan anggaran dasar selanjutnya adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 31 tanggal 13 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0061721.AH.02.Tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0323609 tanggal 30 Agustus 2019, antara lain mengatur tentang peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor BRI Finance.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Finance adalah melakukan usaha dalam bidang pembiayaan.

Total aset BRI Finance pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.616.468 dan Rp3.626.760 atau 0,33% dan 0,28% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp454.217 dan Rp298.737 atau 0,37% dan 0,26% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRI Finance adalah 465 dan 262 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kantor pusat BRI Finance berlokasi di Gedung Lippo Kuningan, lantai 11, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Jakarta Selatan dan memiliki 10 cabang dan 12 kantor pemasaran.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)

Pada tanggal 29 Juni 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat Dalam PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura ("Sarana NTT Ventura") dengan PT Bahana Artha Ventura ("BAV") dalam rangka pengambilalihan seluruh kepemilikan saham BAV dalam Sarana NTT Ventura menjadi milik BRI sebanyak 97,61%, dengan harga pembelian sebesar Rp3.090, dan telah mendapatkan persetujuan masing-masing dari Dewan Komisaris BRI selaku wakil dari pemegang saham lewat suratnya No. R. 67-KOM/09/2018 tanggal 26 September 2018 serta persetujuan dari OJK melalui surat No. S-112/PB.31/2018 tanggal 25 September 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dimana BRI memiliki 97,61% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Ventura Investama (dahulu Sarana NTT Ventura).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 14 November 2018, yang dibuat di hadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn, Notaris di Kupang, telah dilakukan perubahan nama dari PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura menjadi PT BRI Ventura Investama ("BRI Ventures"), beserta perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di kota Kupang menjadi di kota Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030398.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018. Sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisaris OJK No. KEP-189/NB.11/2019 tanggal 1 April 2019, sehubungan dengan perubahan nama tersebut, BRI Ventures telah memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan modal ventura atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir terkait dengan penambahan modal berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Juli 2019. Pemegang saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp250.000.000.000 (angka penuh) menjadi Rp2.000.000.000.000 (angka penuh). Keputusan ini telah dicatat dalam Akta Notaris No. 79 tanggal 26 Juli 2019 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043576.AH.01.02.tahun 2019 tanggal 30 Juli 2019.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Ventures adalah menyelenggarakan usaha modal ventura termasuk mengelola dana ventura, kegiatan jasa berbasis *fee* dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK serta kegiatan modal ventura dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu pasangan usaha dan atau debitur yang memiliki usaha produktif dan atau memiliki ide-ide untuk pengembangan usaha produktif.

Total aset BRI Ventures pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.514.486 dan Rp7.204 atau 0,11% dan 0,0006% dari total aset konsolidasian.

Total karyawan BRI Ventures adalah 8 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kantor pusat BRI Ventures berlokasi di District 8 Office SCBD, Prosperity Tower Lantai 16 Unit F, Jalan Jenderal Sudirman No 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Danareksa Sekuritas

Pada tanggal 27 September 2018, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 67%, dengan harga pembelian sebesar Rp446.888, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1496/PM.21/2018 tanggal 21 Desember 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 21 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pengambilalihan Saham No. 53 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 67% dari total saham Danareksa Sekuritas dan sebesar 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

Anggaran Dasar Danareksa Sekuritas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dituangkan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 91 tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02.Th.2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

Pada tahun 2017 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn, No. 1 tanggal 5 Juli 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013998.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Juli 2017.

Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 141 tanggal 26 Nopember 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017), perubahan alamat kantor Danareksa Sekuritas, serta perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0100724.AH.01.02.Tahun 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0367703 tanggal 03 Desember 2019.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Danareksa Sekuritas adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, serta kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Danareksa Sekuritas (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

Sebagai bagian dari perijinan yang telah dimiliki, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Hybrid Product* seperti *Perpetuity Notes*, pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond* dan Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

Total aset Danareksa Sekuritas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.082.544 dan Rp869.102 atau 0,08% dan 0,07% dari total aset konsolidasian.

Total karyawan Danareksa Sekuritas adalah 199 dan 197 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kantor pusat Danareksa Sekuritas berlokasi di Gedung BRI II Lt. 23, Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta dan memiliki 9 cabang, 12 Gerai dan 3 kemitraan.

PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BRINS)

Pada tanggal 20 Juni 2019, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJBSB") dengan Dana Pensiun BRI dalam rangka pengambilalihan kepemilikan saham Dana Pensiun BRI dalam PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur ("BRINS") menjadi milik BRI sebanyak 90%, dengan harga pembelian sebesar Rp 1.041.000.000.000,00 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-135/NB.1/2019 tanggal 16 September 2019. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 26 September 2019, sebagaimana dituangkan dalam Akta Akuisisi Saham No. 31 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, SH., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 90% dari total saham PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BRINS) dan sebesar 10% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI.

Anggaran Dasar BRINS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 02 tanggal 29 November 2019, yang dibuat di hadapan Tri Wahyuwidayati, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Nomor : AHU-AH.01.03-0366691, tanggal 29 November 2019.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BRINS) (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRINS adalah melaksanakan kegiatan usaha asuransi kerugian, membuat dan menutup perjanjian dari segala asuransi kerugian, termasuk pula perjanjian-perjanjian, reasuransi, terkecuali pertanggungan jiwa.

Perusahaan memperoleh izin usaha pada tanggal 26 Agustus 1989 melalui Keputusan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep.-128/KM.13/1989 tentang Pemberian Izin usaha dalam bidang asuransi kerugian kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BRINS).

Total aset BRINS pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.581.543 dan Rp. 2.390.394 atau 0,18% dan 0,18% dari total aset konsolidasian.

Total karyawan BRINS adalah 479 orang (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2019.

Kantor pusat BRINS berlokasi di Graha BRINS, Jl. Mampang Prapatan Raya No.18, Jakarta Selatan dan memiliki 22 kantor cabang, 1 kantor cabang syariah, 8 kantor perwakilan marketing, 2 kantor perwakilan marketing syariah, 45 marketing *channel* dan 11 marketing *office* syariah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan".

BRIS (entitas anak) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK No. 111 tentang "Akuntansi *Wa'd*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam grup kecuali entitas anak dan kantor cabang tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Hongkong. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 38 tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang sewa pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode biaya dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan BRI terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain serta pinjaman dan surat berharga subordinasi.

(i) Klasifikasi

BRI mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki BRI terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- Yang dimaksudkan oleh BRI untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal BRI mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana BRI mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

BRI pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindung nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- BRI mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan antara (a) BRI telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

Ketika BRI telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

BRI tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh BRI sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

BRI tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. Terjadi setelah BRI memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau BRI telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau;
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali BRI, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh BRI.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai neto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, BRI menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 40).

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 110, BRI menentukan klasifikasi investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 110, BRI menentukan klasifikasi investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai berikut (lanjutan):

a. Diukur pada biaya perolehan (lanjutan)

- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

- 1) secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
- 2) suatu pihak yang berelasi dengan BRI dan entitas anak;
- 3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak atau induk;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan BRI telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan entitas anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI diungkapkan juga pada Catatan 44 tersebut.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

BRI pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika BRI menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BRI memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturasikan yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, BRI melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai dengan ketentuan BRI dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai ketentuan BRI yang direstrukturasikan.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturasikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai dengan ketentuan BRI dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturasikan; atau (b) Pinjaman yang memiliki nilai tidak signifikan sesuai ketentuan BRI.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (*probability of default*). Kredit yang mempunyai data dan informasi kerugian historis yang dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia dan didukung oleh kebijakan internal BRI, maka perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menghitung tingkat kerugian secara keseluruhan yang meliputi tingkat kerugian aktual ditambah dengan faktor-faktor risiko terkait yang relevan berdasarkan survei yang dilakukan secara periodik kepada pihak eksternal maupun internal BRI.

BRI menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. BRI menggunakan rata-rata bergerak (*moving average*) data historis minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *probability of default* (PD) dan *loss of given default* (LGD).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

BRI menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal atas pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, BRI dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

- a) 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- b) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- c) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- e) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, *Term Deposit* dan *Deposit Facility Syariah*, sedangkan penempatan dana pada lembaga keuangan lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (*inter-bank call money*, deposito berjangka, *deposits on call* dan *banker's acceptance*).

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain diklasifikasikan masing-masing sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Sukuk Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, obligasi subordinasi, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Note*, *U.S. Treasury Bonds*, *Singapore Government Securities*, *Negotiable Certificate of Deposit*, *Monetary Authority of Singapore (MAS) bills* dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri dari obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Penilaian efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. BRI tidak mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, BRI telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
- 2) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- 3) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminan oleh bank lainnya sedangkan wesel tagih merupakan tagihan ataupun dokumen penagihan dalam bentuk wesel/*bill of exchange* kepada pihak tertagih/*drawee* atas dasar diskonto ataupun suatu pembiayaan tertentu. Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Piutang dan pembiayaan syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan BRIS, dimana BRIS membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Mudharabah adalah akad pembiayaan kerjasama antara BRIS sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Istishna adalah akad jual beli antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *istishna* yang ditanggungkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

l. Piutang sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Piutang sewa pembiayaan diakui sebesar investasi bersih yang merupakan nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan suku bunga efektif.

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi BRI pada Entitas Asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan dibawah 20% dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3 - 5
Perlengkapan kantor	5
Satelit	15

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 17).

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi pada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan diperlukan penurunan atas nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka BRI akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

BRI mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

r. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan BRIS. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di BRIS.

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai sarana perintah pembayaran yang telah disepakati. Giro *mudharabah* dicatat sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada BRIS, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut BRIS tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BRIS atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan BRI Agro. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dan BRIS. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan BRIS.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BRI dan entitas anak kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan oleh BRI, BRI Agro dan BRI Finance adalah Obligasi dan *Medium Term Notes (MTN)*. Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*EIR*). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*EIR*). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

x. Pinjaman dan surat berharga subordinasi

Pinjaman dan surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*EIR*), sedangkan BRIS (entitas anak) pengukuran biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

y. Provisi

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

z. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

ab. Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pendapatan dari transaksi *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode margin efektif. Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, BRIS mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

ac. Pendapatan premi dan beban klaim

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Pendapatan premi dan beban klaim (lanjutan)

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (*withdrawal*) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

ad. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi

Liabilitas kontrak asuransi

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

b. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("*IBNR*").

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

c. Premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Liabilitas kontrak investasi

Liabilitas kontrak investasi merupakan liabilitas yang dihitung atas kontrak investasi (termasuk jumlah komponen risiko keuangan dalam kontrak asuransi yang telah dipisahkan) dengan menggunakan prinsip-prinsip penilaian sesuai PSAK No. 55. Deposit dan penarikan terkait kontrak investasi (termasuk jumlah komponen risiko keuangan dalam kontrak asuransi yang telah dipisahkan) dicatat langsung sebagai penyesuaian atas liabilitas kontrak investasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan tidak dicatat sebagai pendapatan premi di laba rugi. Kecuali deposit dan penarikan, seluruh perubahan liabilitas kontrak investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Reasuransi

BRI Life dan BRINS mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat BRI Life dan BRINS atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

BRI Life dan BRINS mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

BRI Life dan BRINS menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BRI Life dan BRINS tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BRI Life dan BRINS mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Merupakan iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain manfaat dana tambahan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan persyaratan minimum Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Opsi saham

Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas. Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

ag. Laba per lembar saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk (BRI) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

ah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember	
	2019	2018
1 Dolar Amerika Serikat	13.882,50	14.380,00
1 Pound Sterling Inggris	18.238,14	18.311,50
1 Yen Jepang	127,81	130,62
1 Euro Eropa	15.570,61	16.440,66
1 Dolar Hong Kong	1.782,75	1.836,28
1 Riyal Arab Saudi	3.701,00	3.833,50
1 Dolar Singapura	10.315,05	10.554,91
1 Ringgit Malaysia	3.391,77	3.476,79
1 Dolar Australia	9.725,39	10.162,35
1 Renminbi	1.994,18	2.090,57
1 Baht Thailand	465,16	443,62
1 Franc Swiss	14.336,99	14.595,28
1 Dolar Kanada	10.639,97	10.560,72
1 Dolar Brunei Darussalam	10.290,96	10.453,24
1 Kroner Denmark	2.083,37	2.201,84
1 Won Korea Selatan	12,02	12,92
1 Dolar Selandia Baru	9.335,29	9.659,05
1 Kina Papua Nugini	4.047,54	4.270,90
1 Dirham Uni Emirat Arab	3.779,66	3.914,90
1 Kroner Swedia	1.487,05	1.605,04
1 Kroner Norwegia	1.579,16	1.653,52
1 Rupee India	194,74	206,12

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

	31 Desember	
	2019	2018
1 Peso Filipina	274,09	273,85
1 Rupee Pakistan	1,99	1,99
1 Dolar Taiwan	464,19	471,51
1 Dong Vietnam	0,60	0,62

ai. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri

BRI memiliki 1 (satu) Entitas Anak di Hong Kong, 3 (tiga) Kantor Cabang di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, serta 2 (dua) Kantor Perwakilan masing-masing di New York dan Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun entitas anak, kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- Pos ekuitas - Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
- Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

aj. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ak. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika BRI dan entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

al. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari BRI dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. *Item-item* segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi, lainnya dan entitas anak, serta berdasarkan segmen geografis.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

al. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura dan Timor Leste.

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen BRI dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgement* yang signifikan. Dalam membuat *judgement* ini, BRI dan entitas anak mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika BRI dan entitas anak gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang tidak signifikan saat mendekati jatuh tempo, BRI dan entitas anak harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak berdasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan setiap tahun, untuk menilai penurunan nilai dengan memperbarui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas terkait.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen BRI menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*). Pertimbangan manajemen BRI diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

BRI mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, BRI dan BRI Agro tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun manajemen BRI tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Atas aset non produktif, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

Atas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*).

ao. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2019, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

- a. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- b. ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- c. PSAK No. 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program", memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada saat awal pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlibat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak atas aset berubah.

Penerapan PSAK diatas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Rupiah</u>		28.967.663		26.155.113
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	38.527.373	536.692	34.541.940	496.713
Riyal Arab Saudi	57.243.340	238.289	82.420.172	315.958
Dolar Singapura	14.446.667	149.018	17.361.429	183.248
Euro Eropa	6.010.554	93.588	3.460.220	56.888
Dolar Australia	7.716.345	75.044	9.900.880	100.616
Ringgit Malaysia	17.058.205	57.858	4.810.352	16.725
Yen Jepang	168.673.282	21.558	126.504.293	16.524
Renminbi	6.738.484	13.438	14.311.263	29.919
Dolar Hong kong	7.397.347	13.201	1.665.771	3.059
Dirham Uni Emirat Arab	2.907.791	10.990	2.735.641	10.694
Dolar Selandia Baru	914.288	8.535	585.883	5.659
Kina Papua Nugini	1.617.425	6.590	2.424.145	10.353
Peso Filipina	22.218.090	6.090	5.247.730	1.437
Pound Sterling Inggris	266.491	4.860	312.286	5.718
Franc Swiss	236.599	3.392	242.859	3.545
Dolar Brunei Darussalam	277.784	2.859	436.918	4.567
Dolar Taiwan	5.748.940	2.669	1.572.870	742
Baht Thailand	4.977.105	2.315	4.042.015	1.793
Dolar Kanada	209.410	2.228	160.735	1.698
Dong Vietnam	2.807.198.164	1.682	361.623.064	224
Won Korea Selatan	51.380.287	618	31.093.164	402
Rupiah India	191.514	37	146.077	30
		1.251.551		1.266.512
Total		30.219.214		27.421.625

Saldo kas sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp5.903.614 dan ASD1.083.520 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp7.701.794 dan ASD960.269 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2018.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		56.731.791		57.318.490
Dolar Amerika Serikat	1.057.781.932	14.684.658	962.513.784	13.840.952
Total		71.416.449		71.159.442

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp1.327.895 dan Rp1.498.333.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019. Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung berdasarkan PADG No. 21/5/PADG/2019 tanggal 29 Maret 2019 tentang Perubahan Ketiga atas PADG No. 20/11/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Pemenuhan rasio-rasio tersebut di atas masing-masing ditentukan sebesar sebagai berikut:

31 Desember		
	2019	2018
Rupiah		
- GWM Primer	6,00%	6,50%
(i) GWM secara harian	3,00	3,50
(ii) GWM secara rata-rata	3,00	3,00
- PLM (d/h GWM Sekunder)	4,00	4,00
Mata uang asing	8,00%	8,00%
(i) GWM secara harian	6,00	6,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,00	2,00

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank.

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi RIM, dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (80%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (92%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

Rasio GWM BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember		
	2019	2018
Rupiah		
- GWM Primer	6,15%	7,16%
(i) GWM secara harian	3,00	3,50
(ii) GWM secara rata-rata	3,15	3,66
- PLM (d/h GWM Sekunder)	6,56	10,31
Mata uang asing	8,07%	8,01%
(i) GWM secara harian	6,00	6,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,07	2,01

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang rasio-rasio tersebut di atas.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang:

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		79.631		154.669
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	416.643.272	5.783.006	674.135.360	9.694.067
Renminbi	587.436.318	1.171.454	348.797.098	729.185
Euro Eropa	67.574.983	1.052.184	45.049.368	740.641
Yen Jepang	7.324.874.646	936.192	3.005.682.949	392.602
Dolar Singapura	33.444.275	344.979	28.114.685	296.748
Pound Sterling Inggris	8.535.934	155.680	4.135.264	75.723
Dolar Australia	15.516.206	150.901	25.707.794	261.252
Franc Swiss	8.010.187	114.842	8.192.718	119.575
Arab Emirate Dirham	28.210.759	106.627	2.642.819	10.346
Dollar Hong Kong	58.930.624	105.058	39.110.165	71.817
Riyal Arab Saudi	6.570.287	24.317	3.737.692	14.328
Dolar Selandia Baru	2.493.547	23.278	850.227	8.212
Dolar Kanada	2.053.956	21.854	827.592	8.740
Krona Swedia	2.931.467	4.629	1.038.835	1.667
Krona Norwegia	1.490.505	2.216	2.493.816	4.124
Ringgit Malaysia	265.949	902	250.179	870
Baht Thailand	736.037	342	838.250	372
		9.998.461		12.430.269
		10.078.092		12.584.938
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 44)				
<u>Rupiah</u>		33.706		68.348
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	6.566.219	91.156	555.894	7.994
Dolar Hong Kong	19.510.538	34.782	8.754.394	16.075
		125.938		24.069
		159.644		92.417
Total		10.237.736		12.677.355

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Bank:

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46.102	71.142
PT Bank Central Asia Tbk	9.453	54.561
PT BPR Bringin Dana Sejahtera Tbk	6.911	-
PT Bank Danamon Tbk	3.579	-
PT Bank Permata Tbk	1.433	6.712
Lainnya	12.153	22.254
	<u>79.631</u>	<u>154.669</u>
<u>Mata uang asing</u>		
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	3.478.400	6.693.664
Standard Chartered Bank	1.472.362	841.259
Bank of China, Ltd	1.051.061	714.754
Bank of America, N.A New York, NY	659.651	-
Bank of Tokyo Mitsubishi, UFJ, Ltd	653.011	-
Lainnya	2.683.976	4.180.592
	<u>9.998.461</u>	<u>12.430.269</u>
	<u>10.078.092</u>	<u>12.584.938</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.342	55.425
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.831	9.067
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.322	3.809
PT Bank Mandiri Syariah	206	44
PT Bank BNI Syariah	5	3
	<u>33.706</u>	<u>68.348</u>
<u>Mata uang asing</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.884	6.845
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.054	17.224
	<u>125.938</u>	<u>24.069</u>
	<u>159.644</u>	<u>92.417</u>
Total	<u>10.237.736</u>	<u>12.677.355</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Desember	
	2019	2018
Rupiah	0,18%	0,18%
Mata uang asing	1,48	1,52

e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal, 31 Desember 2019 dan 2018, karena Manajemen berkeyakinan bahwa giro pada bank lain dapat ditagih.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia				
<i>Deposit Facility</i>		38.290.994		4.398.775
<i>Term Deposit</i>		22.996.890		42.987.847
<i>Deposit Facility Syariah</i>		2.023.000		3.132.000
		<u>63.310.884</u>		<u>50.518.622</u>
 <i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Mega Tbk Indonesia		400.000		500.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		400.000		-
PT BPD Jawa Timur Tbk		300.000		-
PT Bumi Putera BOT Finance		250.000		-
PT Standard Chartered Bank Indonesia (SCB)		150.000		
PT Bank DKI		150.000		350.000
PT BPD Maluku dan Maluku Utara		125.000		50.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		100.000		439.000
PT Bank HSBC Indonesia		100.000		-
PT Bank CTBC Indonesia		60.000		-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan)

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
<i>Inter-bank call money (lanjutan)</i>				
PT Bank China Construction				
Bank Indonesia	60.000	-		-
Bank MNC Internasional	55.000	-		-
PT Bank Riau Kepri	50.000	250.000		-
PT Bank Permata Tbk	50.000	-		-
PT BPD Sulawesi Tenggara	20.000	47.000		-
The Bank Of Tokyo Mitshubishi UFG Ltd	-	70.000		-
PT Bank HSBC Indonesia	-	200.000		-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	200.000		-
Citibank, N.A.	-	200.000		-
PT Bank OCBC				
NISP Indonesia	-	200.000		-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	20.000		-
PT Bank Nasionalhobu Tbk	-	100.000		-
PT Bank Woori Saudara				
Indonesia Tbk	-	60.000		-
PT Bank Aceh Syariah	-	200.000		-
PT Bank Sumitomo				
Mitsui Indonesia	-	200.000		-
PT BPD Sumatera Selatan	-	150.000		-
PT BPD Kalimantan Timur				
dan Kalimantan Utara	-	130.000		-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	125.000		-
PT BPD Jawa Tengah	-	100.000		-
PT BPD Sulawesi Tengah	-	100.000		-
PT Bank KEB Hana				
Indonesia	-	80.000		-
PT Bank Victoria				
International Tbk	-	80.000		-
PT Trimegah Sekuritas				
Indonesia Tbk	-	50.000		-
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	-	40.000		-
PT Bank Sinarmas Tbk	-	20.000		-
	2.270.000		3.961.000	
<u>Deposito Berjangka</u>				
PT BPD Jawa Timur Tbk	340.000	-		-
PT BPD Sumatera Utara	334.000	36.000		-
PT BPD Sumatera Selatan	315.000	-		-
PT Bank Riau Kepri	244.000	-		-
PT BPD Sulawesi Tenggara	234.000	-		-
PT BPD Sulawesi Selatan				
dan Sulawesi Barat	200.000	41.000		-
PT BPD Jawa Tengah	200.000	-		-
PT BPD Sumatera Barat	180.000	-		-
PT Bank Permata Tbk	155.000	9.650		-
PT Maybank Indonesia	131.500	-		-
PT Bank DKI	124.000	36.000		-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	115.635	-		-
PT BPD Sulawesi Tengah	100.000	-		-
PT BPD Jambi	100.000	27.000		-
PT Bank OCBC NISP Tbk	99.500	45.000		-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	77.000	-		-
PT BPD Kaltim dan Kaltara	65.000	-		-
PT Bank Bukopin Tbk	50.100	750		-
PT BPD Lampung	50.000	-		-
PT Bank Danamon Syariah	40.010	150		-
PT Bank Pan				
Indonesia Tbk	30.000	45.000		-
PT BPD Kalimantan Selatan	30.000	-		-
PT Bank Jatim	7.000	-		-
PT Bank Bukopin Syariah Tbk	3.450	-		-
PT Bank Sahabat Sampoerna	2.000	2.000		-
PT Bank Ganesha Tbk	2.000	-		-
PT BPR Bringin Dana Swadaya	1.000	-		-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Deposito Berjangka (lanjutan)				
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		300		-
PT Bank Capital Indonesia Tbk		-		5.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		-		330
PT BPD Sumatera Selatan		-		45.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk		-		45.000
PT Bank SulutGo		-		20.000
		3.230.495		357.880
<i>Deposit on Call</i>				
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		50.000		50.000
PT Bank Capital Indonesia		12.750		-
		62.750		50.000
Penempatan Lainnya (<i>Banker's Acceptance</i>)				
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		582.911		-
		582.911		-
		69.457.040		54.887.502
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Bank Indonesia				
Term Deposit	2.647.634.864	37.158.383	1.239.449.071	17.823.278
		37.158.383		17.823.278
<i>Inter-bank call money</i>				
Wells Fargo				
Bank, N.A	137.800.000	1.913.009	400.700.000	5.762.066
Citibank, N.A	130.590.000	1.812.916	184.320.000	2.650.521
Federal Reserve				
Bank	114.648.160	1.591.603	104.507.840	1.502.823
The Bank of New York				
Mellon Corporation	108.500.000	1.506.251	34.200.000	491.796
TD Bank, N.A	20.057.393	278.447	29.799	429
PT Bank Pan				
Indonesia Tbk	15.000.000	208.238	3.000.000	43.140
PT BPD Kaltim	10.000.000	138.825	-	-
JP Morgan Chase Bank, N.A	3.090.000	42.897	660.000	9.491
PT Bank BNP				
Paribas Indonesia	1.773.098	24.615	911.420	13.106
ING Bank N.V	260.000	3.609	2.530.000	36.381
The Bank of Tokyo				
Mitsubishi UFJ Ltd	-	-	17.000.000	244.460
The Hongkong and				
Shanghai Banking				
Corporation Limited	-	-	11.792.260	169.573
PT Bank Commonwealth	-	-	7.000.000	100.660
PT Bank CTBC				
Indonesia	-	-	5.000.000	71.900
PT BPD Kalimantan Timur				
Dan Kalimantan Utara	-	-	4.000.000	57.520
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	10.017.618	144.053
		7.520.410		11.297.919

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>				
Deposito berjangka				
U.S. Bank	87.854	1.220	35.802.938	514.846
TD Bank, N.A.	335.143	4.652	56.040	806
		5.872		515.652
Penempatan lainnya (<i>Banker's Acceptance</i>)				
PT Bank Woori				
Saudara	20.000.000	277.650		143.800
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.000.000	111.060		-
PT Bank Shinhan Indonesia	10.000.000	138.825		
		527.535		143.800
		45.212.200		29.780.649
		114.669.240		84.668.151
<u>Pihak berelasi</u>				
(Catatan 44)				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
PT BNI				
Multifinance		-		100.000
PT Mandiri				
Utama Finance		-		200.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		-		1.200.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		-		100.000
		-		1.600.000
Deposito <i>on Call</i>				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		4.200		-
Deposito berjangka				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		641.850		59.700
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		121.500		2.000
PT Bank Mandiri Syariah		80.250		36.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		13.600		3.100
PT Bank BNI Syariah		5.250		2.000
		862.450		102.800
		866.650		1.702.800

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Inter-bank call money</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.000.000	902.362	45.000.000	647.100
PT Bank Negara Indonesia	30.000.000	416.475		-
		1.318.837		647.100
		2.185.487		2.349.900
		116.854.727		87.018.051

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	68.473.629	54.865.502
> 1 bulan - 3 bulan	250.500	22.000
> 3 bulan - 1 tahun	732.911	-
	69.457.040	54.887.502
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
≤ 1 bulan	35.340.464	28.205.442
> 1 bulan - 3 bulan	9.410.261	1.575.207
> 3 bulan - 1 tahun	461.475	-
	45.212.200	29.780.649
	114.669.240	84.668.151

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember	
	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah		
≤ 1 bulan	795.650	1.365.600
> 1 bulan - 3 bulan	71.000	115.000
> 3 bulan - 1 tahun	-	222.200
	866.650	1.702.800
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	416.474	647.100
> 1 bulan - 3 bulan	902.363	-
	1.318.837	647.100
	2.185.487	2.349.900
Total	116.854.727	87.018.051

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain diklasifikasikan "Lancar".

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Desember	
	2019	2018
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	4,87%	5,58%
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	5,28	7,75
Dolar Amerika Serikat		
Penempatan pada Bank Indonesia	1,75	2,50
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	1,89	2,71

e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain yang mengalami penurunan nilai dan yang dibatasi penggunaannya.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain dapat ditagih.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Nilai wajar melalui</u>				
<u> laba rugi</u>				
<u> Pihak ketiga</u>				
<u> Rupiah</u>				
Sukuk Bank				
Indonesia		1.819.017		-
Reksadana		1.741.692		1.228.656
Sertifikat Bank				
Indonesia		1.437.944		569.017
<i>Negotiable</i>				
<i>Certificate</i>				
<i>of Deposit</i>		669.875		-
Obligasi		139.962		26.213
Obligasi Subordinasi		49.174		55.957
Sertifikat				
Deposito				
Bank				
Indonesia		-		99.272
Lainnya		108.359		125.672
		5.966.023		2.104.787
<u> Dolar Amerika</u>				
<i>Serikat</i>				
Sertifikat Bank				
Indonesia	39.509.711	548.494		-
<i>US Treasury Bond</i>	8.940.154	124.112		-
Reksadana	590.098	8.192	538.620	7.745
		680.798		7.745
<u> Pihak berelasi</u>				
<u> (Catatan 44)</u>				
<u> Rupiah</u>				
Obligasi				
Pemerintah Indonesia		9.413.001		1.453.780
Obligasi		726.990		102.556
<i>Negotiable</i>				
<i>Certificate</i>				
<i>of Deposit</i>		133.444		-
Reksadana		45.272		14.699
Surat Berharga				
Komersial		28.321		-
Lainnya		82.674		77.980
		10.429.702		1.649.015
<u> Dolar Amerika</u>				
<i>Serikat</i>				
Obligasi				
Pemerintah Indonesia	38.785.882	538.445	49.313	709
Obligasi	4.784.250	66.417		-
		604.862		709
<u> Euro Eropa</u>				
Obligasi				
Pemerintah Indonesia	1.970	30.671		-
		635.533		709
		17.712.056		3.762.256

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Tersedia untuk</u>				
<u>dijual</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi		3.855.542		3.369.218
Obligasi Subordinasi		343.801		723.860
Sertifikat Bank Indonesia		3.276.144		12.020.153
Reksadana		1.501.437		1.669.202
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		743.037		1.007.337
<i>Medium-Term Note</i>		115.449		14.163
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		-		3.557.671
Lainnya		162.480		132.255
		9.997.890		22.493.859
<u>Dolar Amerika</u>				
<u>Serikat</u>				
Sertifikat Bank Indonesia	304.791.444	4.231.267	99.760.983	1.434.563
Obligasi	21.869.444	303.603	24.482.413	352.057
Reksadana	20.106.477	279.128		-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	31.726.634	440.445	18.728.295	269.313
		5.254.443		2.055.933
<u>Dolar Singapura</u>				
<u>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</u>	78.345.580	808.138	69.855.211	737.315
<u>Singapore Government Securities (SIGB)</u>	18.541.440	191.256	18.154.080	191.615
		999.394		928.930
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi				
Pemerintah Indonesia		69.868.034		72.339.882
Obligasi		10.081.693		6.603.043
<i>Medium-Term Note</i>		323.199		402.114
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		218.411		496.120
Reksadana		147.691		151.369
Surat Berharga Komersial		18.881		-
Lainnya		184.303		241.911
		80.842.212		80.234.439

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Tersedia untuk</u>				
<u>Dijual (lanjutan)</u>				
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>(lanjutan)</u>				
<u>Dolar Amerika</u>				
<u>Serikat</u>				
<u>Obligasi</u>				
<u>Pemerintah Indonesia</u>	1.800.850.639	25.000.309	1.566.688.576	22.528.982
<u>Obligasi</u>	82.438.776	1.144.456	63.674.426	915.638
		<u>26.144.765</u>		<u>23.444.620</u>
<u>Euro Eropa</u>				
<u>Obligasi</u>				
<u>Pemerintah</u>	58.766.330	915.028	48.235.752	793.027
		<u>124.153.732</u>		<u>129.950.808</u>
<u>Dimiliki hingga</u>				
<u>jatuh tempo</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<u>Sertifikat Bank</u>				
<u>Indonesia</u>				
<u>Syariah</u>		1.250.000		1.200.000
<u>Obligasi</u>		441.169		754.432
<u>Sertifikat Bank</u>				
<u>Indonesia</u>		488.601		-
<u>Negotiable</u>				
<u>Certificate</u>				
<u>of Deposit</u>		150.305		9.678
<u>Medium-Term</u>				
<u>Note</u>		50.000		100.000
<u>Sukuk Bank</u>				
<u>Indonesia</u>		-		100.000
<u>Obligasi</u>				
<u>Subordinasi</u>		35.999		56.847
<u>Sertifikat Deposito</u>				
<u>Bank Indonesia</u>		-		21.671
		<u>2.416.074</u>		<u>2.242.628</u>
<u>Dolar Amerika</u>				
<u>Serikat</u>				
<u>Lainnya</u>	261.111.092	3.624.875	29.931.920	430.421
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<u>Obligasi</u>				
<u>Pemerintah Indonesia</u>		34.551.317		30.275.259
<u>Obligasi</u>		2.553.928		2.785.335
<u>Negotiable</u>				
<u>Certificate</u>				
<u>of Deposit</u>		-		190.975
<u>Medium-Term</u>				
<u>Note</u>		11.000		-
		<u>37.116.245</u>		<u>33.251.569</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Dolar Amerika</u>				
<u>Serikat</u>				
Obligasi				
Pemerintah Indonesia	701.551.026	9.739.282	979.170.928	14.080.478
Obligasi	34.063.825	472.891	25.724.245	369.915
Lainnya	15.001.675	208.261		-
		10.420.434		14.450.393
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi				
Pemerintah Indonesia	25.529.821	397.515	11.966.390	196.735
		53.975.143		50.571.746
Total		195.840.931		184.284.810
Dikurangi				
cadangan kerugian				
penurunan nilai		(758)		(758)
Bersih		195.840.173		184.284.052

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua efek-efek diklasifikasikan “Lancar”, kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International Tbk diklasifikasikan “Macet” yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

Atas hal tersebut di atas, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 manajemen BRI Life telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp758.

c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	15.963.913	25.069.700
> 1 bulan - 3 bulan	-	500.000
> 3 bulan - 1 tahun	1.685.825	760.778
> 1 tahun	730.249	510.796
	18.379.987	26.841.274

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	6.934.635	3.133.047
> 1 bulan - 3 bulan	3.040.881	255.470
> 3 bulan - 1 tahun	583.994	34.512
	<u>10.559.510</u>	<u>3.423.029</u>
	<u>28.939.497</u>	<u>30.264.303</u>
 <u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	91.271.914	81.389.780
> 1 bulan - 3 bulan	2.094.823	2.351.524
> 3 bulan - 1 tahun	4.769.493	7.062.989
> 1 tahun	30.251.929	24.330.730
	<u>128.388.159</u>	<u>115.135.023</u>
 <u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	27.695.327	24.180.301
> 1 bulan - 3 bulan	495.779	4.361.996
> 3 bulan - 1 tahun	208.260	159.264
> 1 tahun	10.113.909	10.183.923
	<u>38.513.275</u>	<u>38.885.484</u>
	<u>166.901.434</u>	<u>154.020.507</u>
 <u>Total</u>	<u>195.840.931</u>	<u>184.284.810</u>
<u>Dikurangi</u>		
cadangan kerugian		
penurunan nilai	(758)	(758)
 Bersih	<u>195.840.173</u>	<u>184.284.052</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds* dan *Singapore Government Securities*. Rincian obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Surat Perbendaharaan Negara	5.591.810	241.770
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	1.617.310	224.861
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	1.468.558	49.917
Obligasi Pemerintah Sukuk	624.733	604.270
Obligasi Republik Indonesia	110.590	332.962
	<u>9.413.001</u>	<u>1.453.780</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Republik Indonesia	295.437	709
Obligasi Pemerintah Sukuk	170.679	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	124.112	-
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
<i>Dolar Amerika</i>	72.329	-
Obligasi Pemerintah <i>Euro Eropa</i>	30.671	-
	<u>693.228</u>	<u>709</u>
	<u>10.106.230</u>	<u>1.454.489</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds* dan *Singapore Government Securities*. Rincian obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	49.826.527	38.397.808
Obligasi Pemerintah Sukuk	15.122.425	16.286.957
Surat Perbendaharaan Negara	3.290.571	15.379.111
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	1.457.555	1.283.799
Obligasi Republik Indonesia	170.956	992.207
	69.868.034	72.339.882
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	19.032.525	18.744.013
Obligasi Pemerintah Sukuk	5.967.784	3.784.969
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	915.028	793.027
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	440.445	269.313
<i>Singapore Government Securities</i>		
(SIGB)	191.256	191.615
	26.547.038	23.782.937
	96.415.072	96.122.819
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	21.398.411	17.901.317
Obligasi Pemerintah Sukuk	13.048.369	11.746.682
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	104.537	626.126
Obligasi Republik Indonesia	-	1.134
	34.551.317	30.275.259
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	5.132.995	5.374.218
Obligasi Pemerintah Sukuk	4.606.287	8.706.260
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	397.515	196.735
	10.136.797	14.277.213
	44.688.114	44.552.472
Total	151.209.416	142.129.780

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah Indonesia <i>Fixed Rate</i>		
FR0056	8,38	-
FR0061	7,00	7,00
FR0063	5,63	5,63
FR0068	8,38	8,38
FR0071	9,00	-
FR0077	8,13	8,13
FR0078	8,25	-
FR0079	8,38	-
FR0081	6,50	-
FR0082	7,00	-
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
IFR0006	10,25	10,25
PBS002	5,45	-
PBS006	8,25	8,25
PBS012	8,88	-
PBS014	6,50	6,50
PBS019	8,25	-
PBS022	8,63	-
PBS026	6,63	-
SR010	5,90	5,90
SR011	8,05	-
Obligasi Republik Indonesia		
ORI013	-	6,60
ORI014	-	5,85
ORI015	-	8,25
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Republik Indonesia		
RI1023	5,37	-
RI0124	5,87	-
RI0126	4,75	-
RI0727	3,85	-
RI0128	3,50	-
RI0229	4,75	-
RI0443	4,62	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
INDOIS 24	3,90	-
INDOIS 27	4,15	-
INDOIS 28	4,40	-
INDOIS 29	4,45	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	Beragam	-
Obligasi Pemerintah Indonesia <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika		
RI0128	3,50	-
RI0224	4,45	-
RI0727	3,85	-
RI0428	4,10	-
RI0422	3,75	-
RI1049	3,70	-
Obligasi Pemerintah Indonesia Euro Eropa		
RI1031	1,40	-
RI0725	3,38	-
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia <i>Fixed Rate</i>		
FR0053	8,25	8,25
FR0059	7,00	7,00
FR0061	7,00	7,00
FR0063	5,63	5,63
FR0064	6,13	6,13
FR0065	6,63	6,63
FR0074	7,50	7,50
FR0077	8,13	8,13
FR0081	6,50	-
FR0082	7,00	-
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
PBS002	5,45	5,45
PBS006	8,25	8,25
PBS011	8,75	8,75
PBS012	8,88	8,88
PBS014	6,50	6,50
PBS016	6,25	6,25
PBS017	6,13	6,13

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk (lanjutan)		
PBS019	8,25	8,25
PBS026	6,63	-
SR009	6,90	6,90
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam
Obligasi Republik Indonesia		
ORI013	-	6,60
ORI014	5,85	5,85
ORI015	8,25	-
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat		
RI0122	3,70	3,70
RI0124	5,88	-
RI0125	4,13	4,13
RI0127	4,35	-
RI0320	5,88	5,88
RI0422	3,75	3,75
RI0521	4,88	4,88
RI0727	3,85	3,85
RI1023	5,38	5,38
USDFR0002	4,05	4,05
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
INDOIS 21	3,40	3,40
INDOIS 21A	3,40	3,40
INDOIS 22	3,30	3,30
INDOIS 23	3,75	3,75
INDOIS 24	4,35	4,35
INDOIS 24A	3,90	3,90
INDOIS 25	4,32	4,32
INDOIS 26	4,55	4,55
INDOIS 27	4,15	4,15
INDOIS 29	4,45	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia Euro Eropa		
RIEUR0623	2,63	2,63
RIEUR0721	2,88	2,88
RIEUR0724	2,15	2,15
RIEUR0725	3,38	3,38
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	Beragam	Beragam
<i>Singapore Government Securities</i>		
SIGB 0626	2,13	2,13
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia <i>Fixed Rate</i>		
FR0043	10,25	10,25
FR0053	8,25	8,25
FR0056	8,38	8,38
FR0068	8,38	8,38
FR0070	8,38	8,38
FR0071	9,00	9,00
FR0077	8,13	-
FR0078	8,25	-
FR0081	6,50	-
FR0082	7,00	-
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
SR009	7,60	7,60
SR011	8,05	-
PBS002	5,45	5,45
PBS006	8,25	8,25
PBS011	8,75	8,75
PBS014	6,50	6,50
PBS016	6,25	6,25
PBS019	8,25	8,25
PBS026	6,63	-
IFR0007	10,25	10,25
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam
Obligasi Republik Indonesia		
ORI013	-	6,60

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat		
RI0124	5,88	5,88
RI0125	4,13	4,12
RI0126	4,75	4,75
RI0237	6,63	6,63
RI0320	5,88	5,88
RI0422	3,75	3,75
RI0423	3,38	3,38
RI0521	4,88	4,88
RI1023	5,38	5,38
USDFR0002	4,05	4,05
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
INDOIS 21	3,40	3,40
INDOIS 21A	3,40	3,40
INDOIS 22	3,30	3,30
INDOIS 24	4,35	4,35
INDOIS 25	4,32	4,32
INDOIS 26	4,55	4,55
INDOIS 28	4,40	-
Obligasi Pemerintah Indonesia Euro Eropa		
RIEUR0623	2,63	2,63
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah Indonesia <i>Fixed Rate</i>		
FR0056	15 September 2026	-
FR0061	15 Mei 2022	15 Mei 2022
FR0063	15 Mei 2023	15 Mei 2023
FR0068	15 Maret 2034	15 Maret 2034
FR0071	15 Maret 2029	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia <i>Fixed Rate</i> (lanjutan)		
FR0077	15 Mei 2024	15 Mei 2024
FR0078	15 Mei 2029	-
FR0079	15 April 2039	-
FR0081	15 Juni 2025	-
FR0082	15 September 2030	-
RIEUR0721	2,88	2,88
RIEUR0725	3,38	3,38
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
IFR0006	15 Maret 2030	15 Maret 2030
PBS002	15 Januari 2022	-
PBS006	15 September 2020	15 September 2020
PBS012	15 November 2020	-
PBS014	15 Mei 2021	15 Mei 2021
PBS019	15 September 2023	-
PBS022	15 April 2034	-
PBS026	15 Oktober 2024	-
SR010	10 Maret 2021	10 Maret 2021
SR011	10 Maret 2022	-
Obligasi Republik Indonesia		
ORI013	-	15 Oktober 2019
ORI014	-	15 Oktober 2020
ORI015	-	15 Oktober 2021
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Republik Indonesia		
RI1023	17 Oktober 2023	-
RI0124	15 Januari 2024	-
RI0126	8 Januari 2026	-
RI0727	18 Juli 2027	-
RI0128	11 Januari 2028	-
RI0229	11 Februari 2029	-
RI0443	15 April 2043	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
INDOIS 24	20 Agustus 2024	-
INDOIS 27	29 Maret 2027	-
INDOIS 28	1 Maret 2028	-
INDOIS 29	20 Februari 2029	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	Beragam	-
Obligasi Pemerintah Indonesia <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika		
RI0128	11 Januari 2028	-
RI0224	11 Februari 2024	-
RI0727	18 Juli 2027	-
RI0428	24 April 2028	-
RI0422	25 April 2022	-
RI1049	30 Oktober 2049	-
Obligasi Pemerintah Indonesia Euro Eropa		
RI1031	30 Oktober 2031	-
RI0725	30 Juli 2025	-
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia <i>Fixed Rate</i>		
FR0053	15 Juli 2021	15 Juli 2021
FR0059	15 Mei 2027	15 Mei 2027
FR0061	15 Mei 2022	15 Mei 2022
FR0063	15 Mei 2023	15 Mei 2023
FR0064	15 Mei 2028	15 Mei 2028
FR0065	15 Mei 2033	15 Mei 2033
FR0074	15 Agustus 2032	15 Agustus 2032
FR0077	15 Mei 2024	15 Mei 2024
FR0081	15 Juni 2025	-
FR0082	15 September 2030	-
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
PBS002	15 Januari 2022	15 Januari 2022
PBS006	15 September 2020	15 September 2020
PBS011	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023
PBS012	15 November 2031	15 November 2031
PBS014	15 Mei 2021	15 Mei 2021
PBS016	15 Maret 2020	15 Maret 2020
PBS017	15 Oktober 2025	15 Oktober 2025

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk (lanjutan)		
PBS019	15 September 2023	15 September 2023
PBS026	15 Oktober 2024	-
SR009	10 Maret 2020	10 Maret 2020
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam
Obligasi Republik Indonesia		
ORI013	-	15 Oktober 2019
ORI014	15 Oktober 2020	15 Oktober 2020
ORI015	15 Oktober 2021	-
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat		
RI0122	08 Januari 2022	08 Januari 2022
RI0124	15 Januari 2024	-
RI0125	15 Januari 2025	15 Januari 2025
RI0127	8 Januari 2027	-
RI0320	13 Maret 2020	13 Maret 2020
RI0422	25 April 2022	25 April 2022
RI0521	05 Mei 2021	5 Mei 2021
RI0727	18 Juli 2027	18 Juli 2027
RI1023	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023
USDFR0002	24 Juni 2026	24 Juni 2026
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
INDOIS 21	31 Maret 2021	31 Maret 2021
INDOIS 21A	29 Maret 2021	29 Maret 2021
INDOIS 22	21 November 2022	21 November 2022
INDOIS 23	1 Maret 2023	1 Maret 2023
INDOIS 24	10 September 2024	10 September 2024
INDOIS 24A	20 Agustus 2024	20 Agustus 2024
INDOIS 25	28 Mei 2025	28 Mei 2025
INDOIS 26	29 Maret 2026	29 Maret 2026
INDOIS 27	29 Maret 2027	29 Maret 2027
INDOIS 29	20 Februari 2029	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia Euro Eropa		
RIEUR0623	14 Juni 2023	14 Juni 2023
RIEUR0721	8 Juli 2021	8 Juli 2021
RIEUR0724	18 Juli 2024	18 Juli 2024
RIEUR0725	30 Juli 2025	30 Juli 2025
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	Beragam	Beragam
<i>Singapore Government Securities</i>		
SIGB 0626	1 Juni 2026	1 Juni 2026
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia <i>Fixed Rate</i>		
FR0043	15 Juli 2022	15 Juli 2022
FR0053	15 Juli 2021	15 Juli 2021
FR0056	15 September 2026	15 September 2026
FR0068	15 Maret 2034	15 Maret 2034
FR0070	15 Maret 2024	15 Maret 2024
FR0071	15 Maret 2029	15 Maret 2029
FR0077	15 Mei 2024	-
FR0078	15 Mei 2029	-
FR0081	15 Juni 2025	-
FR0082	15 September 2030	-
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
SR009	10 Maret 2020	10 Maret 2020
SR011	10 Maret 2022	-
PBS002	15 Januari 2022	15 Januari 2022
PBS006	15 September 2020	15 September 2020
PBS011	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023
PBS014	15 Mei 2021	15 Mei 2021
PBS016	15 Maret 2020	15 Maret 2020
PBS019	15 September 2023	15 September 2023
PBS026	15 Oktober 2024	-
IFR0007	15 Januari 2025	15 Januari 2025
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam
Obligasi Republik Indonesia		
ORI013	-	15 Oktober 2019

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat		
RI0124	15 Januari 2024	15 Januari 2024
RI0125	15 Januari 2025	15 Januari 2025
RI0126	8 Januari 2026	8 Januari 2026
RI0237	17 Februari 2037	17 Februari 2037
RI0320	13 Maret 2020	13 Maret 2020
RI0422	25 April 2022	25 April 2022
RI0423	15 April 2023	15 April 2023
RI0521	05 Mei 2021	05 Mei 2021
RI1023	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023
USDFR0002	24 Juni 2026	24 Juni 2026
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
INDOIS 21	31 Maret 2021	31 Maret 2021
INDOIS 21A	29 Maret 2021	29 Maret 2021
INDOIS 22	21 November 2021	21 November 2022
INDOIS 24	10 September 2024	10 September 2024
INDOIS 25	28 Mei 2025	28 Mei 2025
INDOIS 26	29 Maret 2026	29 Maret 2026
INDOIS 28	1 Maret 2028	-
Obligasi Pemerintah Indonesia Euro Eropa		
RIEUR0623	14 Juni 2023	14 Juni 2023
RIEUR0721	8 Juli 2021	8 Juli 2021
RIEUR0725	30 Juli 2025	30 Juli 2025

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Tersedia untuk Dijual" berkisar dari 82,97% sampai dengan 150,46% dan 91,60% sampai dengan 134,25%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.223	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	14.944	-
PT Indonesia Infrastructure Finance	14.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.307	-
PT Indosat Tbk	15.277	12.018
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	10.098	-
PT Astra Sedaya Finance	10.016	-
PT Medco Energi Internasional Tbk	7.335	7.139
PT Medco Power Indonesia	2.762	-
PT XL Axiata Tbk	-	5.020
PT Summarecon Agung Tbk	-	2.036
	139.962	26.213
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	223.179	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	125.252	-
PT Sarana Multigriya Finansia (Persero)	106.941	68.315
PT Angkasa Pura II (Persero)	83.468	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	70.638	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	32.303	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	29.742	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25.328	4.629
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.261	-
PT Bank Mandiri Taspen	9.998	-
Lainnya	4.880	29.612
	726.990	102.556

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	62.627	-
PT Pertamina (Persero)	3.790	-
	<u>66.417</u>	<u>-</u>
	933.369	128.769
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	636.633	463.748
PT Bank CIMB Niaga Tbk	454.568	243.432
PT Bank Pan Indonesia Tbk	346.105	337.141
PT Astra Sedaya Finance	289.226	191.414
PT Indosat Tbk	264.071	264.262
PT BCA Finance	254.773	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	193.013	-
PT BFI Finance Indonesia Tbk	185.654	144.083
PT Bank OCBC NISP Tbk	184.509	382.478
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	182.088	163.428
Lainnya	864.902	1.179.232
	<u>3.855.542</u>	<u>3.369.218</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Oversea-Chinese Banking Corporation	59.095	59.563
Alibaba Group Holding Ltd.	72.984	73.673
Bank Of America	10.558	10.666
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	8.515	8.655
Citigroup Inc.	8.050	8.102
Wells Fargo & Company	7.615	9.921
Province Of Quebec	6.944	7.073
The Royal Bank Of Canada	6.730	6.189
Enterprise Products Operating, LLC	6.205	4.238
Verizon	6.067	7.924
Lainnya	110.840	156.053
	<u>303.603</u>	<u>352.057</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.342.851	744.313
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.259.616	1.360.765
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.229.646	339.471
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	919.669	746.852
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	916.224	707.878
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	449.691	426.530
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	444.208	193.905
PT Pegadaian (Persero)	404.757	360.295
PT Mandiri Tunas Finance	368.310	234.795
PT Angkasa Pura I (Persero)	332.113	9.464
Lainnya	2.414.608	1.478.775
	10.081.693	6.603.043
<u>Mata Uang Asing</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Pertamina (Persero)	620.514	354.250
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	286.301	363.151
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	111.585	105.965
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	82.696	78.719
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.645	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	14.715	13.553
	1.144.456	915.638
	15.385.294	11.239.956

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	185.226	185.339
PT Indosat Tbk	93.266	110.304
PT Indonesia Infrastructure Finance	70.000	50.000
PT Global Mediacom Tbk	26.895	26.888
PT BPD Jawa Tengah	25.000	25.000
PT Bank UOB Indonesia	10.024	40.114
PT BPD Jambi	10.000	10.000
PT BPD Sumatera Barat	10.000	10.000
PT Bank CIMB Niaga	10.000	10.000
PT Great River International Tbk	758	758
Lain-lain	-	286,029
	441.169	754.432
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Pupuk Indonesia (Persero)	900.000	940.084
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	371.352	471.344
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	275.019	315.112
PT Pegadaian (Persero)	249.054	254.092
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	236.503	236.899
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	153.375	53.859
PT Angkasa Pura I (Persero)	100.000	100.000
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	75.000	75.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	57.160	98.474
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk	35.000	-
Lain-lain	101.465	240.471
	2.553.928	2.785.335
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	213.610	221.739
PT Pertamina (Persero)	145.426	30.571
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	55.244	57.081
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	36.468	37.495
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	22.143	23.029
	472.891	369.915
	3.467.988	3.909.682
Total	19.786.651	15.278.407

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I		
Tahap II Tahun 2019 Seri B	7,90	-
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk		
Berkelanjutan I Tahap III		
Tahun 2019 Seri A	8,25	-
Berkelanjutan I Tahap III		
Tahun 2019 Seri B	8,50	-
PT Indonesia Infrastructure Finance		
Berkelanjutan I Tahap I		
Tahun 2019 Seri A	6,75	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Berkelanjutan III Tahap I		
Tahun 2019 Seri B	7,90	-
PT Indosat Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014		
Seri B	-	10,30
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018		
Seri E	8,70	8,70
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III		
Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,60	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018		
Seri C	7,17	-
PT Astra Sedaya Finance		
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019		
Seri B	7,70	-
PT Medco Energi Internasional Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016		
Seri B	11,30	11,30
PT Medco Power Indonesia		
Sukuk <i>Wakalah</i> II Tahun 2019 Seri A	10,00	-
PT XL Axiata Tbk		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I		
Tahun 2018 Seri A	-	8,25
PT Summarecon Agung Tbk		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II		
Tahun 2014	-	11,50

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	7,90	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017		
Seri A	8,30	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019		
Seri B	8,06	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019		
Seri A	6,74	-
Seri B	7,75	-
Seri C	7,95	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	8,51	8,60
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri B	-	6,85
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019		
Seri B	7,50	-
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019		
Seri B	7,40	-
PT Angkasa Pura II (Persero)		
I Tahun 2016 Seri A	7,13	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017		
Seri A	7,20	-
Seri B	7,77	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015		
Seri A	7,38	-
Seri B	7,86	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019		
Seri A	8,24	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019		
Seri A	7,43	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	7,37	-
PT Bank Mandiri Taspen		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019		
Seri B	8,20	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2030	3,40	-
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2029	3,16	-
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015		
Seri B	10,25	10,25
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015		
Seri C	10,25	10,25
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016		
Seri C	10,25	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016		
Seri B	-	8,75
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017		
Seri B	8,60	8,60
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017		
Seri C	8,90	8,90
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017		
Seri B	8,10	8,10
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017		
Seri C	8,40	8,40
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017		
Seri B	7,45	7,45
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017		
Seri C	7,55	9,00
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018		
Seri D	7,50	7,50
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri C	8,50	8,50
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri D	9,00	9,00
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019		
Seri A	7,80	-
Berkelanjutan IV Tahap V tahun 2019		
Seri B	8,60	-
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019		
Seri B	7,47	-
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019		
Seri C	7,90	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016		
Seri C	8,25	8,25
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017		
Seri B	7,70	7,70
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017		
Seri C	8,15	8,15
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017		
Seri C	7,75	7,75
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2017		
Seri C	8,28	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019	7,80	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019		
Seri B	7,55	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I		
Tahap I Tahun 2018 Seri B	-	9,25
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I		
Tahap II Tahun 2019 Seri B	7,90	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I		
Tahap II Tahun 2019 Seri C	8,25	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,15	9,15
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,75	8,75
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	7,60	7,60
PT Astra Sedaya Finance		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016		
Seri B	-	8,50
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016		
Seri B	-	7,95
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017		
Seri B	-	8,50
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017		
Seri C	8,75	8,75
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017		
Seri B	-	7,50
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017		
Seri C	8,20	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018		
Seri B	-	7,50
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019		
Seri A	8,00	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019		
Seri B	8,80	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019		
Seri C	9,20	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019		
Seri B	7,70	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019		
Seri C	7,95	-
PT Indosat Tbk		
Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	-	8,63
Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	8,88	8,88
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014		
Seri B	-	10,30
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I		
Tahun 2014 Seri B	-	10,30
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I		
Tahun 2014 Seri C	10,50	10,50
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015		
Seri B	10,25	10,25
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015		
Seri D	11,20	11,20
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017		
Seri E	8,65	8,65
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018		
Seri C	7,65	7,65
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018		
Seri E	8,70	8,70
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II		
Tahun 2019 Seri A	8,30	-
PT BCA Finance		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019		
Seri A	6,56	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019		
Seri C	7,80	-
PT Bank Tabungan Pensiunan		
Nasional Tbk		
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017		
Seri B	7,50	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019		
Seri A	7,55	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019		
Seri B	7,75	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT BFI Finance Indonesia		
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017		
Seri B	-	7,25
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018		
Seri B	7,75	7,75
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019		
Seri A	9,00	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019		
Seri B	7,75	-
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016		
Seri C	-	8,25
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017		
Seri C	7,70	7,70
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018		
Seri A	-	6,00
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018		
Seri B	6,90	6,90
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I		
Tahap II Tahun 2016	-	8,25
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017		
Seri A	8,00	8,00
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	7,15	7,15
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019		
Seri B	8,50	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Oversea-Chinese Banking Corporation		
OCBCSP 061924	4,25	4,25
Alibaba Group Holding Ltd.		
Alibaba Group Holding Ltd.	3,60	3,60
Bank of America		
Bank of America Year 2023	3,30	3,30
Bank of America Year 2023	3,30	3,30
Bank of America Year 2026	3,50	3,50
The Federal Home Loan Mortgage Co.	2,38	2,38
Citigroup Inc.		
Citigroup Inc. Year 2028	3,52	3,52
Citigroup Inc. Year 2020	-	2,65
Citigroup Inc. Year 2024	3,75	3,75

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Wells Fargo & Company		
Wells Fargo & Company Year 2020	-	2,60
Wells Fargo & Company Year 2022	3,50	3,50
Wells Fargo & Company Year 2029	4,15	-
Province of Quebec		
Province of Quebec	2,75	2,75
The Royal Bank of Canada		
The Royal Bank of Canada Year 2022	2,75	2,75
The Royal Bank of Canada Year 2024	2,55	2,55
The Royal Bank of Canada Year 2026	4,65	4,65
Enterprise Products Operating LLC		
Enterprise Products Operating LLC Year 2023	3,35	-
Enterprise Products Operating LLC Year 2023	3,35	-
Enterprise Products Operating LLC Year 2028	4,15	-
Verizon		
Verizon Year 2025	3,38	-
Verizon Year 2025	3,38	3,38
Verizon Year 2028	4,33	4,33
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016		
Seri B	-	9,13
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2016		
Seri B	-	8,20
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	8,60	8,60
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017		
Seri B	8,40	8,40
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017		
Seri B	7,80	7,80
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017		
Seri B	7,25	7,25
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri B	6,85	6,85
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri C	6,95	6,95
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018		
Seri B	6,95	6,95
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2018		
Seri A	-	8,25
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019		
Seri A	6,35	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019		
Seri C	9,25	-
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019		
Seri A	7,75	-
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019		
Seri B	8,43	-
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019		
Seri A	7,50	-
Berkelanjutan V tahap I tahun 2019		
Seri B	8,50	-
EBA SP SMF BTN05 Kelas A Seri A1	8,50	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014		
Seri D	-	9,75
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015		
Seri C	9,50	9,50
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015		
Seri C	9,50	9,50
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016		
Seri B	-	9,25
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016		
Seri C	9,60	9,60
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016		
Seri B	-	8,20
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016		
Seri C	8,70	8,70
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016		
Seri B	-	7,95
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016		
Seri B	-	7,85
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016		
Seri C	8,20	8,20
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016		
Seri D	8,50	8,50
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017		
Seri B	8,40	8,40
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017		
Seri C	8,90	8,90
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017		
Seri A	7,60	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017		
Seri B	7,90	7,90
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017		
Seri C	8,25	8,25

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018		
Seri B	6,70	6,70
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018		
Seri A	-	7,00
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018		
Seri B	7,50	7,50
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018		
Seri C	8,40	8,40
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri A	-	8,25
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri D	9,25	-
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019		
Seri A	7,35	-
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019		
Seri E	9,50	-
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019		
Seri B	8,45	-
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019		
Seri C	8,70	-
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019		
Seri D	9,20	-
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019		
Seri D	8,50	-
Sukuk Mudarabah Berkelanjutan I		
Tahap II Tahun 2018 Seri B	8,75	8,75
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019		
Seri C	8,10	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	12,55	12,55
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	10,40	10,40
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013		
Seri A	8,00	8,00
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013		
Seri B	8,25	8,25
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013		
Seri B	9,60	9,60
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017		
Seri C	8,20	8,20
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017		
Seri D	8,70	8,70
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018		
Seri C	-	7,25

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,75	8,75
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	9,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	8,00	8,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	9,60
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	7,70	7,70
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	7,25	7,25
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	9,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 Seri A	8,50	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri A	8,50	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri B	9,10	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri D	9,60	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri A	8,00	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	8,50	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,90	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,40	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010	10,25	10,25
Tahap XV Tahun 2011	9,50	9,50
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	7,90	7,65
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	10,00	7,90
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,88	9,88
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019 Seri C	10,00	10,00
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	8,20
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	8,75	10,00

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017		
Seri A	8,30	8,30
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017		
Seri B	8,50	8,50
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019		
Seri B	8,75	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019		
Seri C	9,00	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016		
Seri A	7,95	7,95
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016		
Seri B	8,50	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017		
Seri A	8,00	8,00
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017		
Seri B	8,50	8,50
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018		
Seri A	8,50	8,50
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	8,00	8,00
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016		
Seri B	8,20	8,20
Berkelanjutan I Tahap II tahun 2017		
Seri B	7,40	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017		
Seri C	7,60	7,60
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019		
Seri B	8,50	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019		
Seri B	7,75	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019		
Seri C	7,95	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahap III Tahun 2019		
Seri D	8,55	-
PT Pegadaian (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011		
Seri C	9,00	9,00
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012		
Seri D	-	7,75

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013		
Seri D	8,00	8,00
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015		
Seri C	9,50	9,50
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017		
Seri B	7,40	7,40
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017		
Seri C	7,70	7,70
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018		
Seri B	6,90	6,90
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018		
Seri C	7,10	7,10
PT Mandiri Tunas Finance		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016		
Seri A	-	8,95
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016		
Seri B	9,25	9,25
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016		
Seri A	-	8,20
Berkelanjutan III Tahap II tahun 2017		
Seri A	8,50	8,50
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019		
Seri A	9,40	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019		
Seri A	8,90	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019		
Seri B	9,50	-
PT Angkasa Pura I (Persero)		
I Tahun 2016 Seri A	7,19	7,19
I Tahun 2016 Seri C	8,55	8,55
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2021	5,25	5,25
Tahun 2022	4,88	4,88
Tahun 2023	4,30	4,30
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2021	5,50	5,50
Tahun 2027	4,13	4,13
Tahun 2028	5,45	5,45
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
Tahun 2023	4,50	4,50
Tahun 2024	4,88	4,88

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)		
Tahun 2024	5,13	5,13
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Tahun 2024	3,91	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		
Tahun 2025	4,25	4,25
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,15	9,15
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,75	8,75
PT Indosat Tbk		
Tahap VII Tahun 2012 Seri B	8,88	8,88
Sukuk <i>Ijarah</i> Indosat V Tahun 2012	-	8,63
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I		
Tahun 2014 Seri C	10,50	10,50
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III		
Tahun 2015 Seri B	11,20	11,20
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017		
Seri E	9,25	-
PT BPD Jawa Tengah		
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahun 2017	8,05	-
PT Global Mediacom Tbk		
Tahun 2017 Seri A	11,50	11,50
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2017	11,00	11,00
PT Indonesia Infrastructure Finance		
Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,70	8,70
PT Bank UOB Indonesia		
Tahap I Tahun 2015 Seri C	9,60	9,60
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016		
Seri B	-	8,00
PT BPD Jambi		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Tahun 2017	9,60	-
PT BPD Sumatera Barat		
Sukuk <i>Mudharabah</i> II Tahun 2015	10,99	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I		
Tahap II Tahun 2019 Seri C	9,25	-
PT Great River International Tbk		
I Tahun 2003	12,55	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Pupuk Indonesia (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017		
Seri A	7,50	7,50
Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	9,95
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010	10,25	10,25
Tahap XV Tahun 2011	9,50	9,50
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	7,90	7,90
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,90	7,90
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015		
Seri B	9,88	9,88
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015		
Seri C	10,00	10,00
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016		
Seri A	-	8,20
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016		
Seri B	8,75	8,75
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2014		
Seri C	-	9,75
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015		
Seri C	9,50	9,50
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015		
Seri C	9,50	9,50
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018		
Seri C	6,90	6,90
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri A	-	8,25
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri B	8,75	8,75
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahap III Tahun 2019	8,40	-
PT Pegadaian (Persero)		
Obligasi XIII Tahun 2009 Seri C	-	12,88
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011		
Seri C	9,00	9,00
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012		
Seri D	-	7,75
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014		
Seri C	-	9,75
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015		
Seri C	9,50	9,50
<i>Mudharabah</i> I Tahun 2018	7,00	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
Obligasi II Tahun 2010 Seri B	10,00	10,00
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015		
Seri A	9,93	9,93
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015		
Seri D	11,00	11,00
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013		
Seri B	8,25	8,25
Tahap VIII Tahun 2006 Seri B	13,75	13,75
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	10,90	10,90
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	12,55	12,55
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	10,40	10,40
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010		
Seri B	10,40	10,40
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I		
Tahun 2013	8,00	8,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II		
Tahun 2013 Seri B	9,60	9,60
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I		
Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III		
Tahun 2018 Seri A	6,50	6,50
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II		
Tahun 2018 Seri B	9,00	9,00
Tahap III Tahun 2019 Seri B	9,10	-
Tahap III Tahun 2019 Seri A	8,50	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019		
Seri D	9,40	-
PT Angkasa Pura I (Persero)		
Sukuk <i>Ijarah</i> Angkasa Pura I Tahun 2016		
Seri A	8,10	8,10
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	9,05	9,05
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10	9,35	9,35
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014		
Seri T	-	9,85
JSMR KOMODO 11122020	7,50	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)		
Berkelanjutan II Seri A 2019	7,75	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2020	7,75	7,75
Tahun 2021	5,50	5,50
Tahun 2029	5,38	5,38
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		
Tahun 2024	5,13	5,13
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		
Tahun 2025	4,25	4,25
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2021	5,25	-
Tahun 2023	4,30	4,90
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
Tahun 2024	4,88	4,88

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019		
Seri B	19 Desember 2022	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I		
Tahap II Tahun 2019 Seri B	21 Agustus 2022	-
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk		
Berkelanjutan I Tahap III		
Tahun 2019 Seri A	18 Oktober 2022	-
Berkelanjutan I Tahap III		
Tahun 2019 Seri B	18 Oktober 2024	-
PT Indonesia Infrastructure Finance		
Berkelanjutan I Tahap I		
Tahun 2019 Seri A	28 Desember 2020	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Berkelanjutan III Tahap I		
Tahun 2019 Seri B	03 Juli 2022	-
PT Indosat Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014		
Seri B	-	12 Desember 2019
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018		
Seri E	03 Mei 2028	03 Mei 2028

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Indosat Tbk (lanjutan)		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III		
Tahap II Tahun 2019 Seri A	03 Agustus 2020	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018		
Seri C	21 Maret 2021	-
PT Astra Sedaya Finance		
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019		
Seri B	23 Oktober 2022	-
PT Medco Energi Internasional Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016		
Seri B	15 Juli 2021	15 Juli 2021
PT Medco Power Indonesia		
Sukuk <i>Wakalah</i> II Tahun 2019 Seri A	23 Mei 2022	-
PT XL Axiata Tbk		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I		
Tahun 2018 Seri A	26 Oktober 2019	26 Oktober 2019
PT Summarecon Agung Tbk		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II		
Tahun 2014	10 Oktober 2019	10 Oktober 2019
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	05 Juni 2022	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017		
Seri A	13 Juli 2020	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019		
Seri B	28 Juni 2022	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019		
Seri A	10 November 2020	-
Seri B	30 Oktober 2022	-
Seri C	30 Oktober 2024	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	27 September 2021	27 September 2021
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri B	-	20 Februari 2021
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019		
Seri B	12 Februari 2022	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)		
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019		
Seri B	04 Juli 2022	-
PT Angkasa Pura II (Persero)		
I Tahun 2016 Seri A	30 Juni 2021	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017		
Seri A	09 November 2020	-
Seri B	09 November 2022	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015		
Seri A	23 Juni 2022	-
Seri B	23 Juni 2025	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019		
Seri A	27 November 2022	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019		
Seri A	19 Februari 2022	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	11 Juli 2022	-
PT Bank Mandiri Taspen		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019		
Seri B	26 November 2024	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2030	05 Februari 2030	-
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2029	30 Juli 2029	-
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015		
Seri B	30 Juni 2020	30 Juni 2020
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015		
Seri C	25 Agustus 2020	25 Agustus 2020
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016		
Seri C	02 Maret 2021	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (lanjutan)		
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016		
Seri B	-	26 Juli 2019
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017		
Seri B	22 Maret 2020	22 Maret 2020
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017		
Seri C	22 Maret 2022	22 Maret 2022
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017		
Seri B	14 Juli 2020	14 Juli 2020
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017		
Seri C	14 Juli 2022	14 Juli 2022
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017		
Seri B	12 Desember 2020	12 Desember 2020
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017		
Seri C	12 Desember 2022	12 Desember 2022
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018		
Seri D	21 Maret 2023	21 Maret 2023
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri C	16 Agustus 2021	16 Agustus 2021
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri D	16 Agustus 2022	16 Agustus 2022
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019		
Seri A	26 April 2020	-
Berkelanjutan IV Tahap V tahun 2019		
Seri B	16 April 2022	-
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019		
Seri B	04 Oktober 2022	-
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019		
Seri C	04 Oktober 2024	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016		
Seri C	03 November 2021	03 November 2021
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017		
Seri B	23 Agustus 2020	23 Agustus 2020
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017		
Seri C	23 Agustus 2022	23 Agustus 2022
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017		
Seri C	02 November 2022	02 November 2022
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2017		
Seri C	20 September 2023	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019	19 Desember 2024	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (lanjutan)		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019		
Seri B	19 Desember 2022	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I		
Tahap I Tahun 2018 Seri B	-	15 November 2021
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I		
Tahap II Tahun 2019 Seri B	21 Agustus 2022	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I		
Tahap II Tahun 2019 Seri C	21 Agustus 2024	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	28 Juni 2021	28 Juni 2021
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	27 Oktober 2021	27 Oktober 2021
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	27 Februari 2023	27 Februari 2023
PT Astra Sedaya Finance		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016		
Seri B	-	11 Mei 2019
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016		
Seri B	-	18 Oktober 2019
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017		
Seri B	-	03 Maret 2020
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017		
Seri C	03 Maret 2022	03 Maret 2022
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017		
Seri B	-	02 November 2020
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017		
Seri C	02 November 2020	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018		
Seri B	-	25 Mei 2021
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019		
Seri A	23 Februari 2020	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019		
Seri B	13 Februari 2022	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019		
Seri C	13 Februari 2024	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019		
Seri B	23 Oktober 2022	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019		
Seri C	23 Oktober 2024	-
PT Indosat Tbk		
Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	-	27 Juni 2019
Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	27 Juni 2022	27 Juni 2022

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Indosat Tbk (lanjutan)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	12 Desember 2019
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	12 Desember 2019
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	12 Desember 2021	12 Desember 2021
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	08 Desember 2020	08 Desember 2020
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	08 Desember 2025	08 Desember 2025
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	09 November 2027	09 November 2027
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	03 Mei 2023	03 Mei 2023
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	03 Mei 2028	03 Mei 2028
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri A	03 Agustus 2020	-
PT BCA Finance		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri A	12 November 2020	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri C	05 November 2022	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri B	17 Oktober 2020	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri A	26 November 2022	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri B	26 November 2024	-
PT BFI Finance Indonesia		
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	-	09 November 2019
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	26 Juni 2021	26 Juni 2021
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	02 Maret 2020	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	22 Februari 2020	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016		
Seri C	-	11 Mei 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017		
Seri C	22 Agustus 2020	22 Agustus 2020
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018		
Seri A	-	20 April 2019
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018		
Seri B	10 April 2021	10 April 2021
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I		
Tahap II Tahun 2016	-	10 Juni 2019
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017		
Seri A	11 Juli 2022	11 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	15 Maret 2023	15 Maret 2023
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019		
Seri B	03 Juli 2022	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Oversea-Chinese Banking Corporation		
OCBCSP 061924	19 Juni 2024	19 Juni 2024
Alibaba Group Holding Ltd.		
Alibaba Group Holding Ltd.	28 November 2024	28 November 2024
Bank of America		
Bank of America Year 2023	11 Januari 2023	11 Januari 2023
Bank of America Year 2023	20 Desember 2023	20 Desember 2023
Bank of America Year 2026	19 April 2026	19 April 2026
The Federal Home Loan Mortgage Co.	13 Januari 2022	13 Januari 2022
Citigroup Inc.		
Citigroup Inc. Year 2028	27 Oktober 2028	27 Oktober 2028
Citigroup Inc. Year 2020	-	26 Oktober 2020
Citigroup Inc. Year 2024	16 Juni 2024	16 Juni 2024
Wells Fargo & Company		
Wells Fargo & Company Year 2020	-	22 Juli 2020
Wells Fargo & Company Year 2022	08 Maret 2022	08 Maret 2022
Wells Fargo & Company Year 2029	24 Januari 2029	-
Province of Quebec		
Province of Quebec	25 Agustus 2021	25 Agustus 2021
The Royal Bank of Canada		
The Royal Bank of Canada Year 2022	01 Februari 2022	01 Februari 2022
The Royal Bank of Canada Year 2024	16 Juli 2024	16 Juli 2024
The Royal Bank of Canada Year 2026	27 Januari 2026	27 Januari 2026

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Enterprise Products Operating LLC		
Enterprise Products Operating LLC Year 2023	15 Maret 2023	-
Enterprise Products Operating LLC Year 2023	15 Maret 2023	-
Enterprise Products Operating LLC Year 2028	16 Oktober 2028	-
Verizon		
Verizon Year 2025	25 Februari 2025	-
Verizon Year 2025	15 Februari 2025	15 Februari 2025
Verizon Year 2028	21 September 2028	21 September 2028
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016		
Seri B	-	11 Maret 2019
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2016		
Seri B	-	17 Juni 2019
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	27 September 2021	27 September 2021
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017		
Seri B	02 Maret 2020	02 Maret 2020
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017		
Seri B	20 Juni 2020	20 Juni 2020
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017		
Seri B	13 Oktober 2020	13 Oktober 2020
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri B	20 Februari 2021	20 Februari 2021
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri C	20 Februari 2023	20 Februari 2023
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018		
Seri B	18 Mei 2021	18 Mei 2021
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2018		
Seri A	-	29 Oktober 2019
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019		
Seri A	22 Februari 2020	-
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019		
Seri C	12 Februari 2024	-
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019		
Seri A	02 April 2020	-
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019		
Seri B	22 Maret 2022	-
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019		
Seri A	14 Juli 2020	-
Berkelanjutan V tahap I Tahun 2019		
Seri B	04 Juli 2022	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)		
EBA SP SMF BTN05 Kelas A Seri A1	07 Mei 2032	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014		
Seri D	-	05 Juni 2019
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015		
Seri C	13 Maret 2020	13 Maret 2020
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015		
Seri C	16 September 2020	16 September 2020
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016		
Seri B	-	19 Februari 2019
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016		
Seri C	19 Februari 2021	19 Februari 2021
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016		
Seri B	-	08 Juni 2019
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016		
Seri C	08 Juni 2021	08 Juni 2021
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016		
Seri B	-	25 Agustus 2019
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016		
Seri B	-	22 November 2019
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016		
Seri C	22 November 2021	22 November 2021
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016		
Seri D	22 November 2023	22 November 2023
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017		
Seri B	23 Februari 2020	23 Februari 2020
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017		
Seri C	23 Februari 2022	23 Februari 2022
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017		
Seri A	15 Agustus 2020	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017		
Seri B	15 Agustus 2022	15 Agustus 2022
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017		
Seri C	15 Agustus 2024	15 Agustus 2024
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018		
Seri B	14 Februari 2023	14 Februari 2023
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018		
Seri A	-	15 September 2019
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018		
Seri B	05 September 2021	05 September 2021
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018		
Seri C	05 September 2023	05 September 2023

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)		
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri A	-	18 November 2019
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri D	08 November 2025	-
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019		
Seri A	03 Mei 2020	-
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019		
Seri E	23 April 2029	-
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019		
Seri B	09 Juli 2022	-
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019		
Seri C	09 Juli 2024	-
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019		
Seri D	09 Juli 2026	-
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019		
Seri D	03 September 2026	-
Sukuk Mudarabah Berkelanjutan I		
Tahap II Tahun 2018 Seri B	08 November 2021	08 November 2021
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019		
Seri C	06 Desember 2026	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	12 Januari 2020	12 Januari 2020
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	08 Juli 2022	08 Juli 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013		
Seri A	05 Juli 2020	05 Juli 2020
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013		
Seri B	05 Juli 2023	05 Juli 2023
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013		
Seri B	10 Desember 2023	10 Desember 2023
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017		
Seri C	03 November 2027	03 November 2027
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017		
Seri D	03 November 2032	03 November 2032
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018		
Seri C	-	22 Februari 2028
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018		
Seri E	22 Februari 2038	22 Februari 2038

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)		
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018		
Seri B	10 Oktober 2025	10 Oktober 2025
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	05 Juli 2020	05 Juli 2020
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023	10 Desember 2023
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	11 Juli 2022	11 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	22 Februari 2028	22 Februari 2028
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	10 Oktober 2025	10 Oktober 2025
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 Seri A	19 Februari 2022	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri A	19 Februari 2022	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri B	19 Februari 2024	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri D	19 Februari 2029	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri A	01 Agustus 2024	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	01 Agustus 2026	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri A	01 Oktober 2024	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri B	01 Oktober 2026	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010	11 Juni 2020	11 Juni 2020
Tahap XV Tahun 2011	28 Juni 2021	28 Juni 2021
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	05 Juni 2022	05 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2023	27 Maret 2023
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015		
Seri B	08 Juli 2020	08 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019		
Seri C	08 Juli 2022	08 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016		
Seri A	-	30 Agustus 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016		
Seri B	30 Agustus 2021	30 Agustus 2021

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017		
Seri A	13 Juli 2020	13 Juli 2020
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017		
Seri B	13 Juli 2022	13 Juli 2022
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019		
Seri B	28 Juni 2022	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019		
Seri C	28 Juni 2024	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016		
Seri A	30 September 2021	30 September 2021
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016		
Seri B	30 September 2023	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017		
Seri A	15 Juni 2022	15 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017		
Seri B	15 Juni 2024	15 Juni 2024
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018		
Seri A	21 September 2023	21 September 2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	11 Juli 2022	11 Juli 2022
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016		
Seri B	18 November 2021	18 November 2021
Berkelanjutan I Tahap II tahun 2017		
Seri B	15 November 2020	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017		
Seri C	15 November 2022	15 November 2022
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019		
Seri B	25 Juni 2022	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019		
Seri B	30 Oktober 2022	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019		
Seri C	30 Oktober 2024	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019		
Seri C	30 Oktober 2026	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahap III Tahun 2019		
Seri D	28 Agustus 2026	-
PT Pegadaian (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011		
Seri C	11 Oktober 2021	11 Oktober 2021

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Pegadaian (Persero) (lanjutan)		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012		
Seri D	-	14 Februrari 2019
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013		
Seri D	09 Juli 2020	09 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015		
Seri C	07 Mei 2020	07 Mei 2020
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017		
Seri B	03 Oktober 2020	03 Oktober 2020
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017		
Seri C	03 Oktober 2020	03 Oktober 2022
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018		
Seri B	16 Maret 2021	16 Maret 2021
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018		
Seri C	16 Maret 2023	16 Maret 2023
PT Mandiri Tunas Finance		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016		
Seri A	-	01 Juni 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016		
Seri B	01 Juni 2021	01 Juni 2021
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016		
Seri A	-	07 Oktober 2019
Berkelanjutan III Tahap II tahun 2017		
Seri A	06 Juni 2020	06 Juni 2020
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019		
Seri A	08 Juni 2022	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019		
Seri A	26 Juli 2022	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019		
Seri B	26 Juli 2024	-
PT Angkasa Pura I (Persero)		
I Tahun 2016 Seri A	22 November 2021	22 November 2021
I Tahun 2016 Seri C	22 November 2026	22 November 2026
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2021	23 Mei 2021	23 Mei 2021
Tahun 2022	03 Mei 2022	03 Mei 2022
Tahun 2023	20 Mei 2023	20 Mei 2023
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2021	22 November 2021	22 November 2021
Tahun 2027	15 Mei 2027	15 Mei 2027
Tahun 2028	21 Mei 2028	21 Mei 2028

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
Tahun 2023	02 Mei 2023	02 Mei 2023
Tahun 2024	01 Oktober 2024	01 Oktober 2024
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)		
Tahun 2024	16 Mei 2024	16 Mei 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Tahun 2024	11 April 2024	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		
Tahun 2025	05 Mei 2025	05 Mei 2025
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	28 Juni 2021	28 Juni 2021
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	27 Oktober 2021	27 Oktober 2021
PT Indosat Tbk		
Tahap VII Tahun 2012 Seri B	27 Juni 2022	27 Juni 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Indosat V Tahun 2012	-	27 Juni 2019
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I		
Tahun 2014 Seri C	12 Desember 2021	12 Desember 2021
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III		
Tahun 2015 Seri B	08 Desember 2025	08 Desember 2025
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017		
Seri E	31 Mei 2027	-
PT BPD Jawa Tengah		
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahun 2017	12 Desember 2020	-
PT Global Mediacom Tbk		
Tahun 2017 Seri A	07 Juli 2022	07 Juli 2022
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2017	19 September 2020	19 September 2020
PT Indonesia Infrastructure Finance		
Tahap I Tahun 2016 Seri B	19 Juli 2021	19 Juli 2021
PT Bank UOB Indonesia		
Tahap I Tahun 2015 Seri C	01 April 2020	01 April 2020
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016		
Seri B	-	25 November 2019
PT BPD Jambi		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Tahun 2017	14 Juli 2020	-
PT BPD Sumatera Barat		
Sukuk <i>Mudharabah</i> II Tahun 2015	07 Januari 2021	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I		
Tahap II Tahun 2019 Seri C	21 Agustus 2024	-
PT Great River International Tbk		
I Tahun 2003	29 Mei 2017	29 Mei 2017

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Pupuk Indonesia (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017		
Seri A	09 November 2020	09 November 2020
Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	08 Juli 2019
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010	11 Juni 2020	11 Juni 2020
Tahap XV Tahun 2011	28 Juni 2021	28 Juni 2021
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	05 Juni 2022	05 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2023	27 Maret 2023
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015		
Seri B	08 Juli 2020	08 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015		
Seri C	08 Juli 2022	08 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016		
Seri A	-	30 Agustus 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016		
Seri B	30 Agustus 2021	30 Agustus 2021
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2014		
Seri C	-	16 Oktober 2019
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015		
Seri C	16 September 2020	16 September 2020
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015		
Seri C	13 Maret 2020	13 Maret 2020
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018		
Seri C	14 Februari 2025	14 Februari 2025
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri A	-	18 November 2019
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri B	08 November 2021	08 November 2021
Sukuk Mudharabah I Tahap III Tahun 2019	23 April 2023	-
PT Pegadaian (Persero)		
Obligasi XIII Tahun 2009 Seri C	-	01 Juli 2019
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011		
Seri C	11 Oktober 2021	11 Oktober 2021
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012		
Seri D	-	14 Februari 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014		
Seri C	-	11 Juli 2019
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015		
Seri C	07 Mei 2020	07 Mei 2020
Mudharabah I Tahun 2018	06 Maret 2021	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
Obligasi II Tahun 2010 Seri B	06 Juli 2020	06 Juli 2020

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015		
Seri A	23 Juni 2022	23 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015		
Seri D	23 Juni 2045	23 Juni 2045
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013		
Seri B	05 Juli 2023	05 Juli 2023
Tahap VIII Tahun 2006 Seri B	21 Juni 2021	21 Juni 2021
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	10 Juli 2022	10 Juli 2022
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	12 Januari 2020	12 Januari 2020
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	08 Juli 2022	08 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010		
Seri B	08 Juli 2022	08 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I		
Tahun 2013	05 Juli 2022	05 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II		
Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023	10 Desember 2023
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I		
Tahun 2017 Seri B	11 Juli 2027	11 Juli 2027
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III		
Tahun 2018 Seri A	22 Februari 2023	23 Februari 2023
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II		
Tahun 2018 Seri B	10 Oktober 2025	10 Oktober 2025
Tahap III Tahun 2019 Seri B	19 Februari 2024	-
Tahap III Tahun 2019 Seri A	19 Februari 2022	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019		
Seri D	01 Oktober 2034	-
PT Angkasa Pura I (Persero)		
Sukuk <i>Ijarah</i> Angkasa Pura I Tahun 2016		
Seri A	22 November 2021	22 November 2021
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	14 Desember 2021	14 Desember 2021
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10	12 Oktober 2020	12 Oktober 2020
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014		
Seri T	-	19 September 2019
JSMR KOMODO 11122020	11 Desember 2020	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)		
Berkelanjutan II Seri A 2019	13 Desember 2024	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2020	20 Januari 2020	20 Januari 2020
Tahun 2021	22 November 2021	22 November 2021
Tahun 2029	25 Januari 2029	25 Januari 2029
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		
Tahun 2024	16 Mei 2024	16 Mei 2024
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		
Tahun 2025	05 Mei 2025	05 Mei 2025
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2021	23 Mei 2021	-
Tahun 2023	20 Mei 2023	20 Mei 2023
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
Tahun 2024	01 Oktober 2024	01 Oktober 2024
<u>Peringkat^{a)}</u>		
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019		
Seri B	idAAA	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I		
Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAAA(sy)	-
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk		
Berkelanjutan I Tahap III		
Tahun 2019 Seri A	idAA-	-
Berkelanjutan I Tahap III		
Tahun 2019 Seri B	idAA-	-
PT Indonesia Infrastructure Finance		
Berkelanjutan I Tahap I		
Tahun 2019 Seri A	idAAA	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Berkelanjutan III Tahap I		
Tahun 2019 Seri B	idAAA	-
PT Indosat Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014		
Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018		
Seri E	idAAA	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III		
Tahap II Tahun 2019 Seri A	idAAA(sy)	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat ^{a)}	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018		
Seri C	idAAA	-
PT Astra Sedaya Finance		
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019		
Seri B	idAAA	-
PT Medco Energi Internasional Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016		
Seri B	idA+	idA+
PT Medco Power Indonesia		
Sukuk <i>Wakalah</i> II Tahun 2019 Seri A	idA(sy)	-
PT XL Axiata Tbk		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I		
Tahun 2018 Seri A	AAA(idn)	AAA(idn)
PT Summarecon Agung Tbk		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II		
Tahun 2014	idA(sy)	idA(sy)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	idAA+	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017		
Seri A	idAA+	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019		
Seri B	idAA+	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019		
Seri A	idAAA	-
Seri B	idAAA	-
Seri C	idAAA	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019		
Seri B	idAAA	-
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019		
Seri B	idAAA	
PT Angkasa Pura II (Persero)		
I Tahun 2016 Seri A	idAAA	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017		
Seri A	idAAA	-
Seri B	idAAA	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat ^{*)}	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015		
Seri A	idAAA	-
Seri B	idAAA	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019		
Seri A	idA+	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019		
Seri A	idAAA	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	idAAA	-
PT Bank Mandiri Taspen		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019		
Seri B	AAA***)	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2030	BBB***)	-
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2029	BBB***)	-
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015		
Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016		
Seri C	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016		
Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017		
Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017		
Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017		
Seri C	idAAA	idAAA

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat ^{*)}	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk		
(lanjutan)		
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017		
Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018		
Seri D	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri D	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019		
Seri A	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap V tahun 2019		
Seri B	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019		
Seri B	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019		
Seri C	idAAA	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017		
Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2017		
Seri C	idAAA	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019		
Seri B	idAAA	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I		
Tahap I Tahun 2018 Seri B	-	idAAA(sy)
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I		
Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAAA	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I		
Tahap II Tahun 2019 Seri C	idAAA	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat^{a)}	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	idAA	idAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	idAA	idA+
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	idAA	idAA
PT Astra Sedaya Finance		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016		
Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016		
Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017		
Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017		
Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017		
Seri C	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018		
Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019		
Seri A	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019		
Seri B	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019		
Seri C	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019		
Seri B	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019		
Seri C	idAAA	-
PT Indosat Tbk		
Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	-	idAAA
Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014		
Seri B	-	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I		
Tahun 2014 Seri B	-	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I		
Tahun 2014 Seri C	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015		
Seri B	idAAA	idAAA

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat ⁹⁾	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Indosat Tbk (lanjutan)		
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	idAAA	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri A	idAAA(sy)	-
PT BCA Finance		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri A	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri C	idAAA	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri B	AAA**)	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri A	AAA**)	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri B	AAA**)	-
PT BFI Finance Indonesia		
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	A+(idn)	AA-(idn)
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	A+(idn)	AA-(idn)
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	A+(idn)	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	AA+(idn)	-
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	idAAA	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat^{*)}	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Oversea-Chinese Banking Corporation		
OCBCSP 061924	A3**)	Ba1**)
Alibaba Group Holding Ltd.		
Alibaba Group Holding Ltd.	A1**)	A1**)
Bank of America		
Bank of America Year 2023	A2**)	A3**)
Bank of America Year 2023	A2**)	A3**)
Bank of America Year 2026	A2**)	A3**)
The Federal Home Loan Mortgage Co.		
Citigroup Inc.		
Citigroup Inc. Year 2028	A3**)	Baa1**)
Citigroup Inc. Year 2020	-	Baa1**)
Citigroup Inc. Year 2024	A3**)	Baa1**)
Wells Fargo & Company		
Wells Fargo & Company Year 2020	-	A2**)
Wells Fargo & Company Year 2022	A2**)	A2**)
Wells Fargo & Company Year 2029	A2**)	-
Province of Quebec		
Province of Quebec	Aa2**)	Aa2**)
The Royal Bank of Canada		
The Royal Bank of Canada Year 2022	Aa2**)	Aa2**)
The Royal Bank of Canada Year 2024	Aa2**)	Aa2**)
The Royal Bank of Canada Year 2026	Aa2**)	Aa2**)
Enterprise Products Operating LLC		
Enterprise Products Operating LLC Year 2023	Baa1**)	-
Enterprise Products Operating LLC Year 2023	Baa1**)	-
Enterprise Products Operating LLC Year 2028	Baa1**)	-
Verizon		
Verizon Year 2025	Baa1**)	-
Verizon Year 2025	Baa1**)	Baa1**)
Verizon Year 2028	Baa1**)	Baa1**)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat ^{*)}	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016		
Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2016		
Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017		
Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017		
Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017		
Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018		
Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2018		
Seri A	-	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019		
Seri A	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019		
Seri C	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019		
Seri A	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019		
Seri B	idAAA	-
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019		
Seri A	idAAA	-
Berkelanjutan V tahap I tahun 2019		
Seri B	idAAA	-
EBA SP SMF BTN05 Kelas A Seri A1	idAAA	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat ^{*)}	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014		
Seri D	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016		
Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016		
Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016		
Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016		
Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016		
Seri D	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017		
Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017		
Seri A	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017		
Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018		
Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018		
Seri A	-	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018		
Seri B	idAAA	idAAA

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat ^{*)}	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)		
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri A	-	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri A	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri E	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri B	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri D	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri D	idAAA	-
Sukuk Mudarabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 Seri C	idAAA	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri A	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	idAAA	idAAA

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat ^{a)}	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)		
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018		
Seri B	idAAA	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAA(sy)	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri A	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri D	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri A	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri A	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri B	idAAA	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010	idAA+	idAA+
Tahap XV Tahun 2011	idAA+	idAA+
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	idAA+	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019 Seri C	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAA+	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAA+	idAA+

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat^{*)}	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017		
Seri B	idAA+	idAA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019		
Seri B	idAA+	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019		
Seri C	idAA+	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016		
Seri A	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016		
Seri B	idAAA	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017		
Seri A	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017		
Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018		
Seri A	idAAA	idAAA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	idAAA	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016		
Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II tahun 2017		
Seri B	idAAA	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019		
Seri B	idAAA	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019		
Seri B	idAAA	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019		
Seri C	idAAA	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019		
Seri C	idAAA	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahap III Tahun 2019		
Seri D	idAAA(sy)	-
PT Pegadaian (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013		
Seri D	idAAA	idAAA

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat^{*)}	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Pegadaian (Persero) (lanjutan)		
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA
PT Mandiri Tunas Finance		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016		
Seri A	-	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016		
Seri B	idAA+	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016		
Seri A	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II tahun 2017		
Seri A	idAA+	idA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019		
Seri A	idAA+	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019		
Seri A	idAA+	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019		
Seri B	idAA+	-
PT Angkasa Pura I (Persero)		
I Tahun 2016 Seri A	idAAA	idAAA
I Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2021	BBB***)	Baa2*)
Tahun 2022	BBB***)	BBB-***)
Tahun 2023	BBB***)	BBB***)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2021	BBB***)	BBB***)
Tahun 2027	BBB***)	BBB***)
Tahun 2028	BBB***)	BBB***)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
Tahun 2023	BBB-***)	BBB***)
Tahun 2024	BBB-***)	BBB***)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)		
Tahun 2024	BBB-***)	Baa2*)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat ^{*)}	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Tahun 2024	BBB-***)	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		
Tahun 2025	BBB***)	BBB***)
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	idAA	idA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	idAA	idA+
PT Indosat Tbk		
Tahap VII Tahun 2012 Seri B	idAAA	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Indosat V Tahun 2012	-	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I		
Tahun 2014 Seri C	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III		
Tahun 2015 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017		
Seri E	idAAA	-
PT BPD Jawa Tengah		
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahun 2017	idAA-(sy)	-
PT Global Mediacom Tbk		
Tahun 2017 Seri A	A+**)	A+**)
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2017	idA+	idA+
PT Indonesia Infrastructure Finance		
Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA
PT Bank UOB Indonesia		
Tahap I Tahun 2015 Seri C	AAA	AA**)
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016		
Seri B	-	AA+**)
PT BPD Jambi		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Tahun 2017	A(sy)**)	-
PT BPD Sumatera Barat		
Sukuk <i>Mudharabah</i> II Tahun 2015	idA(sy)	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I		
Tahap II Tahun 2019 Seri C	idAAA(sy)	-
PT Great River International Tbk		
I Tahun 2003	D	D

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat ^{*)}	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Pupuk Indonesia (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017		
Seri A	AAA***)	AAA***)
Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	AA**)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010	idAA	idAA+
Tahap XV Tahun 2011	idAA	idAA+
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	idAA	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	idAA	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015		
Seri B	idAA	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015		
Seri C	idAA	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016		
Seri A	-	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016		
Seri B	idAA+	idAA+
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2014		
Seri C	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri A	-	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018		
Seri B	idAAA	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahap III Tahun 2019	idAAA	-
PT Pegadaian (Persero)		
Obligasi XIII Tahun 2009 Seri C	-	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011		
Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012		
Seri D	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014		
Seri C	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015		
Seri C	idAAA	idAAA
<i>Mudharabah</i> I Tahun 2018	idAAA	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat ^{*)}	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
Obligasi II Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015		
Seri A	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015		
Seri D	idAAA	idAAA
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013		
Seri B	idAAA	idAAA
Tahap VIII Tahun 2006 Seri B	idAAA	idAAA
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	idAAA	idAAA
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010		
Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I		
Tahun 2013	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II		
Tahun 2013 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I		
Tahun 2017 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III		
Tahun 2018 Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II		
Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAAA	-
Tahap III Tahun 2019 Seri A	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019		
Seri D	idAAA	-
PT Angkasa Pura I (Persero)		
Sukuk <i>Ijarah</i> Angkasa Pura I Tahun 2016		
Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	idA	idA-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10	idAA	idAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014		
Seri T	-	idAA
JSMR KOMODO 11122020	Baa2**)	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)		
Berkelanjutan II Seri A 2019	idAAA	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat ^{*)}	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2020	BBB ^{***})	BBB- ^{***})
Tahun 2021	BBB ^{***})	BBB- ^{***})
Tahun 2029	BBB ^{***})	BBB- ^{***})
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		
Tahun 2024	BBB- ^{***})	BBB- ^{***})
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		
Tahun 2025	BBB ^{***})	BBB ^{***})
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2021	BBB ^{***})	-
Tahun 2023	BBB ^{***})	BBB ^{***})
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
Tahun 2024	BBB- ^{***})	BBB- ^{***})

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

^{**)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

^{***)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

^{****)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

d.3. Reksadana

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	1.680.740	1.111.354
PT Trimegah Asset Management	22.357	29.732
PT Insight Investments Management	18.855	32.035

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana (lanjutan)

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT BNP Paribas Investment Partners	9.888	15.651
PT Avrist Asset Management	9.852	-
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	-	16.776
PT Sinarmas Asset Management	-	16.359
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	-	3.864
PT Mega Capital Investama	-	2.885
	1.741.692	1.228.656
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	8.192	7.745
	1.749.884	1.236.401
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bahana TCW Investment Management	33.500	1.256
PT Mandiri Manajemen Investasi	11.772	1.261
PT Danareksa Investment Management	-	8.957
PT PNM Investment Management	-	3.225
	45.272	14.699
	1.795.156	1.251.100
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Trimegah Asset Management	465.212	456.620
PT EMCO Asset Management	262.709	262.470
PT Samuel Aset Manajemen	193.632	192.217
PT Aberdeen Standard Investment Indonesia	100.300	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana (lanjutan)

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Sucorinvest Asset Management	99.941	-
PT Insight Investments Management	95.122	313.898
PT Syailendra Capital	65.983	68.545
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	62.778	64.139
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	52.297	51.322
PT Panin Asset Management	48.143	46.866
PT Mega Capital Investama	20.208	57.997
PT RHB Asset Management Indonesia	13.606	13.094
PT Sinarmas Asset Management	9.992	24.186
PT Mega Asset Management	7.154	9.798
PT BNP Paribas Investment Partners	4.360	5.253
PT Henan Putihrai Asset Management	-	42.039
PT Maybank Asset Management	-	40.413
PT Majoris Asset Management	-	9.745
PT CIMB Principal Asset Management	-	7.293
PT Pratama Capital Assets Management	-	1.999
PT Schroder Investment Management Indonesia	-	1.308
	1.501.437	1.669.202
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	139.916	-
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	139.212	-
	279.128	-
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT BNI Asset Management	76.287	75.337
PT Mandiri Manajemen Investasi	71.404	60.412
PT Danareksa Investment Management	-	10.147
PT Bahana TCW Investment Management	-	5.473
	147.691	151.369
	1.928.256	1.820.571
Total	3.723.412	3.071.671

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.4. Negotiable Certificate of Deposit (NCD)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
				31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Commonwealth					
VI Tahap II Tahun 2019 Seri A	50.000	5,54	20 Mar 2020	49.364	-
VI Tahap II Tahun 2019 Seri B	80.000	5,59	22 Sept 2020	76.463	-
PT BPD DKI					
I Tahun 2019 Seri B	100.000	6,95	8 Des 2020	94.429	-
PT BPD Jawa Tengah					
Tahun 2019 Seri B	100.000	6,70	15 Mei 2020	97.798	-
Tahun 2019 Seri C	100.000	6,97	13 Nov 2020	94.668	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.					
IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	100.000	6,20	14 Agst 2020	96.258	-
IV Tahap IV Tahun 2019 Seri B	50.000	6,70	14 Feb 2020	-	-
IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	100.000	6,10	6 Nov 2020	94.788	-
PT Bank Mizuho Indonesia					
Tahap VII Tahun 2018	70.000	6,05	26 Nov 2020	66.107	-
				669.875	-
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
II Tahun 2019 Seri D	36.000	6,47	2 Jul 2020	34.916	-
III Tahun 2019 Seri B	100.000	5,55	1 Apr 2020	98.528	-
				133.444	-
				803.319	-
<u>Tersedia untuk dijual</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk					
III Tahap I Tahun 2018	40.000	7,88	3 Okt 2019	-	37.974
IV Tahap II Tahun 2019	50.000	7,84	2 Jul 2020	48.494	-
PT Bank Commonwealth					
V Tahap I Tahun 2018 Seri B	150.000	6,23	19 Apr 2019	-	147.021
V Tahap II Tahun 2018	50.000	6,76	24 Mei 2019	-	48.651
V Tahap III Tahun 2018	200.000	8,30	22 Okt 2019	-	189.210
VI Tahap I Tahun 2019	50.000	7,88	8 Apr 2020	49.209	-
VI Tahap II Tahun 2019 Seri B	50.000	6,65	22 Sep 2020	47.789	-
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara					
I Tahun 2019	45.000	8,80	5 Mar 2020	44.536	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.					
III Tahap II Tahun 2018 Seri C	100.000	6,07	14 Mei 2019	-	97.483
IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	100.000	8,00	22 Mei 2019	-	97.334
IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	100.000	6,10	06 Nov 2020	94.788	-
IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	200.000	6,95	14 Ags 2020	192.517	-
PT Bank KEB Hana Indonesia					
IV Tahun 2018	50.000	7,88	25 Sep 2019	-	47.537
V Tahun 2019	50.000	6,89	17 Sep 2020	47.834	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia					
II Tahap II Tahun 2018 Seri A	150.000	8,30	23 Apr 2019	-	146.809
PT BPD Sulawesi Barat					
II Tahun 2019 Seri B	30.000	6,97	15 Des 2020	28.293	-
PT BPD Jawa Tengah					
Tahun 2018 Seri A	97.353	8,50	21 Mei 2019	-	97.353

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)* (lanjutan)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
				31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>					
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
PT BPD DKI					
I Tahun 2019 Seri B	100.000	6,95	08 Des 2020	94.429	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk					
IX Tahun 2019 Seri B	50.000	6,20	06 Sep 2020	47.929	-
PT Bank Mizuho Indonesia					
Tahap IV Tahun 2018	50.000	6,05	26 Nov 2020	47.219	48.828
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					
III Tahun 2018 Seri A	50.000	6,30	5 Apr 2019	-	49.137
				743.037	1.007.337
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
I Tahun 2019 Seri D	28.000	7,77	1 Apr 2020	27.574	-
III Tahun 2019 Seri D	200.000	6,70	01 Okt 2020	190.837	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2018 Seri B	100.000	6,20	2 Apr 2019	-	98.324
Tahap II Tahun 2018 Seri A	105.000	7,60	15 Jan 2019	-	104.713
Tahap III Tahun 2018 Seri A	300.000	8,30	7 Mei 2019	-	293.083
				218.411	496.120
				961.448	1.503.457
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT BPD Jawa Tengah					
Tahun 2018 Seri A	60.000	6,97	13 Nov 2020	56.520	9.678
PT Bank DKI					
I Seri B	100.000	6,95	13 Des 2020	93.785	-
				150.305	9.678
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					
Tahap III Tahun 2018 Seri A	50.000	8,30	7 Mei 2019	-	48.577
Tahap III Tahun 2018 Seri B	50.000	8,40	2 Agst 2019	-	47.621
Tahap III Tahun 2018 Seri C	50.000	8,50	5 Nov 2019	-	46.598
Tahap IV Tahun 2018 Seri B	50.000	8,40	11 Jun 2019	-	48.179
				-	190.975
				150.305	200.653
				1.915.072	1.704.110

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.5. Obligasi Subordinasi

Penerbit	Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia I Tahun 2016	33.051	30.936
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	14.669	13.676
PT Bank CIMB Niaga Tbk II Tahun 2010	1.454	1.418
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	-	7.915
PT Bank Pan Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	-	2.012
	49.174	55.957
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	-	10.052
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	-	187.051
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013	5.261	5.277
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	37.579	36.833
PT Bank Pan Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	-	114.331
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	39.234	39.370
PT Bank CIMB Niaga Tbk II Tahun 2010	134.639	148.369
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	-	67.340
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014	31.706	31.375
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	24.169	14.840
PT Bank Bukopin Tbk Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	2.533	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	3.940	-
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	4.851	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Penerbit	Nilai Tercatat	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank UOB Indonesia		
I Tahun 2014	29.522	40.763
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	20.771	19.278
PT Bank KEB Hana Indonesia		
I Tahun 2016	9.596	8.981
	<u>343.801</u>	<u>723.860</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT BPD Jawa Tengah		
I Tahun 2015	35.999	36.847
PT Bank Permata Tbk		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	-	20.000
	<u>35.999</u>	<u>56.847</u>
Total	<u>428.974</u>	<u>836.664</u>

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}	
			31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank KEB Hana Indonesia				
Tahap I Tahun 2016	9,95	21 Des 2023	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Central Asia Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018				
Seri B	8,00	5 Jul 2030	idAA	idAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk-				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	9,40	20 Des 2019	-	idAA-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}	
			31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				
<u>(lanjutan)</u>				
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
II Tahun 2010	10,85	23 Des 2020	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Jun 2023	-	AA(idn)
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Permata Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	8,90	15 Jun 2019	-	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	9,40	19 Des 2019	-	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013	12,00	24 Des 2020	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	11,75	24 Okt 2021	idAA	idAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	9,40	20 Des 2019	-	idAA-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	10,25	17 Mar 2024	idA+	idA+
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
II Tahun 2010	10,85	23 Des 2020	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	9,25	31 Okt 2019	-	idAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014	11,35	8 Jul 2021	AA(idn)	AA(idn)
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Jun 2023	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank UOB Indonesia				
I Tahun 2014	11,35	28 Mei 2021	AA(idn)	AA(idn)
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	9,25	17 Okt 2024	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank KEB Hana Indonesia				
I Tahun 2016	9,95	21 Des 2023	-	AA(idn)
PT Bank Bukopin Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	11,00	30 Jun 2022	BBB(idn)	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	10,00	31 Jan 2024	BBB(idn)	-
PT Bank Central Asia Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	7,75	05 Jul 2025	AA(idn)	-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ¹⁾	
			31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT BPD Jawa Tengah I Tahun 2015	12,25	18 Des 2022	-	idA
PT Bank Permata Tbk Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	9,40	19 Des 2019	-	idAA+

d.6. *Medium-Term Note* (MTN)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
				31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Danamon Indonesia Tbk I Tahun 2019	115.000	8,15 ¹⁾	6 Mar 2020	115.449	-
PT Indonesia Infrastructure Finance I Tahun 2018	15.000	8,35 ¹⁾	10 Nov 2019	-	14.163
				115.449	14.163
Pihak berelasi (Catatan 44)					
<u>Rupiah</u>					
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk I Tahun 2018 Seri A	50.000	7,25 ¹⁾	14 Sept 2019	-	50.450
I Tahun 2018 Seri C	100.000	8,12 ¹⁾	4 Sept 2021	102.570	50.350
I Tahun 2018 Seri B	65.000	7,07 ¹⁾	4 Sept 2020	65.838	50.450
Perum Perumnas III Tahun 2018 Seri A	60.000	10,75 ¹⁾	10 Des 2021	61.104	58.992
PT Kimia Farma (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2017	57.000	8,10 ¹⁾	15 Sept 2020	57.359	56.567
Tahap II Tahun 2018	36.000	7,75 ¹⁾	15 Mar 2021	36.328	35.305
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk I Tahun 2018	100.000	10,50 ¹⁾	28 Des 2021	-	100.000
				323.199	402.114
				438.648	416.277

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.6. *Medium-Term Note* (MTN)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
				31 Desember 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk VII Tahun 2018	50.000	10,25 ⁾	20 Apr 2021	50.000	50.000
PT Indonesia Infrastructure Finance I Tahun 2018	50.000	8,35 ⁾	10 Nov 2019	-	50.000
				50.000	100.000
<u>Pihak berelasi</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)					
VIII Tahun 2019	10.000	11,00 ⁾	26 Jun 2024	10.000	-
VII Seri B	1.000	11,00 ⁾	31 Okt 2024	1.000	-
				11.000	-
				61.000	100.000
				499.648	516.277

*) Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali.

e) BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai efek-efek secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memadai.

f) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Desember	
	2019	2018
Rupiah	7,46%	7,57%
Dolar Amerika Serikat	4,17	4,91
Euro Eropa	2,85	2,77
Dolar Singapura	1,90	2,03

g) BRI mengakui keuntungan yang belum direalisasi-neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" sebesar Rp80.980 dan Rp338.097 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- h) BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sebesar Rp1.839.341 dan Rp534.952 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah-neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- i) Efek-efek sejumlah nominal Rp48.539.991 dan Rp37.950.853 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24).

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

- a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Wesel Tagih		3.740.156		2.795.744
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)		3.362.976		6.972.662
Wesel Ekspor		3.244.802		4.009.507
Tagihan Lainnya		537.893		187.162
		<u>10.885.827</u>		<u>13.965.075</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)	1.195.050	16.590		-
Wesel Ekspor				
Dolar Amerika Serikat	306.931.212	4.260.973	219.507.845	3.156.523
Renminbi	18.195.016	2.325	297.628	622
Yen Jepang		-	17.993.921	2.350
Euro Eropa		-	36.627	602
		<u>4.279.888</u>		<u>3.160.097</u>
Wesel Tagih				
Dolar Amerika Serikat	298.277.752	4.140.841	214.185.325	3.079.985
Renminbi	15.864.856	31.637	258.459.000	540.327
Yen Jepang	174.341.222	22.283	165.385.979	21.603
Euro Eropa	613.581	9.554	249.964	4.110
		<u>4.204.315</u>		<u>3.646.025</u>
Tagihan Lainnya				
Dolar Amerika Serikat	37.368.396	518.766	7.907.551	113.711
Euro Eropa	2.980.000	46.400		-
Dolar Singapura	1.134.222	11.700		-
Renminbi	3.973.250	7.923	4.457.638	9.319
Yen Jepang	36.615.000	4.680	12.686.814	1.657
		<u>589.469</u>		<u>124.687</u>
		<u>9.073.672</u>		<u>6.930.809</u>
		19.959.499		20.895.884

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)		3.472.960		1.360.666
Wesel Tagih		3.406.600		4.812.064
Wesel Ekspor		5.994		650.624
Tagihan Lainnya		1.851.090		2.236.823
		<u>8.736.644</u>		<u>9.060.177</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Wesel Tagih				
Dolar Amerika Serikat	53.771.939	746.489	2.390.196	34.371
Euro Eropa	4.718.418	73.469		-
Wesel Ekspor				
Dolar Amerika Serikat	81.771	1.135	64.649	930
		<u>821.093</u>		<u>35.301</u>
Tagihan Lainnya				
Dolar Amerika Serikat	217.985.486	3.026.183	117.257.609	1.686.164
Euro Eropa	82.492.599	1.284.460	69.491.745	1.142.490
Pound Sterling Inggris	2.413.767	44.023	3.930.218	71.968
Dolar Singapura	225.907	2.330	227.050	2.396
Franc Swiss	176.449	2.530	390.517	5.700
		<u>4.359.527</u>		<u>2.908.718</u>
		<u>5.180.620</u>		<u>2.944.019</u>
		<u>13.917.264</u>		<u>12.004.196</u>
Total		33.876.763		32.900.080
Cadangan kerugian penurunan nilai		(132.241)		(91.932)
Total - Bersih		33.744.522		32.808.148

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan "Lancar", kecuali PT Airsindo Multi Selaras dengan kolektibilitas "Dalam Perhatian Khusus" dan PT Nobi Putra Angkasa dengan kolektibilitas "Kurang Lancar".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	4.797.871	3.467.751
> 1 bulan - 3 bulan	7.465.986	8.727.350
> 3 bulan - 1 tahun	7.695.642	8.700.783
	<u>19.959.499</u>	<u>20.895.884</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	2.213.007	2.047.761
> 1 bulan - 3 bulan	2.121.449	2.246.497
> 3 bulan - 1 tahun	9.582.808	7.709.938
	<u>13.917.264</u>	<u>12.004.196</u>
Total	33.876.763	32.900.080
Cadangan kerugian penurunan nilai	(132.241)	(91.932)
Total - Bersih	<u>33.744.522</u>	<u>32.808.148</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi BRI dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, BRI menerima obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sejumlah nominal Rp29.149.000 yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000, yang seluruhnya merupakan obligasi tingkat bunga tetap (Catatan 1b). Sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-84/MK.01/2002 tanggal 26 Maret 2002 tentang "Pelaksanaan Konversi Obligasi Seri FR Menjadi Obligasi Seri VR", pada tanggal 26 Maret 2002 BRI telah menukarkan sebagian Obligasi Pemerintah tingkat bunga tetap dengan Obligasi Pemerintah tingkat bunga variabel.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan Kepemilikan dan Sisa Umur Sampai Saat Jatuh Tempo:

	31 Desember	
	2019	2018
Tersedia untuk Dijual ≤ 1 bulan	30.306	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo ≤ 1 tahun		375.000
> 1 tahun - 5 tahun	1.100.000	1.100.000
	1.100.000	1.475.000
Total	1.130.306	1.505.273

b) Berdasarkan Klasifikasi dan Jenis:

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ¹⁾	
			31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tersedia untuk dijual VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	30.306	30.273
			30.306	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	1.100.000	1.100.000
VR0029	SPN 3 bulan	25 Agustus 2019	-	375.000
			1.100.000	1.475.000
Total			1.130.306	1.505.273

c) Informasi Signifikan Lainnya:

Jadwal pembayaran bunga untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah 3 (tiga) bulan sekali.

Nilai pasar untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan "Tersedia untuk dijual" adalah 99,97% dan 99,87% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

31 Desember 2019					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0063	5,04	17 Des 19	14 Jan 20	7.709.270	7.724.380
FR0077	5,06	17 Des 19	17 Mar 20	3.063.470	3.069.498
FR0063	5,02	20 Des 19	3 Jan 20	931.289	932.717
FR0065	5,04	5 Des 19	2 Jan 20	874.280	877.462
FR0064	5,04	20 Des 19	17 Jan 20	443.180	443.862
FR0065	5,06	20 Des 19	20 Mar 20	432.370	433.038
FR0070	5,01	31 Des 19	14 Jan 20	312.756	312.756
FR0068	5,04	12 Des 19	9 Jan 20	310.439	311.265
FR0077	5,05	26 Nov 19	25 Feb 20	304.376	305.870
FR0061	5,04	31 Des 19	28 Jan 20	293.558	293.558
FR0061	5,04	11 Des 19	8 Jan 20	292.221	293.039
FR0061	5,01	26 Des 19	9 Jan 20	292.691	292.894
FR0063	5,04	10 Des 19	7 Jan 20	279.670	280.492
FR0077	5,33	16 Okt 19	15 Jan 20	125.660	127.074
FR0077	5,06	26 Nov 19	25 Feb 20	202.917	203.915
FR0079	5,09	22 Nov 19	20 Mei 20	102.938	103.506
FR0079	5,09	6 Des 19	5 Jun 20	102.727	103.090
FR0078	5,33	16 Okt 19	15 Jan 20	83.774	84.716
FR0079	5,19	13 Des 19	11 Des 20	51.203	51.336
FR0061	5,13	13 Des 19	11 Sep 20	48.681	48.806
SPN12200410	5,00	26 Des 19	2 Jan 20	2.799.210	2.801.154
SPN12201106	5,09	15 Nov 19	14 Feb 20	542.427	545.955
SPN12201009	5,00	31 Des 19	7 Jan 20	273.186	273.186
PT BPD Maluku dan Maluku Utara					
Obligasi Pemerintah					
FR0077	5,20	23 Des 19	6 Jan 20	47.756	47.811
PT BPD Jawa Tengah					
Obligasi Pemerintah					
FR0065	5,10	23 Des 19	2 Jan 20	749.053	749.159
FR0064	5,10	30 Des 19	2 Jan 20	325.612	325.658
				20.994.714	21.036.197
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
ING Bank N.V.					
Obligasi Pemerintah					
RI0822	2,01	11 Des 19	6 Jan 20	520.760	521.343
SNI0323	2,01	11 Des 19	6 Jan 20	145.489	145.651
				666.249	666.994
				21.660.963	21.703.191

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari (lanjutan):

31 Desember 2019					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali Neto
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)					
Obligasi Pemerintah					
FR0059	6,59	28 Agu 19	19 Feb 20	351.324	359.364
FR0074	6,59	30 Agu 19	21 Feb 20	249.555	255.174
FR0061	6,59	29 Agu 19	21 Feb 20	81.328	83.174
FR0061	6,59	29 Agu 19	20 Feb 20	60.751	62.130
FR0065	6,59	30 Agu 19	20 Feb 20	45.806	46.838
FR0061	6,59	29 Agu 19	19 Feb 20	44.094	45.094
FR0068	6,59	30 Agu 19	20 Feb 20	13.128	13.424
FR0063	6,59	29 Agu 19	20 Feb 20	7.954	8.135
FR0044	6,59	29 Agu 19	20 Feb 20	5.593	5.720
				859.533	879.053
Total				22.520.496	22.582.244

31 Desember 2018					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0047	5,80	6 Jul 2018	4 Jan 2019	111.740	114.944
FR0063	6,20	24 Agst 2018	22 Feb 2019	441.274	451.078
FR0063	6,60	28 Sep 2018	28 Jun 2019	429.611	437.015
FR0063	6,55	2 Nov 2018	3 Mei 2019	2.629.134	2.657.357
FR0063	6,35	9 Nov 2018	8 Feb 2019	1.784.336	1.800.702
FR0064	5,85	27 Jul 2018	25 Jan 2019	255.678	262.201
FR0064	6,00	27 Jul 2018	25 Jan 2019	85.226	87.456
FR0064	5,90	27 Jul 2018	25 Jan 2019	85.226	87.419
FR0064	6,35	12 Okt 2018	11 Jan 2019	813.616	825.097
PT BPD Sulawesi Tengah					
Obligasi Pemerintah					
FR0068	7,25	26 Des 2018	9 Jan 2019	89.906	89.997
PT BPD Jawa Tengah					
Obligasi Pemerintah					
FR0059	7,30	20 Des 2018	3 Jan 2019	504.225	505.350
FR0065	7,25	19 Des 2018	2 Jan 2019	505.148	506.368
FR0070	7,00	27 Des 2018	10 Jan 2019	319.951	320.200
				8.055.071	8.145.184

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari (lanjutan):

31 Desember 2018					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali Neto
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Mandiri Taspen					
Obligasi Pemerintah					
FR0061	7,40	3 Okt 2018	3 Jan 2019	100.377	102.213
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)					
Obligasi Pemerintah					
FR0044	7,59	19 Sep 2018	12 Mar 2019	5.750	5.875
FR0059	7,59	10 Sep 2018	11 Mar 2019	350.586	358.864
FR0061	7,59	12 Sep 2018	12 Mar 2019	193.242	197.724
FR0063	7,59	19 Sep 2018	12 Mar 2019	8.053	8.228
FR0065	7,59	14 Sep 2018	13 Mar 2019	45.385	46.419
FR0068	7,59	14 Sep 2018	13 Mar 2019	13.048	13.345
FR0074	7,59	14 Sep 2018	13 Mar 2019	244.307	249.869
Obligasi I Angkasa Pura I					
Tahun 2016 Seri A	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	173.119	176.696
Obligasi I Angkasa Pura II					
Tahun 2016 Seri A	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	48.475	49.476
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					
Tahap I Tahun 2015 Seri A	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	12.124	12.375
Tahap I Tahun 2015 Seri B	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	6.116	6.243
Obligasi Berkelanjutan III SMF					
Tahap V Tahun 2016 Seri B	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	8.977	9.162
Tahap VII Tahun 2017 Seri B	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	5.951	6.074
Obligasi Berkelanjutan I BNI					
Tahap I Tahun 2017	7,59	24 Sep 2018	22 Mar 2019	8.627	8.806
				1.224.137	1.251.369
Total				9.279.208	9.396.553

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019		
Transaksi	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap mata uang asing	139.081	34.341
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	21.975	21.943
Swap suku bunga	19.264	74.114
Option saham	17.306	-
Option mata uang	9.092	21.424
Swap mata uang dan suku bunga	3.151	32.338
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	527	445
Total	210.396	184.605

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

Transaksi	31 Desember 2018	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Swap</i> mata uang asing	276.071	56.195
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	72.275	94.922
<i>Swap</i> suku bunga	69.307	91.211
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	25.671	67.944
<i>Option</i> mata uang	23.951	20.774
<i>Option</i> saham	16.468	-
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	2.067	1.297
Total	485.810	332.343

a. *Swap* Mata Uang dan Suku Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2019, BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, di mana BRI sepakat untuk menukarkan dana masing-masing sebesar ASD11.458.000 (angka penuh) dan ASD100.000.000 (angka penuh) yang pada tanggal efektif kontrak nilainya setara dengan masing-masing sebesar EUR10.000.000 (angka penuh) dan Rp1.417.500.

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, dimana BRI sepakat untuk menukarkan dana masing-masing sebesar ASD20.000.000 (angka penuh), ASD60.000.000 (angka penuh), EUR45.000.000 (angka penuh), EUR50.000.000 (angka penuh), EUR57.000.000 (angka penuh) dan CHF20.000.000 (angka penuh), yang pada tanggal efektif kontrak nilainya setara dengan masing-masing sebesar Rp279.500, RMB386.118.000 (angka penuh), Rp748.225, RMB392.725.000 (angka penuh), ASD64.625.500 (angka penuh) dan RMB137.650.000 (angka penuh).

Para pihak yang melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga berkewajiban membayar bunga tetap (fixed rate) atau bunga mengambang (floating rate) sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan ditambah dengan marjin tertentu.

b. *Swap* Suku Bunga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BRI melakukan kontrak pertukaran suku bunga (interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, dimana BRI dan *counterparties* sepakat untuk saling menukarkan bunga dengan suku bunga tetap (fixed rate) atau suku bunga mengambang (floating rate) dengan total nilai kontrak masing-masing sebesar ASD441.572.073 (angka penuh) dan ASD474.901.309 (angka penuh).

c. *Option* Saham

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Danareksa Sekuritas (entitas anak) memiliki opsi untuk menjual sejumlah saham perusahaan publik pada harga tertentu yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Nilai wajar opsi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp17.306 dan Rp16.468.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

d. *Option* Mata Uang

Pada tanggal 31 Desember 2019, BRI memiliki kontrak pembelian *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD190.626.196 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.753.163 serta kontrak penjualan *option* termasuk *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD636.127.645 (angka penuh), EUR2.000.000 (angka penuh), GBP4.000.000 (angka penuh), NZD1.000.000 (angka penuh) dan ASD4.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp9.191.375 juta, ASD2.177.800 (angka penuh), ASD5.372.500 (angka penuh), ASD664.500 (angka penuh), dan JPY435.420.000 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI memiliki kontrak pembelian *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD187.358.879 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.823.836 serta kontrak penjualan *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD187.358.879 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.785.165.

e. Pembelian dan Penjualan *Spot* dan *Forward* Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2019, BRI memiliki kontrak pembelian *spot* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD3.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing sebesar Rp41.831, serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional ASD29.150.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp404.941.

Selain itu, BRI memiliki kontrak pembelian *forward* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD71.782.079 (angka penuh) dan EUR3.806.914 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.014.332 dan ASD4.298.616 (angka penuh), serta kontrak penjualan *forward* mata uang asing dengan nilai nosional ASD209.823.836 (angka penuh), ASD100.509 (angka penuh), ASD101.119 (angka penuh) dan AUD50.143 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.944.855, JPY10.956.500 (angka penuh), CHF98.238 (angka penuh) dan JPY3.687.500 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI memiliki kontrak pembelian *spot* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD17.322.157 (angka penuh), ASD1.000.000 (angka penuh), EUR12.500.000 (angka penuh), dan GBP4.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp249.838, JPY111.040.000 (angka penuh), ASD14.275.000 (angka penuh), dan ASD5.080.000 (angka penuh), serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional ASD20.000.000 (angka penuh), ASD1.000.000 (angka penuh), EUR10.500.000 (angka penuh), dan GBP4.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp289.094, JPY110.860.000 (angka penuh), ASD12.015.000 (angka penuh) dan ASD5.080.000 (angka penuh).

Selain itu, BRI memiliki kontrak pembelian *forward* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD284.390.596 (angka penuh) dan EUR12.561.688 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp4.203.384 dan ASD14.568.260 (angka penuh), serta kontrak penjualan *forward* mata uang asing dengan nilai nosional ASD253.890.615 (angka penuh) dan EUR12.506.492 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp3.747.010 dan Rp216.839.

f. *Swap* Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2019, BRI memiliki kontrak pembelian *swap* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar AUD50.000 (angka penuh), ASD100.000 (angka penuh), ASD53.000.000 (angka penuh), ASD4.600.000 (angka penuh) dan ASD112.541.135 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar JPY3.675.074 (angka penuh), CHF97.102 (angka penuh), Rp742.013, JPY499.460.271 (angka penuh), dan SGD153.000.000 (angka penuh), serta kontrak penjualan *swap* mata uang asing dengan AUD3.000.000 (angka penuh), EUR50.000.000 (angka penuh), EUR3.213.329 (angka penuh), GBP10.000.000 (angka penuh), ASD86.493.512 (angka penuh), ASD1.346.000.000 (angka penuh) dan ASD3.500.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar ASD2.110.151 (angka penuh), RMB392.608.600 (angka penuh), ASD3.631.017 (angka penuh), ASD12.888.821 (angka penuh), RMB601.122.800 (angka penuh), Rp18.859.500 dan JPY382.461.180 (angka penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

f. *Swap* Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI memiliki kontrak pembelian *swap* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD782.858.750 (angka penuh), ASD8.034.182 (angka penuh), ASD20.138.961 (angka penuh), EUR61.694 (angka penuh), EUR40.000.000 (angka penuh), dan GBP292.930 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp11.546.038, SGD11.000.000 (angka penuh), CHF20.000.000 (angka penuh), ASD70.000 (angka penuh), RMB313.966.020 (angka penuh) dan Rp5.453, serta kontrak penjualan *swap* mata uang asing dengan nilai nosional ASD243.500.000 (angka penuh), ASD22.513.595 (angka penuh), dan EUR400.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp3.559.731, SGD31.000.000 (angka penuh) dan ASD457.373.041 (angka penuh).

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Kupedes	307.717.343	274.265.895
Modal kerja	157.280.773	152.699.625
Konsumsi	140.783.704	131.094.876
Investasi	62.735.396	61.687.748
Program	35.139.821	19.794.242
Sindikasi	606.930	483.441
	<u>704.263.967</u>	<u>640.025.827</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Investasi	38.079.976	40.467.186
Modal kerja	30.662.859	22.049.222
Sindikasi	812.255	662.306
Konsumsi	839.482	561.112
	<u>70.394.572</u>	<u>63.739.826</u>
	<u>774.658.539</u>	<u>703.765.653</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Modal kerja	41.123.158	46.809.988
Investasi	44.273.596	35.086.557
Sindikasi	4.989.605	7.930.481
Karyawan kunci	22.847	34.092
Konsumsi	960	9.934
	<u>90.410.166</u>	<u>89.871.052</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut (lanjutan):

		31 Desember	
		2019	2018
<u>Mata uang asing</u>			
Modal kerja		10.133.668	17.502.447
Investasi		2.228.820	2.752.795
Sindikasi		-	660.820
		<u>12.362.488</u>	<u>20.916.062</u>
		102.772.654	110.787.114
Total		877.431.193	814.552.767
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(38.363.840)	(34.926.050)
Bersih		839.067.353	779.626.717

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
		Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Rupiah</u>			794.674.133		729.896.879
<u>Mata uang asing</u>					
Dolar Amerika Serikat	5.946.335.164	82.549.997		5.663.032.441	84.393.341
Dolar Singapura	18.947.828	195.448		18.995.228	207.026
Yen Jepang	90.876.476	11.615		90.432.934	11.874
Euro Eropa	-	-		2.521.614	43.647
			<u>82.757.060</u>		<u>84.655.888</u>
Total			877.431.193		814.552.767
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai			(38.363.840)		(34.926.050)
Bersih			839.067.353		779.626.717

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	273.382.521	256.219.193
Pertanian	88.019.439	77.912.574
Jasa dunia usaha	38.225.264	31.464.535
Perindustrian	35.394.385	27.315.202
Konstruksi	20.272.747	16.565.441
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	11.709.242	9.033.846
Jasa pelayanan sosial	10.689.178	9.475.464
Pertambangan	3.988.819	3.562.846
Listrik, gas dan air	2.632.523	2.550.965
Lain-lain	219.949.849	205.925.761
	704.263.967	640.025.827
<u>Mata uang asing</u>		
Perindustrian	25.389.715	22.171.194
Pertanian	15.775.631	17.667.723
Listrik, gas dan air	10.344.163	9.095.537
Pertambangan	4.684.343	3.203.206
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.652.808	3.129.719
Konstruksi	3.697.854	2.740.675
Jasa dunia usaha	3.408.835	2.018.103
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.350.059	2.616.944
Jasa pelayanan sosial	190.096	466.899
Lain-lain	901.068	629.826
	70.394.572	63.739.826
	774.658.539	703.765.653
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Listrik, gas dan air	26.009.009	23.631.348
Perdagangan, perhotelan dan restoran	16.477.443	19.643.364
Konstruksi	15.087.950	13.495.108
Perindustrian	9.763.102	9.408.455
Pertanian	7.510.746	7.473.930
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	6.338.133	8.343.126
Jasa dunia usaha	4.904.395	6.971.996
Jasa pelayanan sosial	3.702.928	274.683
Pertambangan	592.653	590.995
Lain-lain	23.807	38.047
	90.410.166	89.871.052

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>(lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	-	11.575.627
Perindustrian	1.646.608	5.811.609
Jasa pelayanan sosial	1.761.903	2.544.738
Listrik, gas dan air	466.917	769.019
Jasa dunia usaha	733.039	107.850
Konstruksi	-	79.983
Pertambangan	7.754.021	27.236
	<u>12.362.488</u>	<u>20.916.062</u>
	<u>102.772.654</u>	<u>110.787.114</u>
Total	877.431.193	814.552.767
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(38.363.840)	(34.926.050)
Bersih	839.067.353	779.626.717

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	22.998.164	20.330.742
> 1 bulan - 3 bulan	33.389.203	29.348.601
> 3 bulan - 1 tahun	95.818.374	117.611.122
> 1 tahun - 2 tahun	212.855.436	89.107.704
> 2 tahun - 5 tahun	131.427.104	189.939.235
> 5 tahun	207.775.686	193.688.423
	<u>704.263.967</u>	<u>640.025.827</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	6.211.997	5.724.232
> 1 bulan - 3 bulan	2.127.349	1.546.241
> 3 bulan - 1 tahun	9.507.224	13.810.191
> 1 tahun - 2 tahun	14.306.607	3.762.848

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
> 2 tahun - 5 tahun	16.336.905	12.132.848
> 5 tahun	21.904.490	26.763.466
	70.394.572	63.739.826
	774.658.539	703.765.653
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	9.970.354	8.337.635
> 1 bulan - 3 bulan	18.073.172	3.959.650
> 3 bulan - 1 tahun	2.270.891	10.058.371
> 1 tahun - 2 tahun	10.727.209	21.668.042
> 2 tahun - 5 tahun	6.464.047	9.772.338
> 5 tahun	42.904.493	36.075.016
	90.410.166	89.871.052
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	24.193	1.315.772
> 1 bulan - 3 bulan	7.789.566	-
> 3 bulan - 1 tahun	2.166.267	16.701.061
> 1 tahun - 2 tahun	667.675	423.105
> 2 tahun - 5 tahun	1.247.870	2.476.124
> 5 tahun	466.917	-
	12.362.488	20.916.062
	102.772.654	110.787.114
Total	877.431.193	814.552.767
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(38.363.840)	(34.926.050)
Bersih	839.067.353	779.626.717

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

	31 Desember	
	2019	2018
Individual	38.017.682	27.145.695
Kolektif		
Lancar	802.402.488	756.988.556
Dalam perhatian khusus	25.510.533	20.787.067
Kurang lancar	2.359.753	1.573.704
Diragukan	2.518.424	1.777.038
Macet	6.622.313	6.280.707
	839.413.511	787.407.072
Total	877.431.193	814.552.767
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Individual	(16.860.013)	(16.780.413)
Kolektif	(21.503.827)	(18.145.637)
	(38.363.840)	(34.926.050)
Bersih	839.067.353	779.626.717

e) Berdasarkan Segmen Operasi:

	31 Desember	
	2019	2018
Pihak ketiga		
Rupiah		
Ritel	336.148.459	311.615.532
Mikro	329.535.811	291.615.908
Korporasi	38.579.697	36.794.387
	704.263.967	640.025.827
Mata uang asing		
Korporasi	54.485.406	49.240.775
Ritel	15.909.166	14.499.051
	70.394.572	63.739.826
	774.658.539	703.765.653

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e) Berdasarkan Segmen Operasi (lanjutan):

	31 Desember	
	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah		
Korporasi	84.168.630	85.459.930
Ritel	6.241.536	4.411.122
	90.410.166	89.871.052
Mata uang asing		
Korporasi	12.362.488	20.866.043
Ritel	-	50.019
	12.362.488	20.916.062
	102.772.654	110.787.114
Total	877.431.193	814.552.767
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(38.363.840)	(34.926.050)
Bersih	839.067.353	779.626.717

f) Informasi Penting Lainnya:

1) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Desember	
	2019	2018
Bunga Kontrak		
Rupiah	11,64%	11,19%
Mata uang asing	4,27	4,20
Bunga Efektif		
Rupiah	13,38%	13,46%
Mata uang asing	4,36	4,30

- 2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 20, 21 dan 22).
- 3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- 4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai dan pensiun, kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.
- 6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit. Sasaran kredit ini adalah usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
- 7) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp61.915.310 dan Rp52.765.949 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 39,00% sampai dengan 77,00% dan 24,50% sampai dengan 77,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar dari 1% sampai dengan 77% dan 1% sampai dengan 36% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
- 8) Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp2.055.609 dan Rp2.251.490 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 18).
- 9) Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit yang diberikan kepada karyawan kunci (Catatan 44) adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25.998.611	23.616.099
Perum BULOG	14.919.169	16.316.937
PT Pertamina (Persero)	7.797.013	11.575.627
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	2.881.119	2.338.069
PT Pegadaian (Persero)	2.751.793	687.042
PT Trans Jabar Tol	2.141.861	2.438.362
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.122.094	2.196.923
Pemerintah Indonesia	1.886.099	2.804.944
PT Petrokimia Gresik	1.858.161	2.222.289
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.795.405	1.687.746
Lain-lain	38.598.482	44.868.984
Total	102.749.807	110.753.022

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 10) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI (Entitas Induk) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp51.867.610 dan Rp49.102.800. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.
- 11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kepada Bank Indonesia, BRI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).
- 12) Rincian kredit mengalami penurunan nilai yaitu kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual dan kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Perdagangan, perhotelan dan restoran	11.360.517	9.614.317
Perindustrian	11.879.996	9.343.139
Pertanian	15.859.453	6.034.872
Konstruksi	1.995.762	3.374.882
Jasa dunia usaha	1.491.252	2.060.793
Pertambangan	2.246.320	1.730.752
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.359.475	1.677.441
Listrik, gas dan air	731.965	743.514
Jasa pelayanan sosial	506.719	506.673
Lain-lain	2.086.712	1.690.761
Total	49.518.171	36.777.144
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(19.504.591)	(19.170.366)
Bersih	30.013.580	17.606.778

13) Rasio-rasio

- a. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI (entitas induk) berdasarkan peraturan terkait adalah masing-masing sebesar 2,62% dan 2,17% pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Sedangkan rasio NPL neto BRI (entitas induk) adalah masing-masing sebesar 1,04% dan 0,92%.
- b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah masing-masing sebesar 48,43% dan 45,82% pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal	34.926.050	29.423.380
Pembentukan penyisihan cadangan		
kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	20.810.248	17.592.892
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(17.006.364)	(12.243.478)
Selisih kurs	(366.094)	153.256
Saldo akhir	38.363.840	34.926.050

Termasuk dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (entitas induk) adalah cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp1.354.379 dan Rp1.365.090, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 2e).

Jumlah minimum Penyisihan Penghapusan Aset Produktif kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (OJK) (Catatan 2e) adalah sebesar Rp27.409.053 dan Rp22.354.615, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kredit yang diberikan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memadai.

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

a) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	19.474.961	15.494.736
Dalam Perhatian Khusus	758.984	874.130
Kurang Lancar	195.421	331.900
Diragukan	76.703	213.122
Macet	1.061.273	826.082
	21.567.342	17.739.970

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

a) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
Lancar	4.183.648	2.430.525
Dalam perhatian khusus	3.442	6.355
Kurang lancar	-	-
Diragukan	815	1.357
Macet	10.950	194
	4.198.855	2.438.431
Total	25.766.197	20.178.401
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(745.029)	(497.141)
Bersih	25.021.168	19.681.260

b) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	417.276	804.824
> 1 bulan - 3 bulan	676.901	1.137.238
> 3 bulan - 1 tahun	2.459.441	1.706.078
> 1 tahun - 2 tahun	1.981.410	2.145.029
> 2 tahun - 5 tahun	8.095.420	6.390.455
> 5 tahun	7.936.894	5.556.346
	21.567.342	17.739.970
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	435.686	250.516
> 1 bulan - 3 bulan	1.215.211	604.905
> 3 bulan - 1 tahun	192.078	99.570
> 1 tahun - 2 tahun	247.099	633.184
> 2 tahun - 5 tahun	356.841	364.348
> 5 tahun	1.751.940	485.908
	4.198.855	2.438.431
Total	25.766.197	20.178.401
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(745.029)	(497.141)
Bersih	25.021.168	19.681.260

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

Piutang dan pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Pendapatan piutang *murabahah* yang belum diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5.199.426 dan Rp4.436.203.

Perubahan cadangan kerugian piutang dan pembiayaan syariah:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal	497.141	577.257
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	682.820	186.998
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	59.005	20.050
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(493.937)	(287.164)
Saldo akhir	745.029	497.141

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan pembiayaan syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memadai.

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas piutang dan pembiayaan konsumen berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor dan properti lainnya.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang dan pembiayaan syariah yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

a) Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan-bruto	4.703.181	3.944.313
Nilai sisa yang terjamin	2.575.844	1.972.808
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(586.009)	(520.761)
Simpanan jaminan	(2.575.844)	(1.986.514)
	4.117.172	3.409.846

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

a) Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
Piutang sewa pembiayaan-bruto	80.772	-
Nilai sisa yang terjamin	6.565	
Pendapatan sewa pembiayaan		
yang belum diakui	(6.348)	-
Simpanan jaminan	(6.565)	-
	74.424	-
Total	4.191.596	3.409.846
Dikurangi cadangan kerugian		
penurunan nilai	(87.500)	(88.000)
Bersih	4.104.096	3.321.846

b) Piutang sewa pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	366.664	286.955
> 1 tahun - 2 tahun	1.152.391	658.579
> 2 tahun - 5 tahun	2.118.519	2.333.899
	3.637.574	3.279.433
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
≤ 1 tahun	51.412	21.791
> 1 tahun - 2 tahun	127.101	66.407
> 2 tahun - 5 tahun	301.085	42.215
	479.598	130.413
	4.117.172	3.409.846
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	30.857	-
> 1 tahun - 2 tahun	24.545	-
> 2 tahun - 5 tahun	19.022	-
	74.424	-
Total	4.191.596	3.409.846

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

b) Piutang sewa pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh temponya (lanjutan):

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>(lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(87.500)	(88.000)
Bersih	4.104.096	3.321.846

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal	88.000	103.500
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	63.251	12.803
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(62.839)	(28.341)
Selisih kurs	(912)	38
Saldo akhir	87.500	88.000

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		6.579.401		7.105.174
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	123.214.660	1.710.528	205.140.355	2.949.919
Euro Eropa	6.443.155	101.705	6.532.906	107.405
Yen Jepang	60.413.207	7.721	3.800.000	496
Renminbi	1.180.318	2.354		-
Pound Sterling Inggris		-	126.463	2.316
		1.822.308		3.060.136
		8.401.709		10.165.310
<u>Pihak berelasi</u> <u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan SKBDN		763.441		335.085
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	12.903.095	179.127	78.905.049	1.134.655
Euro Eropa	65.669	1.023		-
Dolar Singapura	73.997	763		-
Yen Jepang		-	60.890.000	7.953
		180.913		1.142.608
		944.354		1.477.693
Total		9.346.063		11.643.003

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai "Lancar", kecuali PT Delta Dunia Tekstil dengan kolektibilitas "Macet".

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
		2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>			
≤ 1 bulan		2.616	797.543
> 1 bulan - 3 bulan		2.551.641	2.477.018
> 3 bulan - 1 tahun		5.847.452	6.890.749
		8.401.709	10.165.310
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
≤ 1 bulan		-	193.709
> 1 bulan - 3 bulan		556.645	208.324
> 3 bulan - 1 tahun		387.709	1.075.660
		944.354	1.477.693
Total		9.346.063	11.643.003

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

16. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
<u>Metode Ekuitas</u>					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	371.959	5.811	377.770
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	35,00	71.325	2.880	74.205
			443.284	8.691	451.975
<u>Metode Biaya</u>					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan	13,69			250.000
Ayo Technology Pte.Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	6,79			28.111

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2019					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
<u>Metode Biaya (lanjutan)</u>					
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97			7.978
Lembaga Pembayaran Nasional	Keuangan	17,50			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,30			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	2,00			1.000
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga keuangan nonbank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00			200
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,80			135
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana olahraga	0,64			50
PT Kendari Expressindo Bahari	Transportasi	8,33			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	Sarana olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	1,13			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Nonbank	0,03			20
PT Danareksa Finance	Lembaga keuangan	0,01			1
					293.379
Total					745.354
Cadangan kerugian penurunan nilai					(50)
Total - Bersih					745.304

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2018					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	35,00	71.325	1.282	72.607
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	371.959	312	372.271
			443.284	1.594	444.878
Metode Biaya					
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97			7.978
Lembaga Pembayaran Nasional	Keuangan	17,50			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,30			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	2,00			1.000
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga keuangan nonbank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00			200
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,87			135
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana olahraga	0,64			50
PT Kendari Expressindo Bahari	Transportasi	8,33			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	Sarana olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	1,13			23
PT Aplikasi Lintasarta	Nonbank	0,03			20
PT Danareksa Finance	Lembaga keuangan	0,01			1
					15.268
Total					460.146
Cadangan kerugian penurunan nilai					(50)
Total - Bersih					460.096

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai penyertaan secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua penyertaan diklasifikasikan "Lancar" kecuali penyertaan yang dilakukan PT BRI Ventura Investama (entitas anak) pada PT Kendari Expressindo Bahari.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, BRI telah menerima dividen tunai dari PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia masing-masing sebesar Rp362 dan Rp11.720. Selain itu, BRI juga menerima dividen tunai dari PT Danareksa Investment Management (entitas anak) sebesar Rp5.495 dan RpNihil.

Pada 31 Desember 2019, BRI Agro (entitas anak) telah menerima dividen tunai dari BPR Cinta Manis Agroloka, BPR Bungamayang Agroloka dan PT Aplikanusa Lintasarta masing-masing sebesar Rp6, Rp6 dan Rp27. Pada tahun 2018, BRI Agro (entitas anak) telah menerima dividen tunai dari BPR Cinta Manis Agroloka, BPR Bungamayang Agroloka dan PT Aplikanusa Lintasarta masing-masing sebesar Rp7, Rp6, dan Rp25.

Pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, PT Danareksa Sekuritas (entitas anak) telah menerima dividen tunai dari PT Pemeringkat Efek Indonesia masing-masing sebesar Rp857 dan Rp776.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah cadangan kerugian nilai atas penyertaan saham yang dibentuk adalah masing-masing sebesar Rp50. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham yang dibentuk telah memadai.

17. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

Keterangan	31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Hak atas tanah	17.300.589	3.870.064	48.460	894	21.123.087
Bangunan	4.959.992	286.426	21.250	(273.793)	4.951.375
Kendaraan bermotor	2.284.879	115.754	22.531	-	2.378.102
Komputer dan mesin	8.286.786	1.413.248	39.279	-	9.660.755
Perlengkapan kantor	1.808.142	215.046	43.080	-	1.980.108
Aset tetap museum	184	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	-	3.284.664
Aset dalam penyelesaian	-	423.612	-	273.793	697.405
	37.925.236	6.324.150	174.600	*894	44.075.680
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	1.785.676	257.157	1.825	-	2.041.008
Kendaraan bermotor	1.955.595	180.307	20.698	-	2.115.204
Komputer dan mesin	5.516.494	902.805	40.065	-	6.379.234
Perlengkapan kantor	1.405.897	174.382	38.367	-	1.541.912
Satelit	346.715	218.978	-	-	565.693
	11.010.377	1.733.629	100.955	-	12.643.051
Nilai buku - Bersih	26.914.859				31.432.629

*) termasuk reklasifikasi tanah dari aset terbengkalai

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2018					
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Hak atas tanah	16.134.127	1.167.827	1.365	-	17.300.589
Bangunan	3.675.421	1.387.341	102.770	-	4.959.992
Kendaraan bermotor	2.204.637	88.353	8.111	-	2.284.879
Komputer dan mesin	7.097.817	1.243.266	54.297	-	8.286.786
Perlengkapan kantor	1.593.957	248.210	34.025	-	1.808.142
Aset tetap museum	184	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	-	3.284.664
	<u>33.990.807</u>	<u>4.134.997</u>	<u>200.568</u>	<u>-</u>	<u>37.925.236</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	1.529.321	258.567	2.212	-	1.785.676
Kendaraan bermotor	1.705.407	258.165	7.977	-	1.955.595
Komputer dan mesin	4.607.771	962.466	53.743	-	5.516.494
Perlengkapan kantor	1.268.536	167.141	29.780	-	1.405.897
Satelit	127.737	218.978	-	-	346.715
	<u>9.238.772</u>	<u>1.865.317</u>	<u>93.712</u>	<u>-</u>	<u>11.010.377</u>
Nilai buku - Bersih	<u>24.752.035</u>				<u>26.914.859</u>

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp1.733.629 dan Rp1.865.317 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 36).

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah dan satelit) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, vandalisme, *force majeure* dan lain-lain kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (pihak berelasi - Catatan 44) dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (pihak berelasi - Catatan 44) dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp14.291.901 dan Rp13.174.911 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

BRI telah mengasuransikan aset tetap satelit kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (pihak berelasi - Catatan 44) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD192.000.000 (angka penuh) dan USD208.000.000 (angka penuh), dimana masing-masing polis asuransi tersebut berakhir pada tanggal 19 Juni 2020 dan 19 Juni 2019.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI, adalah masing-masing sebesar Rp7.743.856 dan Rp6.157.653 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2016, BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran hak atas tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" bagian 27 huruf e, dengan mempertimbangkan nilai buku tanah yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2016, maka pada tanggal 1 April 2019, BRI dan entitas anak telah melakukan penilaian kembali atas tanah hanya untuk memenuhi ketentuan Bapepam LK tersebut dan bukan untuk tujuan perpajakan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

1. KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, dengan laporan No. 00286/2.0160-00/PI/07/0218/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp8.285.841 ditandatangani oleh Nanang Rahayu.
2. KJPP Immanuel, Johnny & Rekan dengan laporan No. 00021T-W/PA/IMM-VI/2019 000101-104/0064-00/PI/07/0184/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp4.588.664 ditandatangani oleh Immanuel H. Sitompul.
3. KJPP Aksa Nelson & Rekan dengan laporan No. 00211/2.0026-00/PI/07/0179/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp1.630.648 ditandatangani oleh Aksa Nurdin.
4. KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No. 00233/2.0051-00/PI/07/0152/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp1.588.322 ditandatangani oleh Abdullah Fitriantoro.
5. KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan dengan laporan No. 00056/2.0014-00/PI/07/0080/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp417.084 ditandatangani oleh Okky Danuza.
6. KJPP Satria Iskandar Setiawan & Rekan dengan laporan No. 00078-81/2.0124.00/PI/07/0257/1V/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp3.825.260 ditandatangani oleh Setiawan.
7. KJPP Iwan Bachron & Rekan dengan laporan No. 000298/2.0047-05/PI/08/0500/1/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019 sebesar Rp101.851 ditandatangani oleh Bunga Budiarti.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali atas hak atas tanah sebesar Rp3.215.455 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.316.985, sedangkan penurunan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali sebesar Rp101.530, diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hierarki nilai wajar level 2.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya masing-masing adalah sebesar Rp3.611.820 dan Rp2.939.298.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019			
	Akumulasi biaya	Persentase penyelesaian	Tanggal estimasi penyelesaian
Menara BRI Gatot Subroto	400.860	47,39%	5 Maret 2021
Gedung TI Tabanan	57.950	95,00%	31 Januari 2020
Lain-lain	238.595	beragam	beragam
Total	697.405		

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selain yang disebutkan di atas dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

18. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Rupiah</u>		
Biaya dibayar di muka	2.584.867	1.597.777
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 12f)	2.055.609	2.251.490
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR generasi II	1.952.104	1.174.619
Estimasi tagihan pajak	129.309	230.015
Uang muka pajak	1.678.510	1.371.867
Aset <i>ijarah</i>	1.597.231	1.676.682
Piutang bunga:		
Efek-efek	1.385.919	1.376.069
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	20.768	11.345
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	13.875	16.369
Lain-lain	82.212	60.496
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.197.686	1.843.475
Aset reasuransi	1.136.849	311.677
Persekot intern	314.316	321.870
Tagihan kepada Perum BULOG	300.627	297.846
Persediaan kantor	278.242	273.496
Pendapatan yang masih harus diterima berdasarkan prinsip syariah	248.037	2.066
Piutang premi	193.573	28.031
Sewa kantor, gudang, dan ruang kelas	163.981	800.740
Tagihan pinalti pokok dan bunga kredit	86.007	79.543
Agunan yang diambil alih	65.104	231.776
Tagihan atas penyaluran bantuan sosial Pemerintah	61.870	1.295.093
Lain-lain	3.149.939	5.474.511
	18.696.635	20.726.853
<u>Mata uang asing</u>		
Piutang Bunga:		
Efek-efek	405.285	569.610
Lain-lain	65.380	331.451
Tagihan <i>refinancing</i>	344.407	271.121
Lain-lain	753.455	1.480.514
	1.568.527	2.652.696
Total	20.265.162	23.379.549

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri atas:

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Rupiah</u>		
Titipan <i>advance payment</i>	2.390.341	2.276.993
Titipan setoran pajak	614.123	734.288
Titipan asuransi	172.414	178.005
Titipan pinjaman kelolaan	129.494	62.853
Titipan kerjasama pihak ketiga	91.363	96.985
Penampungan dana bantuan sosial	7.588	353.128
Titipan setoran kliring	30.224	43.214
Titipan ATM dan kartu kredit	92.068	499.165
Titipan pengiriman uang	22.169	24.774
Lain-lain	3.569.637	3.639.171
	7.119.421	7.908.576
<u>Mata uang asing</u>		
Titipan <i>advance payment</i>	75.525	71.752
Titipan setoran pajak	37.775	35.757
Titipan ATM dan kartu kredit	120	55.068
Lain-lain	316.471	391.805
	429.891	554.382
Total	7.549.312	8.462.958

20. GIRO

Giro terdiri atas:

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		94.213.418		103.332.732
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.791.170.525	24.865.925	1.374.006.418	19.754.744
Euro Eropa	63.590.469	990.142	104.729.955	1.721.829
Dolar Singapura	32.035.467	330.447	13.327.865	140.674
Renminbi	25.014.864	49.884	22.545.386	47.133
Yen Jepang	162.560.057	20.777	142.213.970	18.576
Dolar Australia	938.028	9.123	258.082	2.623
Dolar Hong Kong	2.117.497	3.775	930.433	1.709
Pound Sterling Inggris	8.855	161	1.810.762	33.158
Dirham Uni Emirat Arab	30.025	113	6.250	24
Riyal Arab Saudi	697	3	824	3
		26.270.350		21.720.473
		120.483.768		125.053.205

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. GIRO (lanjutan)

Giro terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		25.708.146		34.903.376
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.433.788.505	19.905.665	1.137.990.244	16.364.300
Euro Eropa	127.503.515	1.985.307	95.725.282	1.573.786
Yen Jepang	5.815.265.960	743.249	1.556.534.512	203.314
		22.634.221		18.141.400
		48.342.367		53.044.776
Total		168.826.135		178.097.981

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Desember	
	2019	2018
Rupiah	3,24%	2,44%
Mata uang asing	0,45	0,20

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp901.523 dan Rp344.799 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

21. TABUNGAN

Tabungan terdiri atas:

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Simpedes		247.723.324		229.394.411
Britama		143.989.658		134.397.305
Lain-lain		11.369.573		10.891.846
		403.082.555		374.683.562
<u>Mata uang asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat	134.469.831	1.866.777	335.612.125	4.826.102
Dolar Singapura	7.483.754	77.195	4.555.166	48.079
Renminbi	30.373.854	60.571	2.019.925	4.223

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
Britama (lanjutan)				
Euro Eropa	2.586.917	40.280	2.241.412	36.850
Pound Sterling Inggris	805.413	14.689	83.525	1.530
Dolar Australia	1.053.637	10.247	761.405	7.738
Riyal Arab Saudi	35.553	132	3.478	6
Yen Jepang	10.302.845	1.317	10.181.661	1.330
Dirham Uni Emirat Arab	7.610	23	306	1
Dolar Hong Kong	12.423	22	9.368	36
		2.071.253		4.925.895
Lain-lain				
Dolar Amerika Serikat	27.024	375	588.483	8.462
		2.071.628		4.934.357
		405.154.183		379.617.919
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Britama		179.771		168.687
Simpedes		35		7.180
Lain-lain		9.988		106.037
		189.794		281.904
<u>Mata uang asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat		-	1.307.242	18.798
Euro Eropa	6.003	93	3.498	58
Dolar Singapura		-	1.724	18
Renminbi	691	1	814	2
Pound Sterling Inggris		-	-	-
Riyal Arab Saudi		-	1.564	6
Dolar Australia	192	2		-
		96		18.882
Lain-lain				
Dolar Amerika Serikat	800.756	11.116		-
Dolar Singapura	28.485	00.294		-
		11.506		18.882
		201.300		300.786
Total		405.355.483		379.918.705

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TABUNGAN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Desember	
	2019	2018
Rupiah	0,87%	0,84%
Mata uang asing	0,38	0,17

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp97.937 dan Rp99.506 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

22. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		264.159.347		221.071.235
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	4.298.213.762	60.593.647	3.145.348.545	45.230.112
Dolar Singapura	31.602.312	325.979	23.203.837	244.914
Dolar Australia	25.786.449	250.783	26.740.800	271.749
Euro Eropa	6.089.425	94.816	164.662.217	2.707.154
Pound Sterling Inggris	1.801.080	32.848	308.276	5.645
Renminbi	6.261.891	12.487	6.188.661	12.938
Yen Jepang	9.957.500	1.273	4.030.000	526
Franc Swiss	98.435	1.411	-	-
		61.313.244		48.473.038
		325.472.591		269.544.273
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		58.269.545		63.111.013
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	2.116.001.446	29.375.808	1.681.439.370	24.179.098
Euro Eropa	6.694.290	104.234	6.649.000	109.314
Yen Jepang	10.956.500	1.400	-	-
Pound Sterling Inggris	4.126	75	-	-
Dolar Singapura		-	44.511.414	469.815
		29.481.517		24.758.227
		87.751.062		87.869.240
Total		413.223.653		357.413.513

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	11.503.294	7.579.408
Deposito		
1 bulan	145.564.465	132.937.328
3 bulan	86.529.286	67.086.988
6 bulan	14.502.228	9.649.807
12 bulan	4.974.516	2.961.301
Lebih dari 12 bulan	1.085.558	856.403
	<u>264.159.347</u>	<u>221.071.235</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	6.146.307	2.457.146
Deposito		
1 bulan	18.787.941	23.008.396
3 bulan	9.477.673	8.233.970
6 bulan	9.355.188	2.727.620
12 bulan	16.772.051	12.034.915
Lebih dari 12 bulan	774.084	10.991
	<u>61.313.244</u>	<u>48.473.038</u>
	<u>325.472.591</u>	<u>269.544.273</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	4.153.045	16.941.003
Deposito		
1 bulan	18.344.766	24.374.120
3 bulan	11.695.650	14.449.930
6 bulan	519.383	1.071.273
12 bulan	6.112.201	93.187
Lebih dari 12 bulan	17.444.500	6.181.500
	<u>58.269.545</u>	<u>63.111.013</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	1.264.270	2.168.901
Deposito		
1 bulan	21.323.553	9.738.302
3 bulan	6.081.265	7.934.172
6 bulan	492.701	4.461.550
12 bulan	319.728	455.302
Lebih dari 12 bulan	-	-
	<u>29.481.517</u>	<u>24.758.227</u>
	<u>87.751.062</u>	<u>87.869.240</u>
Total	<u>413.223.653</u>	<u>357.413.513</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Desember	
	2019	2018
Rupiah	6,83%	6,17%
Mata uang asing	2,54	2,14

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah sebesar Rp233.197 dan Rp948.588 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Deposits on call		8.507.000		4.981.000
Inter-bank call money		2.486.648		-
Deposito berjangka		1.042.058		966.011
Giro		297.280		241.978
Tabungan		9.148		3.407
		12.342.134		6.192.396
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Inter-bank call money	304.000.000	4.220.280	3.500.000	2.236.090
Deposito berjangka	30.000.000	416.476	155.500.000	50.330
Giro	17.463.600	242.438	7.038.414	101.213
		4.879.194		2.387.633
		17.221.328		8.580.029
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Inter-bank call money		640.000		550.000
Giro		16.876		1.129
Deposits on call		-		-
Deposito berjangka- bank		-		-
		656.876		551.129
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Inter-bank call money	6.600.000	91.625		-
		748.501		551.129
Total		17.969.829		9.131.158

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata:

	Rupiah		Dolar Amerika Serikat	
	31 Desember		31 Desember	
	2019	2018	2019	2018
<i>Deposits on call</i>	5,90%	5,88%	-%	-%
<i>Inter-bank call money</i>	6,80	7,40	174,50	0,02
Deposito Berjangka	6,45	6,00	-	0,32
Giro	1,49	1,44	0,05	0,07
Tabungan	1,30	1,48	-	0,14

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019			
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>	8.507.000	-	-	8.507.000
<i>Inter-bank call money</i>	2.486.648	-	-	2.486.648
Giro	297.280	-	-	297.280
Deposito berjangka	42.108	999.950	-	1.042.058
Tabungan	9.148	-	-	9.148
	11.342.184	999.950	-	12.342.134
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	3.179.093	1.041.187	-	4.220.280
Deposito berjangka	416.476	-	-	416.476
Giro	242.438	-	-	242.438
	3.838.007	1.041.187	-	4.879.194
	15.180.191	2.041.137	-	17.221.328
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	640.000	-	-	640.000
Giro	16.876	-	-	16.876
	656.876	-	-	656.876
<u>Mata Uang Asing</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	91.625	-	-	91.625
	748.501	-	-	748.501
Total	15.928.692	2.041.137	-	17.969.829

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2018				
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Deposits on call	4.981.000	-	-	4.981.000
Deposito berjangka	915.350	50.661	-	966.011
Giro	241.978	-	-	241.978
Tabungan	3.407	-	-	3.407
	6.141.735	50.661	-	6.192.396
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Inter-bank call money	2.236.090	-	-	2.236.090
Giro	101.213	-	-	101.213
Deposito berjangka	50.330	-	-	50.330
	2.387.633	-	-	2.387.633
	8.529.368	50.661	-	8.580.029
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Inter-bank call money	550.000	-	-	550.000
Giro	1.129	-	-	1.129
	551.129	-	-	551.129
Total	9.080.497	50.661	-	9.131.158

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas:

31 Desember 2019					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0081	23 Des 2019	6 Jan 2020	3.500.000	3.322.730	3.326.629
FR0081	27 Des 2019	10 Jan 2020	3.100.000	2.949.443	2.951.172
FR0061	30 Des 2019	13 Jan 2020	3.000.000	2.934.310	2.934.740
FR0061	23 Des 2019	20 Jan 2020	2.500.000	2.435.320	2.438.177
FR0061	31 Des 2019	14 Jan 2020	1.000.000	2.021.050	2.021.050
FR0063	27 Des 2019	3 Jan 2020	500.000	1.966.830	1.967.977
FR0081	18 Des 2019	15 Jan 2020	2.000.000	1.892.090	1.895.698
FR0063	27 Des 2019	24 Jan 2020	2.000.000	1.870.865	1.871.965
FR0063	27 Des 2019	27 Mar 2020	2.000.000	1.870.860	1.871.964
FR0064	30 Des 2019	6 Jan 2020	2.000.000	1.787.480	1.787.741
FR0061	23 Des 2019	23 Mar 2020	1.000.000	974.128	975.275
FR0082	30 Des 2019	30 Mar 2020	1.000.000	959.925	960.066
FR0059	31 Des 2019	7 Jan 2020	1.000.000	954.366	954.366
FR0081	18 Des 2019	2 Jan 2020	1.000.000	946.043	947.843

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2019					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
<u>Bank lain (lanjutan)</u>					
<u>Obligasi Pemerintah (lanjutan)</u>					
FR0063	31 Des 2019	7 Jan 2020	1.000.000	936.699	936.699
FR0063	26 Des 2019	23 Jan 2020	1.000.000	934.186	934.872
FR0064	31 Des 2019	7 Jan 2020	1.000.000	894.380	894.380
FR0053	7 Mei 2019	15 Jul 2021	550.000	519.218	519.218
FR0053	31 Des 2019	31 Mar 2020	500.000	511.454	511.454
FR0074	31 Des 2019	28 Jan 2020	500.000	485.623	485.623
FR0059	30 Des 2019	27 Jan 2020	500.000	476.547	476.617
FR0081	18 Des 2019	18 Mar 2020	500.000	473.022	473.927
FR0056	30 Des 2019	30 Jan 2020	465.000	448.842	448.910
FR0063	7 Nov 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0053	6 Sep 2016	15 Jul 2021	450.000	437.025	437.025
FR0053	9 Sep 2016	15 Jul 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	28 Feb 2017	15 Jul 2021	440.000	382.690	382.690
FR0034	06 Sep 2016	15 Jun 2021	300.000	344.315	344.315
FR0034	07 Mei 2019	15 Jun 2021	300.000	313.520	313.520
FR0061	28 Feb 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0056	30 Des 2019	28 Jan 2020	315.000	304.054	304.100
FR0056	30 Des 2019	29 Jan 2020	315.000	304.054	304.100
FR0063	26 Des 2019	9 Jan 2020	200.000	176.590	176.717
FR0031	7 Mei 2019	15 Nov 2020	150.000	150.264	157.566
FR0074	20 Des 2019	20 Jan 2020	100.000	88.650	88.796
FR0074	23 Des 2013	6 Jan 2020	50.000	44.408	44.458
			35.513.000	36.251.793	36.280.462
<u>Sukuk Berharga Syariah Negara</u>					
PBS016 SL	20 Des 2019	3 Jan 2020	3.000.000	2.862.070	2.866.679
PBS006 SL	20 Des 2019	17 Jan 2020	2.000.000	1.952.416	1.955.566
PBS014 SL	26 Des 2019	26 Mar 2020	750.000	1.490.974	1.492.073
PBS014 SL	20 Des 2019	17 Jan 2020	1.000.000	948.110	949.640
PBS0002 SL	20 Des 2019	20 Mar 2020	1.000.000	942.469	943.995
PBS0002 SL	20 Des 2019	17 Jan 2020	1.000.000	942.469	943.990
PBS0002 SL	26 Des 2019	23 Jan 2020	250.000	489.087	489.446
PBS016	28 Okt 2019	27 Jan 2020	150.000	141.720	143.075
			9.150.000	9.769.315	9.784.464
			44.663.000	46.021.108	46.064.926
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
<u>Bank lain</u>					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
FR0043	14 Jan 2019	15 Jul 2022	500.000	560.986	561.064
RI1023	20 Des 2019	20 Mar 2020	416.475	418.532	418.832
RI0124	20 Des 2019	13 Nov 2020	424.805	416.707	417.019
RI1023	23 Des 2019	23 Mar 2020	428.275	415.985	416.207
RI0521	27 Des 2019	27 Mar 2020	416.475	391.320	391.426
RI0423	27 Des 2019	27 Mar 2020	416.475	388.696	388.806
RI0124	19 Des 2019	30 Mar 2020	277.650	289.275	289.487
RI0521	22 Nov 2019	22 Jan 2020	208.238	195.342	195.784
FR0061	27 Des 2018	12 Mei 2022	150.000	147.093	147.093
RI0929	30 Des 2019	30 Mar 2020	138.825	125.165	125.174
UST-121	24 Jun 2019	24 Jan 2020	97.178	97.243	98.460
RI1124	30 Des 2019	30 Mar 2020	83.295	77.446	77.452
RI0124	27 Des 2019	27 Mar 2020	69.413	72.478	72.497
RI0924	27 Des 2019	27 Mar 2020	69.413	68.433	68.451

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2019					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>					
<u>Bank lain (lanjutan)</u>					
<u>Obligasi Pemerintah (lanjutan)</u>					
RI0422	27 Des 2019	27 Mar 2020	69.413	65.061	65.078
RI0929	31 Des 2019	30 Mar 2020	69.413	62.576	62.576
USD-22	24 Jun 2019	24 Jan 2020	41.648	42.080	42.606
			3.876.991	3.834.418	3.838.012
Total			48.539.991	49.855.526	49.902.938

31 Desember 2018					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
<u>Bank lain</u>					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
FR0063	21 Des 2018	18 Jan 2019	5.000.000	4.344.620	4.353.056
FR0077	26 Des 2018	2 Jan 2019	2.000.000	2.932.122	2.934.684
FR0069	12 Des 2018	9 Jan 2019	1.500.000	2.806.512	2.816.866
FR0061	19 Des 2018	16 Jan 2019	3.000.000	2.781.465	2.787.946
FR0077	19 Des 2018	21 Jan 2019	1.000.000	910.197	912.471
FR0063	12 Des 2018	14 Jan 2019	1.000.000	818.013	821.165
FR0069	18 Mei 2015	15 Apr 2019	571.000	500.047	500.047
FR0069	21 Mei 2015	15 Apr 2019	568.000	499.714	499.714
FR0069	9 Sep 2016	15 Apr 2019	540.000	498.000	498.000
FR0071	20 Des 2018	3 Jan 2019	500.000	473.503	474.552
FR0077	18 Des 2018	18 Jan 2019	500.000	454.309	455.539
FR0069	10 Des 2018	10 Jan 2019	500.000	452.289	454.215
FR0069	13 Des 2018	14 Jan 2019	500.000	452.089	453.739
FR0063	7 Nov 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0053	6 Sep 2016	15 Jul 2021	450.000	437.025	437.025
FR0064	27 Des 2018	3 Jan 2019	500.000	396.369	396.657
FR0053	9 Sep 2016	15 Jul 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	28 Feb 2017	15 Jul 2021	440.000	382.690	382.690
FR0059	28 Des 2018	11 Jan 2019	450.000	378.555	378.776
FR0034	6 Sep 2016	15 Jun 2021	300.000	344.315	344.315
FR0070	20 Des 2018	3 Jan 2019	350.000	319.958	320.672
FR0061	28 Feb 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0068	31 Des 2018	14 Jan 2019	300.000	271.541	271.541
FR0068	31 Des 2018	15 Jan 2019	300.000	271.541	271.541
FR0077	19 Des 2018	2 Jan 2019	250.000	227.549	228.095
FR0047	19 Des 2018	2 Jan 2019	200.000	199.756	200.242
FR0064	27 Des 2018	3 Jan 2019	250.000	198.185	198.329
FR0061	27 Des 2018	12 Mei 2022	150.000	147.093	147.093
FR0053	21 Des 2018	21 Jan 2019	100.000	91.288	91.473
			22.497.000	22.729.557	22.771.255

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2018					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
Bank lain (lanjutan)					
Surat Perbendaharaan Negara					
SPN12190314	7 Des 2018	4 Jan 2019	2.000.000	2.800.439	2.813.491
SPN12190314	17 Des 2018	17 Jan 2019	500.000	443.287	444.580
SPN12190606	10 Des 2018	10 Jan 2019	500.000	436.200	438.058
SPN12190704	10 Des 2018	10 Jan 2019	1.000.000	869.404	873.106
SPN12190801	18 Des 2018	18 Jan 2019	500.000	432.450	433.636
SPN12191010	17 Des 2018	16 Jan 2019	350.000	298.420	299.278
SPN12190606	5 Des 2018	4 Jan 2019	300.000	261.801	263.181
SPN12190606	5 Des 2018	7 Jan 2019	300.000	261.801	263.181
SPN12190913	17 Des 2018	17 Jan 2019	200.000	171.428	171.928
SPN12190411	17 Des 2018	17 Jan 2019	170.000	149.980	150.411
SPN12190606	14 Des 2018	14 Jan 2019	150.000	130.959	131.417
SPN12191010	13 Des 2018	14 Jan 2019	150.000	127.798	128.264
SPN12190314	29 Nov 2018	28 Feb 2019	100.000	88.468	89.050
SPN12191010	12 Des 2018	11 Jan 2019	100.000	85.186	85.515
			6.320.000	6.557.621	6.585.096
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD220319364S	30 Nov 2018	1 Mar 2019	300.000	265.605	267.297
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
SNI19	6 Jun 2018	6 Mar 2019	2.282.106	1.941.300	1.974.389
RI0521	9 Nov 2018	9 Mei 2019	872.147	719.000	722.116
RI0422	9 Nov 2018	9 Mei 2019	904.502	719.000	722.116
RI0521	16 Mei 2018	14 Feb 2019	656.030	575.200	585.994
RI0521	20 Des 2018	20 Mar 2019	575.200	480.683	480.138
RI0521	17 Mei 2018	11 Feb 2019	522.181	431.405	439.465
RI0521	17 Mei 2018	19 Feb 2019	522.713	431.400	439.460
SNI19	6 Jun 2018	6 Mar 2019	221.452	215.700	219.314
RI0428	20 Des 2018	22 Jan 2019	158.180	123.874	123.767
RI0320	20 Des 2018	20 Mar 2019	139.342	114.517	114.387
			6.853.853	5.752.079	5.821.146
			35.970.853	35.304.862	35.444.794
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
Nonbank					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	20 Mar 2015	15 Apr 2019	1.000.000	972.093	997.688
FR0069	29 Jun 2015	15 Apr 2019	480.000	466.545	478.816
FR0070	20 Des 2018	3 Jan 2019	500.000	457.083	458.096
			1.980.000	1.895.721	1.934.600
Total			37.950.853	37.200.583	37.379.394

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Rupiah		
Obligasi Berkelanjutan I BRI		
Tahap I Tahun 2015		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi masing-masing		
sebesar Rp380 dan Rp1.078 pada tanggal		
31 Desember 2019 dan 2018	1.395.705	1.398.564
Tahap II Tahun 2016		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi masing-masing		
sebesar Rp569 dan Rp1.435 pada tanggal		
31 Desember 2019 dan 2018	2.642.129	3.662.611
Tahap III Tahun 2016		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi masing-masing		
sebesar Rp181 dan Rp585 pada tanggal		
31 Desember 2019 dan 2018	681.409	3.068.194
Obligasi Berkelanjutan II BRI		
Tahap I Tahun 2016		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi masing-masing		
sebesar Rp2.661 dan Rp3.411 pada tanggal		
31 Desember 2019 dan 2018	2.945.123	3.932.181
Tahap II Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi masing-masing		
sebesar Rp1.174 dan Rp1.786 pada tanggal		
31 Desember 2019 dan 2018	3.947.686	3.947.236
Tahap III Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi masing-masing		
sebesar Rp2.045 dan Rp2.695 pada tanggal		
31 Desember 2019 dan 2018	5.127.498	5.128.304
Tahap IV Tahun 2018		
setelah dikurangi biaya emisi		
yang belum diamortisasi masing-masing		
sebesar Rp1.687 dan Rp2.099 pada tanggal		
31 Desember 2019 dan 2018	2.430.633	2.430.992
Obligasi Berkelanjutan III BRI		
Tahap I Tahun 2019		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi masing-masing		
sebesar Rp7.778 pada tanggal		
31 Desember 2019	4.956.017	-
Obligasi I BRI Agro Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi masing-masing		
sebesar Rp789 dan Rp1.397 pada tanggal		
31 Desember 2019 dan 2018.	478.833	479.194

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember	
	2019	2018
Rupiah (lanjutan)		
MTN I BRI Finance		
setelah dikurangi diskonto dan biaya		
emisi obligasi yang belum diamortisasi		
masing-masing sebesar Rp1.040		
pada tanggal 31 Desember 2019	208.511	-
	24.813.544	24.047.276
Dolar Amerika Serikat		
<i>Senior Unsecured Notes Due 2023</i>		
(<i>Global Bond BRI</i>)		
setelah dikurangi diskonto dan biaya		
emisi obligasi yang belum diamortisasi		
masing-masing sebesar Rp36.290 dan		
Rp47.060 pada tanggal		
31 Desember 2019 dan 2018	6.904.960	7.142.940
<i>Senior Unsecured Notes Due 2024</i>		
(<i>Sustainability Bond BRI Tahun 2019</i>)		
setelah dikurangi diskonto dan biaya		
emisi obligasi yang belum diamortisasi		
sebesar Rp38.917 pada tanggal		
31 Desember 2019	6.902.333	-
	13.807.293	7.142.940
Total	38.620.837	31.190.216

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp31.212 dan Rp14.041.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI

Pada tanggal 25 Juni 2015, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp655.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2016.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2018.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp1.420.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2020.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 3 Oktober 2015. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI (lanjutan)

Pada tanggal 19 Januari 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.650.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp808.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.018.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.823.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 4 Mei 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 4 Mei 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.350.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.212.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.437.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp701.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 25 Agustus 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Obligasi Berkelanjutan I BRI memperoleh *rating* idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri B, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri B, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri A dan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp655.000, Rp925.000, Rp808.000, Rp1.018.500, Rp1.212.000 dan Rp2.437.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 2 Desember 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.600.000 dalam 5 (lima) seri sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp616.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp964.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp193.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp477.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2023.
- Seri E: Nilai pokok sebesar Rp2.350.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 1 Maret 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 12 April 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.100.000 dalam 4 (empat) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.131.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.743.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2020.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp1.300.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2027.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 11 Juli 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.150.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp980.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.652.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.517.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2018, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp2.442.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.837.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,65% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp605.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 21 Mei 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Obligasi Berkelanjutan II BRI memperoleh *rating* idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B dan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri A dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp616.000, Rp.964.000 dan Rp1.131.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

c. Obligasi Berkelanjutan III BRI

Pada tanggal 7 November 2019, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp737.850 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.089.350 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.172.800 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,85% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Februari 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III BRI adalah untuk mengembangkan bisnis perusahaan dengan penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip *prudential banking* dan *good corporate governance*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

d) Obligasi I BRI Agro

Pada tanggal 7 Juli 2017, setelah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK No. S-348/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017, BRI Agro menerbitkan Obligasi I BRI Agro Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp261.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp239.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2022.

Bunga Obligasi I BRI Agro dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Oktober 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Obligasi I BRI Agro memperoleh *rating* idAA dari Pefindo. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi I BRI Agro adalah BRI Agro tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

e) Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2018 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap 4,63% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,696% atau setara dengan ASD498.400.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 20 Januari 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, *Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)* Tahun 2018 memperoleh *rating* Baa2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

f) *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)*

Pada tanggal 28 Maret 2019, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2019 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2024 dengan tingkat bunga tetap 3,95% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,713% atau setara dengan ASD498.565.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk mendanai *Eligible Project* sesuai dengan *Sustainability Framework*.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)* memperoleh *rating* Baa2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

g) MTN I BRI Finance Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, BRI Finance menerbitkan MTN I BRI Finance Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp300.000 juta untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 dengan tingkat suku bunga tetap 9,25% per tahun. Bunga MTN Tahap I dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 13 Maret 2020. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA-.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, MTN I BRI Finance Tahun 2019 memperoleh peringkat idAA- dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk pembayaran pinjaman jangka pendek perbankan dan memperkuat struktur pendanaan perseroan. Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain *gearing* rasio paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *non-performing financing* paling tinggi sebesar 5%, memiliki ekuitas lebih besar dari Rp200.000 juta, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok MTN dan memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Bank Indonesia		
Pinjaman likuiditas	15.958	15.910
Pinjaman lainnya	12.304	12.618
Pinjaman lainnya	150.000	-
	178.262	28.528
<u>Mata uang asing</u>		
Pinjaman dari China Development Bank Corporation setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	10.787.896	13.061.900
Pinjaman Sindikasi <i>Club Loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	7.822.864	12.096.414
Pinjaman dari BNP Paribas setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	589.260	728.151
Pinjaman dari Bilateral	-	1.800.666
Pinjaman lainnya	10.465.510	12.287.175
	29.665.530	39.974.306
	29.843.792	40.002.834
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman dari		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	777.979	50.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.000	400.000
PT Bahana Artha Ventura	-	3.902
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	693
	1.077.979	454.595
Total	30.921.771	40.457.429

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	85	85
> 3 bulan - 1 tahun	156.763	6.381
> 1 tahun - 5 tahun	7.802	8.136
> 5 tahun	13.612	13.926
	<u>178.262</u>	<u>28.528</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	-	830.193
> 1 bulan - 3 bulan	3.104.493	3.637.058
> 3 bulan - 1 tahun	7.829.682	8.542.091
> 1 tahun - 5 tahun	7.357.234	13.174.913
> 5 tahun	11.374.121	13.790.051
	<u>29.665.530</u>	<u>39.974.306</u>
	<u>29.843.792</u>	<u>40.002.834</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	777.979	50.000
> 3 bulan - 1 tahun	300.000	400.000
> 1 tahun - 5 tahun	-	4.595
	<u>1.077.979</u>	<u>454.595</u>
Total	<u>30.921.771</u>	<u>40.457.429</u>

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

a) Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman likuiditas

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar 0,02%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman Sindikasi *Club Loan*

Pada tanggal 30 September 2015, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD550.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (agent), yang terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD325.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2019 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Bank of America N.A. sebesar ASD50.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Singapura sebesar ASD30.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000,
 - The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebesar ASD50.000.000,
 - Westpac Banking Corporation sebesar ASD25.000.000,
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000,
 - BNP Paribas sebesar ASD20.000.000,
 - CTBC Bank Co., Ltd., sebesar ASD20.000.000,
 - DBS Bank Ltd., sebesar ASD20.000.000, dan
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000.
- b. Fasilitas B sebesar ASD155.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000,
 - BNP Paribas sebesar ASD30.000.000,
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000,
 - DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000,
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000,
 - Westpac Banking Corporation sebesar ASD15.000.000.
- c. Fasilitas C sebesar ASD70.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - CTBC Bank Co., Ltd. sebesar ASD30.000.000,
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD10.000.000,
 - DBS Bank Ltd. sebesar ASD10.000.000,
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD10.000.000, dan
 - Westpac Banking Corporation sebesar ASD10.000.000.

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan *maturity profile* BRI. Pokok pinjaman dibayarkan pada saat periode pinjaman berakhir, sedangkan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman Sindikasi *Club Loan* (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 19 Desember 2018, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD700.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh MUFG Bank (agent), yang terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian dan telah jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2019 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000,
 - Commerzbank AG, sebesar ASD20.000.000,
 - DBS Bank, Ltd., sebesar ASD10.000.000,
 - PT Bank HSBC Indonesia, sebesar ASD10.000.000,
 - Mizuho Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD55.000.000,
 - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD10.000.000,
 - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD22.500.000,
 - Wells Fargo Bank, N.A., cabang London sebesar ASD52.500.000.
- b. Fasilitas B sebesar ASD235.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Cathay United Bank, sebesar ASD30.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD10.000.000,
 - Commerzbank AG, sebesar ASD30.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD30.000.000,
 - DBS Bank, Ltd., sebesar ASD20.000.000,
 - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD20.000.000,
 - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD32.500.000,
 - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD32.500.000.
- c. Fasilitas C sebesar ASD265.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2022. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Cathay United Bank, sebesar ASD20.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Hong Kong sebesar ASD20.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD36.000.000,
 - DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000,
 - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD30.000.000,

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman Sindikasi Club Loan (lanjutan)

Fasilitas C sebesar ASD265.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2022. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah (lanjutan):

- MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
- Standard Chartered Bank, cabang Singapura ASD63.500.000,
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD25.000.000,
- United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD20.500.000.

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan *maturity profile* BRI. Pokok pinjaman dibayarkan pada saat periode pinjaman berakhir, sedangkan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

c) Pinjaman dari China Development Bank Corporation

Pada tanggal 16 September 2015, BRI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari China Development Bank Corporation untuk membiayai proyek infrastruktur dan industri di Indonesia yang bersifat jangka panjang serta transaksi lintas batas antara Indonesia dengan Republik Rakyat Tiongkok. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *Tranche A* senilai ASD700.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. BRI melakukan penarikan pertama pada tanggal 30 Oktober 2015 sebesar ASD223.953.383 (angka penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 6 November 2015 sebesar ASD476.046.617 (angka penuh).
- Fasilitas *Tranche B* senilai RMB1.906.080.000 (ekuivalen ASD300.000.000) (angka penuh), dengan suku bunga SHIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. BRI melakukan penarikan pertama pada tanggal 30 Oktober 2015 sebesar RMB609.818.661 (angka penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 6 November 2015 sebesar RMB1.296.261.339 (angka penuh).

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas *Tranche A*, jumlah angsuran pokok adalah sebesar ASD46.666.667 (angka penuh) dimulai pada tanggal 16 September 2018 sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas *Tranche B*, jumlah angsuran pokok adalah sebesar RMB127.072.000 (angka penuh) dimulai pada tanggal 16 September 2018 sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio modal inti (Tier 1) minimum 6%,
- Rasio modal inti utama (Core Tier 1) minimum 5%,
- Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) minimum 6,5%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%,
- Rasio *Return on Assets* (ROA) minimum 0,6%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan skema *Export Credit Financing* (ECA) untuk membiayai komponen dan jasa peluncuran BRIsat yang dilakukan oleh *Arianespace* Perancis. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *Tranche Banque Publique d'Investissement* (BPI) senilai ASD49.961.501,23 (angka penuh), dengan suku bunga tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.
- Fasilitas *Tranche Hermes* senilai ASD9.901.308,77 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas *Tranche BPI*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD3.330.767 (angka penuh) sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas *Tranche Hermes*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD660.087 sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

e) Pinjaman bilateral

Pinjaman dari Emirates NBD Bank

Pada tanggal 28 Agustus 2018, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD50.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 24 Mei 2019.

Pada tanggal 11 Oktober 2018, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD25.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 8 Juli 2019.

Pinjaman dari Bank of America

Pada tanggal 2 Desember 2018, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan Bank of America menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD50.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman lainnya

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga				
Rupiah				
PT Bank Victoria Internasional		150.000		-
Bank Indonesia		12.304		12.618
		162.304		12.618
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Dolar Amerika</u>				
<u>Serikat</u>				
DBS Bank	136.298.348	1.892.160		-
Bank of Montreal	100.000.000	1.388.250	325.000.000	4.673.500
Co Bank USA	100.000.000	1.388.250	50.000.000	719.000
Wells Fargo				
Bank, N.A.	75.000.000	1.041.188	100.000.000	1.438.000
The Bank of				
New York				
Mellon	75.000.000	1.041.188	25.000.000	359.500
BNP Paribas	70.565.146	979.621		-
Bank of America,				
N.A.	50.000.000	694.125	150.000.000	2.157.000
The Bank of				
Tokyo-				
Mitsubishi				
UFJ, Ltd.	50.000.000	694.125	21.147.497	304.101
United Overseas Bank	50.000.000	694.125	75.000.000	1.078.500
PT Bank CTBC Indonesia	28.000.000	388.710	-	-
PT Bank BPTN Tbk	10.000.000	138.825	-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui	9.000.000	124.943	22.658.032	325.823
Citibank, N.A	-	-	50.000.000	719.000
Oversea-Chinese				
Banking				
Corporation				
Limited		-	32.732.486	470.693
		10.465.510		12.245.117
<u>Euro Eropa</u>				
CTBC Bank				
Co., Ltd.		-	2.558.176	42.058
		-		42.058
		10.465.510		12.287.175
Total		10.627.814		12.299.793

Fasilitas pinjaman diterima lainnya dalam mata uang asing merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa Bank dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau EURIBOR ditambah margin tertentu, termasuk fasilitas pinjaman *refinancing* yang dijamin dengan *letters of credit* (L/C) yang diterbitkan oleh BRI.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a) Rincian Estimasi Kerugian atas Transaksi Komitmen dan Kontinjensi yang Mempunyai Risiko Kredit:

	31 Desember	
	2019	2018
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan	316.749	1.222
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	135.313	-
Mata uang asing		
Garansi yang diterbitkan	157.431	-
Total	609.493	1.222

- b) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal tahun	1.222	2.134
Penyisihan (pembalikan) beban estimasi kerugian selama tahun berjalan	608.271	(912)
Saldo akhir	609.493	1.222

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp 1.963 dan Rp1.222 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi pada tanggal, 31 Desember 2019 dan 2018 telah memadai.

- c) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi:

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah</u> Garansi yang diterbitkan		7.613.617		11.344.155

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (lanjutan):

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.033.124		1.149.214
		8.646.741		12.493.369
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan				
Dolar Amerika Serikat	913.222.229	12.677.808	871.820.691	12.536.782
Euro Eropa	65.933.199	1.026.620	17.613.512	289.578
Ringgit Malaysia	147.970	1.526	-	-
Dolar Australia	-	-	50.909	517
		13.705.954		12.826.877
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	119.324.459	1.656.522	122.061.543	1.755.245
Euro Eropa	16.113.985	250.905	32.483.692	534.053
Renminbi	52.156.933	104.010	60.910.689	127.338
Dolar Singapura	400.561	4.132	532.684	5.622
Pound Sterling Inggris	29.249	533	827.200	15.147
Yen Jepang	105.297.059	13.458	138.769.250	18.126
Dolar Australia	278.000	2.704	198.000	2.012
Franc Swiss	611.800	8.771	55.140	805
		2.041.035		2.458.348
		15.746.989		15.285.225
		24.393.730		27.778.594
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan		11.801.291		8.266.656
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		805.645		1.204.545
		12.606.936		9.471.201
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan				
Dolar Amerika Serikat	806.266.176	11.192.990	800.687.150	11.513.881
Yen Jepang	2.678.962.922	342.398	3.160.126.352	412.776
Baht Thailand	124.360.000	57.847	348.208.000	154.472

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (lanjutan):

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi</u>				
(Catatan 44) (lanjutan)				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
Garansi yang				
diterbitkan (lanjutan)				
Euro Eropa	1.752.890	27.294	3.036.383	49.920
Ringgit Malaysia	87.500.000	296.780	87.500.000	304.219
Dolar Kanada	1.240.000	13.194	1.240.000	13.095
		11.930.503		12.448.363
 L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika				
Serikat	156.824.774	2.177.120	162.569.130	2.337.744
Euro Eropa	17.383.431	270.671	77.746.394	1.278.202
Yen Jepang	905.416.752	115.721	943.002.510	123.175
Pound Sterling				
Inggris	886.342	16.165	7.603.524	139.232
Dolar Singapura			155.840	1.645
Dolar Australia				
Renminbi			400.000	836
Franc Swiss			51.374	750
		2.579.677		3.881.584
		14.510.180		16.329.947
		27.117.116		25.801.148
 Total		51.510.846		53.579.742
 Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(609.493)		(1.222)
 Bersih		50.901.353		53.578.520

d) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas:

	31 Desember	
	2019	2018
Lancar	50.556.114	53.392.406
Dalam perhatian khusus	851.066	42.069
Kurang lancar	-	140.604
Diragukan	-	3.053
Macet	103.666	1.610
 Total	51.510.846	53.579.742
 Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(609.493)	(1.222)
 Bersih	50.901.353	53.578.520

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

	31 Desember	
	2019	2018
Bonus dan Insentif	5.130.090	7.405.332
Cadangan cuti besar (Catatan 42e)	2.134.348	1.849.533
Cadangan penghargaan tanda jasa (Catatan 42e)	1.328.634	1.130.266
Program Pensiun Imbalan Pasti (Catatan 42a,e)	1.280.033	-
Program pemutusan hubungan kerja (Catatan 42d)	766.739	1.404.235
Program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 42e)	22.737	-
Total	10.662.581	11.789.366

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Liabilitas manfaat polis masa depan	5.865.551	5.233.977
Liabilitas kontrak investasi	1.691.392	1.122.086
Utang bunga	1.471.486	1.540.041
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.469.235	151.125
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 45b)	1.145.664	1.060.301
Pendapatan diterima di muka	290.981	334.630
Estimasi liabilitas klaim	217.763	87.315
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu	149.992	291.935
Dana syirkah temporer	97.125	78.673
Utang reasuransi	89.573	31.687
Bagi hasil yang masih harus dibayar	36.878	57.896
Liabilitas kartu kredit	57.942	335.634
Cadangan pajak hadiah simpedes	24.549	25.052
Setoran jaminan	17.215	17.628
Lain-lain	5.804.159	5.142.308
	18.429.505	14.388.202
<u>Mata uang asing</u>		
Utang bunga	549.507	473.606
Pendapatan diterima di muka	66.829	202.451
Lain-lain	303.765	275.528
	920.101	951.585
Total	19.349.606	15.339.787

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Rupiah		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I	965.116	973.717
Pinjaman <i>two-step loan</i>	3.334	3.609
Obligasi Subordinasi III	496.916	496.189
Total	1.465.366	1.473.515

a. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I

Pada tanggal 17 November 2016, BRIS menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dengan pendapatan bagi hasil yang diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,2013% yang dihitung dari *gross revenue* tunai, yang diindikasikan sebesar 11,8452%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini diperingkat oleh Fitch Ratings dengan peringkat A+(idn).

Penerimaan dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya, dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I memperoleh peringkat A+(idn) dari Fitch Ratings. Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembatasan dan kewajiban BRIS atas Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk *Mudharabah* Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya BRIS, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.
- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik BRIS kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik BRIS berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan BRIS atau setidaknya tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh BRIS dari pihak ketiga yang bukan terafiliasinya dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

b. Pinjaman *two-step loan*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari Asian Development Bank (ADB), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), International Fund for Agricultural Development (IFAD), United States Agency for International Development (USAID) dan Islamic Development Bank (IDB). Tingkat suku bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan perjanjian masing-masing dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 2,03% dan 2,47% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

c. Obligasi Subordinasi III Tahun 2018

Pada tanggal 27 Juni 2018, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2023. Bunga Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dibayarkan 3 (tiga) bulanan sejak tanggal 26 Juni 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* AA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Obligasi Subordinasi III tahun 2018 mendapatkan peringkat AA dari Pefindo.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Rupiah		
> 3 bulan - 1 tahun	-	-
> 1 tahun - 5 tahun	1.462.032	1.469.906
> 5 tahun	3.334	3.609
Total	1.465.366	1.473.515

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019				
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75
Direksi:				
- Haru Koesmahargyo	944.400	50	47.220.000	0,00
- Priyastomo	944.400	50	47.220.000	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	928.200	50	46.410.000	0,00
- Indra Utoyo	835.200	50	41.760.000	0,00
- Handayani	522.300	50	26.115.000	0,00
- Supari	351.100	50	17.555.000	0,00
- Agus Noorsanto	46.800	50	2.340.000	0,00
- Azizatun Azhimah	25.100	50	1.255.000	0,00
Masyarakat	52.376.038.000	50	2.618.801.900.000	42,46
	122.380.635.500		6.119.031.775.000	
Saham treasuri (Catatan 1d)	965.174.500		48.258.725.000	0,78
Total	123.345.810.000		6.167.290.500.000	100,00%
31 Desember 2018				
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75
Direksi:				
- Sis Apik Wijayanto	1.328.700	50	66.435.000	0,00
- Mohammad Irfan	698.700	50	34.935.000	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	585.000	50	29.250.000	0,00
- Kuswiyoto	528.700	50	26.435.000	0,00
- Haru Koesmahargyo	528.700	50	26.435.000	0,00
- Priyastomo	528.700	50	26.435.000	0,00
- Suprajarto	466.100	50	23.305.000	0,00
- Indra Utoyo	419.500	50	20.975.000	0,00
- Osbal Saragi Rumahorbo	410.500	50	20.525.000	0,00
- R. Sophia Alizsa	142.100	50	7.105.000	0,00
- Handayani	106.600	50	5.330.000	0,00

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2018				
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)				
Masyarakat	52.231.476.700	50	2.611.573.835.000	42,35
	122.237.220.000		6.111.861.000.000	
Saham treasuri (Catatan 1d)	1.108.590.000		55.429.500.000	0,90
Total	123.345.810.000		6.167.290.500.000	100,00%

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5
Agio saham dari IPO	589.762
Eksekusi atas opsi saham	
Tahun 2004	49.514
Tahun 2005	184.859
Tahun 2006	619.376
Tahun 2007	140.960
Tahun 2008	29.013
Tahun 2009	14.367
Tahun 2010	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2018	(81.195)
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2019	208.331
Total	2.900.994

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003, jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	375
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi	
- 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
Agio saham dari IPO	589.762

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (Management Stock Option Plan (MSOP)).

Biaya kompensasi atas MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas.

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Transaksi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 70 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, PT Bahana Artha Ventura telah mengalihkan kepemilikan saham PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) sebanyak 15.874 lembar kepada BRI (Catatan 1f), dan berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 53 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Sekuritas), sebanyak 335.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f).

Transaksi jual beli tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (ultimate shareholder) dari BRI, PT Danareksa (Persero) dan PT Bahana Artha Ventura adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
Danareksa Sekuritas	446.888	366.359	80.529
BRI Ventures	3.090	2.424	666
Jumlah	449.978	368.783	81.195

c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapura dan Timor Leste) dan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong dan Dolar Singapura ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2aj). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 15 Mei 2019 dan 22 Maret 2018 pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan rincian sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan	
	2018	2017
Dividen	16.175.567	13.048.441

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

e. Reklasifikasi Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka menjaga struktur permodalannya, BRI telah melakukan reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan tujuan) ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.093.056. Hal ini dilakukan sehubungan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 pada tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".

f. Program Saham Bonus

Program Saham Bonus BRI dan entitas anak

Memperhatikan perkembangan kinerja bisnis BRI serta dalam rangka meningkatkan *sense of belonging* para pekerja terhadap perusahaan dan memberikan insentif jangka panjang kepada pekerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Direksi BRI dan entitas anak memutuskan untuk memberikan program bonus kepemilikan saham bagi manajemen dan pekerja (*Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)*). Alokasi saham diberikan kepada masing-masing pekerja berdasarkan kinerja individu dan perusahaan.

Program MESOP BRI akan diselesaikan paling lambat pada tanggal 31 Maret 2020 dan akan dibayarkan dengan saham.

Nilai wajar dari MESOP BRI pada saat pemberian adalah sebesar Rp541.925. Nilai wajar MESOP diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi alokasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Pembayaran Program MESOP BRI Tahap 1 telah dilaksanakan sesuai dengan Surat Direksi No. 751-DIR/KHC/05/2019 tanggal 22 Mei 2019 tentang Implementasi *Management and Employee Stock Ownership Program* kepada 50.775 pekerja sebanyak 143.415.500 lembar saham.

Nilai wajar dari MESOP BRIS pada saat pemberian adalah sebesar Rp17.267. Nilai wajar MESOP diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Opsi Saham entitas anak

Entitas anak memutuskan untuk melaksanakan program kepemilikan saham manajemen dan karyawan sebanyak 650.498.300 lembar saham dalam bentuk *Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)*, dengan membagikan hak opsi untuk mengambil bagian dari saham tersebut.

Tujuan program MESOP ini adalah untuk mempertahankan manajemen dan karyawan yang kontribusinya sangat penting untuk pertumbuhan jangka panjang dan profitabilitas perusahaan dan untuk memberikan penghargaan dan insentif yang dapat memacu kinerja peserta program.

Setelah periode *vesting* berakhir, maka karyawan dapat melakukan eksekusi atas hak nya dari opsi saham tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
<u>Rupiah</u>		
Kredit yang diberikan		
Mikro	57.606.380	47.356.385
Ritel	34.429.849	38.440.746
Korporasi	7.356.986	7.669.723
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Pemerintah	113.895	65.336
Obligasi	10.737	1.675
Tersedia untuk dijual		
Obligasi Pemerintah	5.115.748	3.466.583
Obligasi	99.798	676.706
Sertifikat Bank Indonesia	632.795	364.142
<i>Negotiable Certificate</i>		
<i>of Deposit</i>	80.647	63.055
Sertifikat Deposito		
Bank Indonesia	41.073	907.717
Reksadana	23.051	2.393
<i>Medium-Term Note</i>	47.508	13.111
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Obligasi Pemerintah	1.949.414	1.665.214
Obligasi	66.001	250.938
<i>Negotiable Certificate</i>		
<i>of Deposit</i>	-	9.645
Sertifikat Bank Indonesia	19.446	-
<i>Medium-Term Note</i>	-	4.255
Sertifikat Deposito		
Bank Indonesia	54	3.294
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah		
Dimiliki hingga jatuh tempo	75.694	84.520
Tersedia untuk dijual	-	15.844
Penempatan pada Bank Indonesia		
dan lembaga keuangan lain		
<i>Inter-bank call money</i>	322.000	231.157
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	345.737	320.230
Lain-lain	383.553	235.160
Giro pada Bank Indonesia	249	100.677
Lain-lain	1.641.919	1.607.031
	110.362.534	103.555.537
<u>Mata uang asing</u>		
Kredit yang diberikan		
Korporasi	687.480	2.111.936
Ritel	4.685.632	646.151
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Pemerintah	8.155	3.368
Sertifikat Bank Indonesia	56	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga diperoleh dari (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
Tersedia untuk dijual		
Obligasi Pemerintah	890.670	817.529
Obligasi	36.167	20.836
Sertifikat Bank Indonesia	25.616	58.068
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Obligasi Pemerintah	437.275	652.009
Obligasi	1.917	37.038
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain		
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	8.071	74.445
<i>Inter-bank call money</i>	171.026	132.779
Lain-lain	1.065.130	348.662
	8.017.195	4.902.821
	118.379.729	108.458.358
Pendapatan syariah diperoleh dari:		
<i>Murabahah</i>	1.468.365	1.480.934
<i>Musyarakah</i>	901.987	640.468
Lain-lain	1.006.195	1.003.044
Total Pendapatan Syariah	3.376.547	3.124.446
Total	121.756.276	111.582.804

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka	19.840.268	16.558.159
Tabungan	3.166.511	3.010.436
Giro	3.261.339	2.528.625
Surat berharga yang diterbitkan	1.927.915	2.167.787
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	900.351	887.657

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Akun ini merupakan beban bunga atas (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	739.577	482.089
Pinjaman yang diterima	219.196	354.594
Lain-lain	3.610.791	2.772.149
	33.665.948	28.761.496
<u>Mata uang asing</u>		
Deposito berjangka	2.197.462	1.399.085
Pinjaman yang diterima	1.220.259	1.215.528
Surat berharga yang diterbitkan	552.676	210.547
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	448.180	332.275
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	42.632	169.382
Giro	185.485	108.120
Tabungan	6.742	3.801
Lain-lain	352.454	341.161
	5.005.890	3.779.899
	38.671.838	32.541.395
Beban syariah terdiri atas:		
Deposito <i>mudharabah</i>	1.197.310	1.202.503
Lain-lain	179.823	173.134
Total Beban Syariah	1.377.133	1.375.637
Total	40.048.971	33.917.032

34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Kredit yang diberikan (Catatan 12)	20.810.248	17.592.892
Piutang dan pembiayaan syariah (Catatan 13)	682.820	186.998

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN – NETO (lanjutan)

Akun ini merupakan beban (pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 14)	63.251	12.803
Total	21.556.319	17.792.693

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Gaji, upah dan tunjangan	13.447.778	11.787.842
Bonus, insentif dan tantiem	6.200.458	5.881.638
Tunjangan kesehatan	869.557	425.894
Pendidikan dan pelatihan	724.583	633.758
Cuti besar (Catatan 42e)	548.647	463.478
Pensiun imbalan pasti (Catatan 42a)	432.692	848.359
Iuran Jamsostek	361.379	695.893
Pemutusan hubungan kerja (Catatan 42d)	354.374	348.502
Pensiun iuran pasti (Catatan 42c)	326.235	292.444
Penghargaan tanda jasa (Catatan 42e)	272.389	131.063
Program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 42e)	30.966	141.390
Lain-lain	674.218	773.010
Total	24.243.276	22.423.271

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp130.565 dan Rp105.060 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sedangkan jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp41.313 dan Rp33.627 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 44).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

Jumlah tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp536.543 dan Rp407.604 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 44).

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Jasa <i>outsourcing</i>	3.274.117	3.128.971
Sewa	1.928.242	1.712.520
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	1.733.629	1.865.317
<i>E-Channel</i>	1.442.004	1.618.983
Perbaikan dan pemeliharaan	1.311.163	1.189.443
Barang dan jasa pihak ketiga	1.055.932	721.368
Transportasi	969.408	869.560
Listrik dan air	620.185	612.098
Peralatan kantor	319.923	316.782
Percetakan dan benda pos	306.842	330.999
Jasa profesional	291.150	267.230
Komunikasi	148.600	155.343
Instalasi komputer	41.042	54.453
Penelitian dan pengembangan produk	29.715	24.105
Lain-lain	1.894.800	1.497.106
Total	15.366.752	14.364.278

37. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Pendapatan sewa	14.109	7.118
Laba penjualan aset tetap	141	5.741
Sumbangan	(11.500)	(6.483)
<i>Corporate Social Responsibility</i>	(23.937)	(33.237)
Lain-lain - neto	(46.693)	54.678
Total	(67.880)	27.817

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN

a) Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
<u>BRI (entitas induk)</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 25	2.329	-
Pasal 29	2.098	3.499
	<u>4.427</u>	<u>3.499</u>
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	18.408	17.579
Pasal 22	107	53
Pasal 23	5.150	3.276
Pasal 29	112.873	88.530
Pasal 4 ayat 2	38.524	37.213
Pajak Pertambahan Nilai	5.176	3.683
	<u>180.238</u>	<u>150.334</u>
Total	185.443	153.833

b) Beban Pajak

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
<u>BRI (entitas induk)</u>		
Beban pajak kini dari:		
Tahun berjalan	8.751.799	9.120.880
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	-	724.829
Beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan	169.408	(749.620)
	<u>8.921.207</u>	<u>9.096.089</u>
<u>Entitas anak^{*)}</u>		
Beban pajak kini dari:		
Tahun berjalan ^{*)}	226.551	218.841
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	4.909	12.180
(Manfaat) beban pajak penghasilan tangguhan	(202.439)	8.098
	<u>29.021</u>	<u>239.119</u>
Total	8.950.228	9.335.208

*) Akuisisi BRINS efektif dilakukan pada tanggal 26 September 2019 (catatan 1f), sehingga pengakuan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diperhitungkan setelah akuisisi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	43.364.053	41.753.694
Bagian laba entitas anak	(414.161)	(955.630)
Laba sebelum beban pajak BRI (entitas induk)	42.949.892	40.798.064
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian kredit yang diberikan	(440.781)	1.660.792
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	607.557	-
Pembentukan penyisihan beban pegawai	(183.301)	731.940
Saham bonus	(403.538)	425.332
Penyusutan aset tetap	(213.454)	178.752
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(44.115)	1.664
	(677.632)	2.998.480
Perbedaan permanen:		
Humas	322.037	301.784
Representasi dan sumbangan	182.052	180.567
Pembinaan jasmani dan rohani	54.112	52.800
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(6.528)	(1.905)
Bagian laba entitas asosiasi	(12.593)	(1.482)
Lain-lain	947.657	1.276.095
	1.486.737	1.807.859
Taksiran penghasilan kena pajak	43.758.997	45.604.403

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
<u>Entitas induk</u>		
Beban pajak-kini (tarif pajak 20%)	(8.751.799)	(9.120.880)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	8.724.637	9.094.487
Kredit pajak luar negeri	25.064	22.894
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	(2.098)	(3.499)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan pasal 25 tahun 2019 untuk masa bulan Januari, Februari, dan Maret 2020 dan tahun 2018 untuk masa Januari dan Februari 2019 (Catatan 18)	1.678.510	1.371.867
<u>Entitas anak</u>		
Beban pajak-kini	(276.518)	(218.841)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	187.998	257.211
Estimasi tagihan (utang) pajak penghasilan - Pasal 29*) - neto	(88.520)	38.370

*) Pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk estimasi tagihan pajak sebesar Rp24.353 dan 31 Desember 2018 termasuk estimasi utang pajak sebesar Rp88.530.

Berdasarkan surat Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) No. PBK-00004/I/WPJ.19/KP.0403/2020, PBK-00005/I/WPJ.19/KP.0403/2020 dan PBK-00006/I/WPJ.19/KP.0403/2020 masing-masing pada tanggal 6 Januari 2020, permohonan BRI untuk dilakukan pemindahbukuan angsuran PPh Pasal 25 masa Desember 2019 sebesar Rp692.057, Rp706.870 dan Rp279.583 ke masa Januari 2020, Februari 2020 dan Maret 2020, telah disetujui.

Berdasarkan surat Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) No. PBK-00002/I/WPJ.19/KP.0403/2019 dan PBK-00003/I/WPJ.19/KP.0403/2019 masing-masing pada tanggal 8 Januari 2019, permohonan BRI untuk dilakukan pemindahbukuan angsuran PPh Pasal 25 masa Desember 2018 sebesar Rp614.804 dan Rp757.062 ke masa Januari 2019 dan Februari 2019, telah disetujui.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	43.364.053	41.753.694
Bagian laba entitas anak	(414.161)	(955.630)
Laba sebelum beban pajak BRI (entitas induk)	42.949.892	40.798.064
Beban pajak dengan tarif pajak 20%	8.589.978	8.159.613
Pengaruh pajak atas beda tetap	297.347	361.571
Pengaruh perbedaan penggunaan tarif dalam perhitungan pajak tangguhan	33.882	(149.924)
Koreksi hasil pemeriksaan Pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	724.829
Beban pajak - entitas induk	8.921.207	9.096.089
Beban pajak - entitas anak	29.021	239.119
	8.950.228	9.335.208

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2018 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan BRI kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Sampai dengan tanggal 24 Januari 2020, BRI belum melaporkan SPT tahun 2019 kepada KPP. Namun dasar pelaporan SPT PPh Badan Tahun 2019 akan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2015

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00006/206/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran sebesar Rp489.749 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp235.080 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/201/15/093/18 dan 00003/243/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp26.353 dan Rp1.167 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp12.650 dan Rp560 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00013/203/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp7.783 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp3.736 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00002/204/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar Rp534 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp256 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00066/207/15/093/18, 00067/207/15/093/18, 00068/207/15/093/18, 00069/207/15/093/18, 00070/207/15/093/18, 00071/207/15/093/18, 00072/207/15/093/18, 00073/207/15/093/18, 00074/207/15/093/18, 00075/207/15/093/18, 00076/207/15/093/18, dan 00077/207/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masing-masing sebesar Rp160 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp77 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 00041/107/15/093/18, 00042/107/15/093/18, 00043/107/15/093/18, 00044/107/15/093/18, 00045/107/15/093/18, 00046/107/15/093/18, 00047/107/15/093/18, 00048/107/15/093/18, 00049/107/15/093/18, 00050/107/15/093/18, 00051/107/15/093/18, dan 00052/107/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp66, Rp46, Rp86, Rp55, Rp73, Rp70, Rp51, Rp67, Rp55, Rp54, Rp43 dan Rp108 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/277/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena Pajak (JKP) dari Luar Daerah Pabean sebesar Rp1.121 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp538 dan telah disetujui oleh BRI.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan pajak untuk tahun-tahun 2016 - 2019 yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan (beban) manfaat pajak tangguhan BRI adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
<u>Entitas Induk</u>		
Pembentukan cadangan kerugian kredit yang diberikan	(110.195)	415.198
Pembentukan cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	151.889	-
Pembentukan penyisihan beban pegawai	(45.825)	182.985
Kerugian (keuntungan) Yang belum direalisasi dari nilai efek-efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(11.029)	416
Saham bonus	(100.885)	106.333
Penyusutan aset tetap	(53.363)	44.688
	(169.408)	749.620
Entitas anak	202.439	(8.098)
Total	33.031	741.522

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Perhitungan (beban) manfaat pajak tangguhan BRI adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "aset pajak tangguhan") adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Entitas induk</u>		
Cadangan kerugian aset produktif	2.987.445	3.097.640
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	151.889	-
Penyisihan beban pegawai	1.380.958	1.426.783
Penyusutan aset tetap	(169.584)	(116.220)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(66.195)	(381.118)
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(11.417)	(388)
Saham bonus	5.448	106.333
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(255.526)	639.829
	4.023.018	4.772.859
Entitas anak	518.280	341.794
Total	4.541.298	5.114.653

Berdasarkan Pasal 17 Ayat 2 Undang-Undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar 25%.

Namun demikian, berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tersebut, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mengatur bahwa Perseroan Terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan yang ada, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perseroan Terbuka yang paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak dan masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Berdasarkan surat keterangan No. DE//2020-0147 tanggal 6 Januari 2020 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.1-2 tanggal 3 Januari 2020 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2019), semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE//2019-0140 tanggal 4 Januari 2019 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.1-2 tanggal 3 Januari 2019 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2018), semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah terpenuhi.

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis, BRI dituntut untuk mengelola risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian internal. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*.

Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) individual dan RMC terintegrasi (konsolidasi dengan entitas anak) sebagai komite dalam sistem manajemen risiko BRI yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan *Internal Risk Rating*. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. *Rating* risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktek di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh unit kerja bisnis telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak saat kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut dilunasi. Pemantauan dilakukan secara berkala terhadap kualitas kredit untuk mencegah terjadinya *Non-Performing Loan* (NPL).

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

BRI senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi penilaian risiko kredit dalam rangka meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko kredit khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember 2019		
	Eksposur Maksimum	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.582.244	61.749
31 Desember 2018		
	Eksposur Maksimum	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	-

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

2. Analisa konsentrasi risiko

- a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

	31 Desember 2019							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	-	-	-	-	-	-	71.416.449
Giro pada Bank lain	9.599.836	6.996	297	1.527	174	1.071	627.835	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	105.121.462	227.000	200.000	647.000	1.273.000	912.825	8.473.440	116.854.727
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	17.712.056	-	-	-	-	-	-	17.712.056
Tersedia untuk dijual	115.533.272	-	-	-	-	-	8.620.460	124.153.732
Dimiliki hingga jatuh tempo	52.727.611	-	-	-	-	-	1.247.532	53.975.143
Wesel ekspor dan agihan lainnya	24.091.239	4.012.200	227.532	1.081.660	385.082	2.440.318	1.638.732	33.876.763
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	30.306	-	-	-	-	-	-	30.306
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	-	-	-	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.582.244	-	-	-	-	-	-	22.582.244
Tagihan derivatif	210.396	-	-	-	-	-	-	210.396
Kredit yang diberikan								
Mikro	27.102.319	31.736.498	54.508.279	44.500.298	68.245.559	103.442.858	-	329.535.811
Ritel	101.323.286	25.943.929	38.025.012	42.022.840	59.542.775	90.453.115	988.204	358.299.161
Korporasi	137.097.423	10.562.753	2.917.011	5.896.052	16.600.597	5.864.731	10.657.654	189.596.221
Piutang dan pembiayaan syariah	2.390.865	2.102.395	13.290.954	1.657.946	2.985.369	3.338.668	-	25.766.197
Piutang sewa pembiayaan	1.778.508	891.028	217.640	445.752	374.400	484.268	-	4.191.596
Tagihan akseptasi	8.994.159	88.637	77.342	105.501	57.296	23.128	-	9.346.063
Penyertaan saham*)	293.378	-	-	-	-	-	-	293.378
Aset lain-lain**)	3.415.887	452.824	285.943	208.645	255.429	801.333	481.006	5.901.067
Total	702.520.696	76.024.260	109.750.010	96.567.221	149.719.681	207.762.315	32.734.863	1.375.079.046
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(39.329.418)
Bersih								1.335.749.628
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.594.748	947.103	6.058	595.620	1.127.754	188.199	-	6.459.482
Garansi yang diterbitkan	36.261.120	3.711.319	530.841	642.611	1.674.848	2.230.625	-	45.051.364
Total	39.855.868	4.658.422	536.899	1.238.231	2.802.602	2.418.823	-	51.510.846
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(609.493)
Bersih								50.901.353

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

31 Desember 2018								
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	-	-	-	71.159.442
Giro pada bank lain	10.781.543	1.650	65.200	52.116	320.188	576.506	880.152	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	84.963.140	-	-	-	-	-	2.054.911	87.018.051
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	3.762.256	-	-	-	-	-	-	3.762.256
Tersedia untuk dijual	127.854.025	-	-	-	-	-	2.096.783	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	50.141.326	-	-	-	-	-	430.420	50.571.746
Wesel ekspor dan tagihan lainnya								
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	25.706.571	2.678.875	547.645	585.744	544.278	1.855.247	981.720	32.900.080
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali								
Tagihan derivatif	9.396.553	-	-	-	-	-	-	9.396.553
Tagihan derivatif	485.810	-	-	-	-	-	-	485.810
Kredit yang diberikan								
Mikro	23.894.433	27.951.167	47.404.873	38.505.902	60.949.420	92.910.113	-	291.615.908
Ritel	90.733.462	24.112.655	34.851.642	39.769.259	56.360.320	84.182.426	565.961	330.575.725
Korporasi	141.188.339	8.978.283	2.219.943	5.772.684	16.525.026	9.232.656	8.444.203	192.361.134
Piutang dan pembiayaan syariah	6.722.287	3.232.084	2.109.215	1.982.097	3.025.149	3.107.569	-	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	1.611.880	779.147	79.890	349.894	273.015	316.020	-	3.409.846
Tagihan akseptasi	10.527.697	800.627	74.814	137.690	87.234	14.941	-	11.643.003
Penyertaan saham*)	15.268	-	-	-	-	-	-	15.268
Aset lain-lain**)	4.580.779	1.219.163	338.060	285.825	383.039	1.364.417	603.230	8.774.513
Total	665.030.084	69.753.651	87.691.282	87.441.211	138.467.669	193.559.895	16.057.380	1.258.001.172
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(35.109.914)
Bersih								1.222.891.258
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.797.245	3.166.172	17.088	865.149	450.131	397.906	-	8.693.691
Garansi yang diterbitkan	37.305.912	3.597.330	417.968	516.451	1.767.018	1.281.372	-	44.886.051
Total	41.103.157	6.763.502	435.056	1.381.600	2.217.149	1.679.278	-	53.579.742
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(1.222)
Bersih								53.578.520

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember 2019								
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	-	-	-	-	-	-	71.416.449
Giro pada bank lain	-	10.237.736	-	-	-	-	-	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	100.469.268	16.385.459	-	-	-	-	-	116.854.727
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	13.911.684	3.145.937	-	70.638	-	219.003	364.794	17.712.056
Tersedia untuk dijual	104.730.621	13.026.171	-	206.562	72.984	3.109.495	3.007.899	124.153.732
Dimiliki hingga jatuh tempo	46.426.715	4.876.549	11.000	1.043.687	-	1.060.730	556.462	53.975.143
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	13.936.552	12.982	7.116	11.484.827	936.393	2.523.685	4.975.208	33.876.763
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	30.306	-	-	-	-	-	-	30.306
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	-	-	-	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.582.244	-	-	-	-	-	-	22.582.244
Tagihan derivatif	-	210.396	-	-	-	-	-	210.396
Kredit yang diberikan								
Mikro			52.606.039	16.897.481	143.921.277	24.178.405	91.932.609	329.535.811
Ritel		3.918.015	21.734.305	17.630.749	128.283.472	22.832.549	163.900.071	358.299.161
Korporasi	124.195	2.751.793	36.965.472	37.665.580	22.308.023	260.579	89.520.579	189.596.221
Piutang dan pembiayaan syariah	-	1.251.829	-	2.813.631	-	300.431	21.400.306	25.766.197
Piutang sewa pembiayaan	-	215.837	78.441	630.446	783.127	403.580	2.080.165	4.191.596
Tagihan akseptasi	944.354	1.381	70.036	4.102.018	50.343	3.963.385	214.546	9.346.063
Penyertaan saham*)	-	14.723	-	-	-	-	278.655	293.378
Aset lain-lain**)	1.650.516	523.303	-	847.483	-	320.778	2.558.987	5.901.067
Total	377.322.904	56.572.111	111.472.409	93.393.102	296.355.619	59.172.620	380.790.281	1.375.079.046
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(39.329.418)
Bersih								1.335.749.628
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.562.246	4.715	-	273.003	3.037	1.346	3.615.135	6.459.482
Garansi yang diterbitkan	20.788.230	866	556.515	1.051.390	248.387	93.842	22.312.134	45.051.364
Total	23.350.476	5.581	556.515	1.324.393	251.424	95.188	25.927.269	51.510.846
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(609.493)
Bersih								50.901.353

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan):

31 Desember 2018								
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	-	-	-	71.159.442
Giro pada bank lain	-	12.677.355	-	-	-	-	-	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	68.341.900	18.676.151	-	-	-	-	-	87.018.051
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	2.122.778	1.404.983	-	9.176	-	21.667	203.652	3.762.256
Tersedia untuk dijual	113.872.521	12.496.819	-	1.991.375	-	1.437.131	152.962	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	45.874.143	2.802.016	-	1.152.895	-	740.805	1.887	50.571.746
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	990.406	-	-	5.326.727	2.049.584	10.549.548	13.983.815	32.900.080
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.723.269	2.673.284	-	-	-	-	-	9.396.553
Tagihan derivatif	-	485.810	-	-	-	-	-	485.810
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	43.637.386	9.557.768	133.762.059	18.812.359	85.846.334	291.615.906
Ritel	-	3.723.543	20.708.920	20.240.376	121.146.436	11.083.004	153.673.476	330.575.755
Korporasi	260.206	794.892	38.704.505	32.627.406	35.599.579	6.298.657	78.075.891	192.361.136
Piutang dan pembiayaan syariah	1.255	947.488	-	2.567.746	-	118.899	16.543.013	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	-	39.299	96.353	646.133	688.317	811.393	1.128.351	3.409.846
Tagihan akseptasi	1.045.015	-	-	176.210	2.968	16.515	10.402.295	11.643.003
Penyertaan saham*)	-	815	-	-	-	14.453	-	15.268
Aset lain-lain**)	1.855.818	554.185	-	-	-	219.291	6.145.219	8.774.513
Total	313.752.026	57.276.640	103.147.164	74.295.812	293.248.943	50.123.722	366.156.895	1.258.001.202
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(35.109.914)
Bersih								1.222.891.288
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.493.172	-	-	265.371	5.009	30.421	3.899.718	8.693.691
Garansi yang diterbitkan	21.071.088	1.281	562.020	1.609.874	1.355.784	77.354	20.208.650	44.886.051
Total	25.564.260	1.281	562.020	1.875.245	1.360.793	107.775	24.108.368	53.579.742
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(1.222)
Bersih								53.578.520

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

a. Giro pada bank lain

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

c. Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International Tbk diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

d. Piutang sewa pembiayaan

Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Mengalami penurunan nilai	144.320	96.854
Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai	78.169	49.938
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.969.107	3.263.054
	4.191.596	3.409.846
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(87.500)	(88.000)
Total	4.104.096	3.321.846

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019			
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>		
<u>Rupiah</u>				
Perdagangan, perhotelan dan Restoran	253.627.281	13.284.048	13.377.630	291.578.327
Pertanian	79.022.898	2.010.593	2.473.827	97.894.126
Perindustrian	40.346.285	1.057.405	1.506.251	45.227.084
Jasa dunia usaha	37.530.077	635.989	906.988	45.244.406
Listrik, gas dan air	31.054.422	78.375	44.924	31.279.045
Konstruksi	36.602.061	657.397	703.392	40.252.308
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	18.869.213	366.335	542.294	21.622.070

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2019				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
Jasa pelayanan sosial	13.295.862	366.167	252.199	507.656	14.421.884
Pertambangan	3.303.642	317.806	144.739	805.012	4.571.199
Lain-lain	218.119.344	3.068.306	4.847.745	2.314.446	228.349.841
	<u>731.771.085</u>	<u>21.842.421</u>	<u>24.799.989</u>	<u>42.026.795</u>	<u>820.440.290</u>
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	21.325.744	-	-	5.710.619	27.036.363
Pertanian	14.610.149	-	50.165	1.582.234	16.242.548
Perdagangan, perhotelan dan restoran	9.697.158	-	-	647.005	10.344.163
Listrik, gas dan air	4.528.755	-	8.884	115.169	4.652.808
Jasa pelayanan sosial	1.350.059	-	-	-	1.350.059
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	10.294.338	-	1.405.000	739.026	12.438.364
Pertambangan	1.951.999	-	-	-	1.951.999
Jasa dunia usaha	4.130.000	-	-	11.874	4.141.874
Konstruksi	3.667.036	-	2.037	28.781	3.697.854
Lain-lain	892.314	-	6.884	1.870	901.068
	<u>72.447.552</u>	<u>-</u>	<u>1.472.970</u>	<u>8.836.578</u>	<u>82.757.100</u>
Total	<u>804.218.637</u>	<u>21.842.421</u>	<u>26.272.959</u>	<u>50.863.373</u>	<u>903.197.390</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					<u>(39.108.869)</u>
Bersih					<u>864.088.521</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

	31 Desember 2018				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	243.698.940	12.333.709	11.652.571	9.640.398	277.325.618
Pertanian	76.946.221	1.155.680	2.162.279	6.069.755	86.333.935
Perindustrian	33.900.112	940.481	1.210.062	2.116.775	38.167.430
Jasa dunia usaha	31.212.507	612.823	795.653	4.689.141	37.310.124
Listrik, gas dan air	27.917.041	27.468	55.044	86.307	28.085.860
Konstruksi	30.280.757	354.463	544.635	2.431.610	33.611.465
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	20.294.647	339.506	444.159	1.651.908	22.730.220
Jasa pelayanan sosial	8.679.905	341.862	251.239	507.449	9.780.455
Pertambangan	3.448.521	194.851	84.995	1.054.770	4.783.137
Lain-lain	201.845.650	3.568.705	4.422.858	2.109.823	211.947.036
	678.224.301	19.869.548	21.623.495	30.357.936	750.075.280
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	23.271.991	11.874	-	4.655.436	27.939.301
Pertanian	17.667.723	-	-	-	17.667.723
Perdagangan, perhotelan dan restoran	8.372.659	-	-	722.878	9.095.537
Listrik, gas dan air	14.588.147	7.615	42.331	108.518	14.746.611
Jasa pelayanan sosial	3.011.637	-	-	-	3.011.637
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	3.161.915	-	-	224.048	3.385.963
Pertambangan	2.491.811	-	-	738.630	3.230.441
Jasa dunia usaha	2.108.698	-	-	17.255	2.125.953
Konstruksi	1.429.101	66.974	1.726	1.325.094	2.822.895
Lain-lain	629.826	-	-	-	629.826
	76.733.508	86.463	44.057	7.791.859	84.655.887
Total	754.957.809	19.956.011	21.667.552	38.149.795	834.731.167
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(35.423.191)
Bersih					799.307.976

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan)

f. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual.

g. Tagihan akseptasi

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif, kecuali transaksi dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) per tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan nilai sebesar Rp879.053.

i. Aset lain-lain

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

j. Rekening administratif

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan	19.414.908	19.610.811
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	1.834.389	2.353.759
	<u>21.249.297</u>	<u>21.964.570</u>
Mata uang asing		
Garansi yang diterbitkan	25.636.456	25.275.240
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.625.093	6.339.932
	<u>30.261.549</u>	<u>31.615.172</u>
	51.510.846	53.579.742
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(609.493)	(1.222)
Total	<u>50.901.353</u>	<u>53.578.520</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*.

31 Desember 2019					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	-	-	-	71.416.449
Giro pada bank lain	9.491.685	746.051	-	-	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	116.854.727	-	-	-	116.854.727
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	17.645.639	66.417			17.712.056
Tersedia untuk dijual	122.590.185	1.563.547			124.153.732
Dimiliki hingga jatuh tempo	53.476.494	497.891	-	758	53.975.143
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	33.876.763	-	-	-	33.876.763
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	30.306	-			30.306
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	-			1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	21.703.191	-		879.053	22.582.244
Tagihan derivatif	210.396	-	-	-	210.396
Kredit yang diberikan					
Mikro	307.233.793	7.058.432	11.438.216	3.805.370	329.535.811
Ritel	316.436.726	13.749.966	12.238.825	15.873.644	358.299.161
Korporasi	157.923.532	-	1.833.491	29.839.198	189.596.221
Piutang dan pembiayaan syariah	22.624.586	1.034.023	762.426	1.345.162	25.766.197
Piutang sewa pembiayaan	4.004.787	-	78.168	108.641	4.191.596
Tagihan akseptasi	9.346.063	-	-	-	9.346.063
Penyertaan saham*)	293.378	-	-	-	293.378
Aset lain-lain**)	5.740.819	160.248	-	-	5.901.067
Total	1.271.999.519	24.876.575	26.351.126	51.851.826	1.375.079.046

31 Desember 2018					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	71.159.442
Giro pada bank lain	12.575.906	101.449	-	-	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	87.018.051	-	-	-	87.018.051
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	3.762.256	-	-	-	3.762.256
Tersedia untuk dijual	128.909.408	1.041.400	-	-	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	50.201.831	369.157	-	758	50.571.746
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	32.900.080	-	-	-	32.900.080
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	-	-	-	9.396.553
Tagihan derivatif	485.810	-	-	-	485.810

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

31 Desember 2018					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
Aset (lanjutan)					
Kredit yang diberikan					
Mikro	271.488.534	7.038.815	10.137.656	2.950.903	291.615.908
Ritel	295.052.584	12.413.639	10.438.190	12.671.312	330.575.725
Korporasi	170.928.014	66.973	211.221	21.154.926	192.361.134
Piutang dan pembiayaan syariah	17.488.677	436.584	880.485	1.372.655	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	3.263.054	-	49.938	96.854	3.409.846
Tagihan akseptasi	11.583.506	59.497	-	-	11.643.003
Penyertaan saham*)	15.218	-	-	50	15.268
Aset lain-lain**)	8.710.014	64.499	-	-	8.774.513
Total	1.176.444.211	21.592.013	21.717.490	38.247.458	1.258.001.172

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi (High Grade)

- a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturisasi.
- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), A- (Standard & Poor's), atau A3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

2. Tingkat Standar (Standard Grade)

- a) Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

2. Tingkat Standar (Standard Grade) (lanjutan)

- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
 - d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), BBB+ sampai dengan BBB- (Standard & Poor's), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).
 - e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.
5. Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

31 Desember 2019				
	≤ 30 hari	> 30 – 60 hari	> 60 – 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	4.722.477	2.863.391	3.852.348	11.438.216
Ritel	5.901.474	2.847.528	3.489.823	12.238.825
Korporasi	1.420.008	413.483	-	1.833.491
Piutang dan pembiayaan syariah	378.123	178.141	206.162	762.426
Piutang sewa pembiayaan	22.830	36.335	19.002	78.167
Total	12.444.912	6.338.878	7.567.335	26.351.125

31 Desember 2018				
	≤ 30 hari	> 30 – 60 hari	> 60 – 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	4.330.615	2.525.918	3.281.123	10.137.656
Ritel	5.022.322	2.418.228	2.997.640	10.438.190
Korporasi	211.221	-	-	211.221
Piutang dan pembiayaan syariah	407.770	177.920	294.795	880.485
Piutang sewa pembiayaan	40.092	3.184	6.662	49.938
Total	10.012.020	5.125.250	6.580.220	21.717.490

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan BRI untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan sehingga tidak mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BRI.

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas (PPPMRL) yang mencakup kebijakan manajemen likuiditas, proyeksi arus kas, profil maturitas (maturity gap), *net stable funding ratio* dan *liquidity coverage ratio*, pedoman penetapan limit risiko likuiditas, *stress test* risiko likuiditas, *contingency funding plan* dan sistem informasi risiko likuiditas. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko likuiditas harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi dan penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee* (RMC). Tujuan dari *stress testing* yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama kondisi krisis (stress). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (contingency plan), dan limit risiko likuiditas.

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi *mismatch* likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember 2019

Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	30.219.214	-	-	-	-	30.219.214
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	71.416.449	-	-	-	-
Giro pada bank lain	10.237.736	10.237.736	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	116.854.727	74.896.410	41.958.317	-	-	-
Efek-efek	195.840.931	143.308.062	4.495.822	7.202.085	40.834.962	-
Cadangan kerugian (758)	(758)	-	-	-	-	(758)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	33.744.522	14.288.810	9.457.158	9.469.749	528.805	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.130.306	-	-	1.130.306	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.582.244	16.838.178	5.437.329	306.737	-	-
Tagihan Derivatif	210.396	114.208	51.155	25.770	19.263	-
Kredit yang diberikan Mikro	329.535.811	4.220.012	7.896.459	37.667.210	279.752.130	-
Ritel	358.299.161	21.055.804	25.823.013	45.635.510	265.784.834	-
Korporasi	189.596.221	13.928.892	27.659.818	26.460.034	121.547.477	-
Cadangan kerugian (38.363.840)	(38.363.840)	-	-	-	-	(38.363.840)
Piutang dan pembiayaan syariah	25.766.197	852.963	1.892.112	2.651.519	20.369.603	-
Cadangan kerugian (745.029)	(745.029)	-	-	-	-	(745.029)
Piutang sewa pembiayaan	4.191.596	218.581	331.389	1.366.947	2.274.679	-
Cadangan kerugian (87.500)	(87.500)	-	-	-	-	(87.500)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2019						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Tagihan akseptasi	9.346.063	1.759.397	3.283.407	4.224.430	78.829	-
Penyertaan saham*)	293.378	-	-	-	-	293.378
Aset lain-lain**)	5.901.067	500.232	2.306.920	917.831	146.734	2.029.350
	1.365.968.892	373.635.734	130.592.899	137.058.128	731.337.316	(6.655.185)
Liabilitas						
Liabilitas segera	7.549.312	7.549.312	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	168.826.135	168.826.135	-	-	-	-
Giro <i>Wadiah</i>	2.020.866	2.020.866	-	-	-	-
Giro <i>Mudharabah</i>	4.080.803	4.080.803	-	-	-	-
Tabungan	405.355.483	405.355.483	-	-	-	-
Tabungan <i>Wadiah</i>	6.951.688	6.951.688	-	-	-	-
Tabungan <i>Mudharabah</i>	2.025.354	2.025.354	-	-	-	-
Deposito berjangka	413.223.653	228.618.343	114.696.005	50.605.163	19.304.142	-
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	18.712.677	59.043	466.940	4.990.707	13.195.987	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	17.969.829	15.928.691	2.041.138	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	49.902.938	35.877.876	8.538.598	1.640.805	3.845.659	-
Liabilitas derivatif	184.605	28.523	48.326	33.641	74.115	-
Liabilitas akseptasi	9.346.064	1.759.387	3.283.408	4.224.440	78.829	-
Surat berharga yang diterbitkan	38.620.837	-	-	2.686.847	35.933.990	-
Pinjaman yang diterima	30.921.771	85	4.894.434	5.333.099	20.694.153	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.465.366	-	-	-	1.465.366	-
Liabilitas lain-lain*)	8.183.212	1.236.065	638.633	747.578	5.358.002	202.934
	1.185.340.593	880.317.654	134.607.482	70.262.280	99.950.243	202.934
Perbedaan Jatuh Tempo	180.628.299	(506.681.920)	(4.014.583)	66.795.848	631.387.072	(6.858.119)

*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana tabarru' dan dana syirkah temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2018						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	27.421.625	-	-	-	-	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	71.159.442	-	-	-	-
Giro pada bank lain	12.677.355	12.677.355	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	87.018.051	85.083.644	1.712.207	222.200	-	-
Efek-efek	184.284.810	133.772.828	7.468.990	8.017.543	35.025.449	-
Cadangan kerugian	(758)	-	-	-	-	(758)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	32.900.080	5.515.512	10.973.847	16.410.721	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.505.273	30.273	-	375.000	1.100.000	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	2.901.245	3.400.936	3.094.372	-	-
Tagihan Derivatif	485.810	214.804	71.734	108.126	91.146	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	291.615.908	3.013.113	6.271.320	35.184.332	247.147.145	-
Ritel	330.633.963	21.068.739	22.779.770	91.393.809	195.333.407	-
Korporasi	197.760.286	11.626.529	5.803.401	31.602.608	143.328.598	-
Cadangan kerugian	(34.718.125)	-	-	-	-	(34.718.125)
Piutang dan pembiayaan syariah	20.178.401	1.055.340	1.742.143	1.805.648	15.575.270	-
Cadangan kerugian	(497.141)	-	-	-	-	(497.141)
Piutang sewa pembiayaan	3.409.846	-	-	308.746	3.101.100	-
Cadangan kerugian	(88.000)	-	-	-	-	(88.000)
Tagihan akseptasi	11.643.003	991.252	2.685.342	7.966.409	-	-
Penyertaan saham*)	15.268	-	-	-	-	15.268
Aset lain-lain**)	8.774.513	611.446	1.619.843	954.377	22.009	5.566.838
	1.250.118.775	349.721.520	64.529.533	197.443.891	640.724.127	(2.300.293)

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

Liabilitas						
Liabilitas segera	8.462.958	8.462.958	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	178.097.981	178.097.981	-	-	-	-
Giro <i>Wadiah</i>	2.277.850	2.277.850	-	-	-	-
Giro <i>Mudharabah</i>	293.264	293.264	-	-	-	-
Tabungan	379.918.705	379.918.705	-	-	-	-
Tabungan <i>Wadiah</i>	5.601.811	5.601.811	-	-	-	-
Tabungan <i>Mudharabah</i>	1.659.109	1.659.109	-	-	-	-
Deposito berjangka	357.413.513	29.146.459	287.763.205	33.454.955	7.048.894	-
<i>Mudharabah</i>	19.006.504	16.585.766	2.264.111	156.627	-	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.131.158	9.080.497	50.661	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	37.379.394	25.899.468	4.609.494	4.418.497	2.451.935	-
Liabilitas derivatif	332.343	52.612	49.879	114.327	115.525	-
Liabilitas akseptasi	11.643.003	991.252	2.685.342	7.966.409	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	31.190.216	-	-	2.436.706	28.753.510	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2018						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Liabilitas (lanjutan)						
Pinjaman yang diterima	40.457.429	880.278	3.637.058	8.948.472	26.991.621	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.473.515	-	-	-	1.473.515	-
Liabilitas lain-lain*)	3.324.974	1.123.697	562.360	519.200	1.111.962	7.755
	1.087.663.727	660.071.707	301.622.110	58.015.193	67.946.962	7.755
Perbedaan Jatuh Tempo	162.455.048	(310.350.187)	(237.092.577)	139.428.698	572.777.162	(2.308.048)

*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana tabarru' dan dana syirkah temporer.

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar (GUAVA) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (Value-at-Risk) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring limit* risiko pasar.

1. Value-at-Risk (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya

BRI menggunakan pendekatan model internal untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

2. Asumsi Value-at-Risk (VaR)

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (confidence level) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (holding period). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Delta Gamma.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Asumsi *Value-at-Risk* (VaR) (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2019 dan 2018 sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

	2019	
	Nilai Tukar*)	Suku Bunga
Rata-rata Harian	46.903,71	39.642,57
Tertinggi	92.187,93	72.630,74
Terendah	211,91	6.374,02
	2018	
	Nilai Tukar*)	Suku Bunga
Rata-rata Harian	51.671,99	5.893,22
Tertinggi	79.747,46	24.908,51
Terendah	13.449,78	90,95

*) Termasuk *trading* dan *banking book*.

3. *Back Testing*

Tujuan dilaksanakannya *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model*.

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book*

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak pada arus kas di masa depan.

BRI telah mengembangkan metodologi pengukuran dampak pengaruh pergerakan suku bunga dalam *banking book* melalui Interest Rate Risk in The Banking Book sesuai SEOJK No 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Posisi Desember 2019, secara individu BRI mempunyai nilai Δ EVE (*Economic Value of Equity*) sebesar 6.05% (perbandingan terhadap modal Tier 1).

Direksi dan Manajemen bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* atas penetapan suku bunga dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember			
	2019		2018	
	Rupiah (%)	Valas (%)	Rupiah (%)	Valas (%)
Aset				
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	4,76	1,82	6,67	2,61
Efek-efek	7,46	2,97	7,57	3,24
Kredit yang diberikan	11,64	4,27	11,19	4,20
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	6,74	-	6,71	-
Piutang sewa Pembiayaan	13,42	6,13	14,61	6,73
	31 Desember			
	2019		2018	
	Rupiah (%)	Valas (%)	Rupiah (%)	Valas (%)
Liabilitas				
Simpanan nasabah				
Giro	3,24	0,45	2,44	0,20
Tabungan	0,87	0,38	0,84	0,17
Deposito	6,83	2,54	6,17	2,14
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	4,38	0,36	4,44	0,13
Pinjaman yang diterima	0,02	3,34	3,70	3,34
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	4,87	-	5,56	-
Surat berharga yang diterbitkan	8,20	4,29	8,51	4,63

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book* (tidak diaudit), dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI.

2019	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 1.627.306
2018	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 1.561.839

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

31 Desember 2019						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Aset						
Kas	-	-	-	-	30.219.214	30.219.214
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	-	-	-	-	71.416.449
Giro pada Bank lain	8.163.340	-	-	66.631	2.007.765	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	74.896.410	41.958.317	-	-	-	116.854.727
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	17.712.056	-	17.712.056
Tersedia untuk dijual	-	-	-	124.153.732	-	124.153.732
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	53.975.143	-	53.975.143
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	33.876.763	-	-	-	-	33.876.763
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	30.306	-	-	-	-	30.306
Dimiliki hingga jatuh Tempo	1.100.000	-	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.275.508	306.736	-	-	-	22.582.244
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	210.396	210.396
Kredit yang diberikan	11.832.932	36.294.498	-	281.408.381	-	329.535.811
Mikro	91.603.270	121.009.964	46.417.803	99.268.124	-	358.299.161
Ritel	41.588.711	148.007.510	-	-	-	189.596.221
Korporasi	-	-	-	-	25.766.197	25.766.197
Piutang dan pembiayaan syariah						
Piutang sewa pembiayaan	549.969	1.366.947	2.274.680	-	-	4.191.596
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	9.346.063	9.346.063
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	293.378	293.378
Aset lain-lain**)	3.438	-	-	-	5.897.629	5.901.067
	357.337.096	348.943.972	48.692.483	576.584.067	73.740.642	1.405.298.260

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2019

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	7.549.312	7.549.312
Simpanan nasabah						
Giro	106.920.462	-	-	61.905.673	-	168.826.135
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	2.020.866	2.020.866
Giro <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	4.080.803	4.080.803
Tabungan	188.896.000	-	-	216.459.483	-	405.355.483
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	6.951.688	6.951.688
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	2.025.354	2.025.354
Deposito berjangka	329.124.847	64.794.664	19.304.142	-	-	413.223.653
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	18.712.677	18.712.677
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	15.928.692	2.041.137	-	-	-	17.969.829
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	44.416.474	1.640.805	3.845.659	-	-	49.902.938
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	184.605	184.605
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	9.346.063	9.346.063
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	38.620.837	-	38.620.837
Pinjaman yang diterima	4.894.519	5.333.099	20.694.153	-	-	30.921.771
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	500.250	965.116	1.465.366
Liabilitas lain-lain*)	-	-	-	-	8.183.212	8.183.212
	690.180.994	73.809.705	43.843.954	317.486.243	60.019.696	1.185.340.592
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(332.843.898)	275.134.267	4.848.529	259.097.824	13.720.945	219.957.667

*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2018						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Aset						
Kas	-	-	-	-	27.421.625	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	-	71.159.442
Giro pada Bank Lain	12.575.906	-	-	-	101.449	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	85.122.844	1.895.207	-	-	-	87.018.051
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	3.762.256	-	3.762.256
Tersedia untuk dijual	-	-	-	129.950.808	-	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	50.571.746	-	50.571.746
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	32.900.080	-	-	-	-	32.900.080
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	-	30.273
2.710 tempo	1.475.000	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	9.396.553	-	9.396.553
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	485.810	485.810
Kredit yang diberikan						
Mikro	9.284.431	51.315.957	-	231.015.518	-	291.615.906
Ritel	43.848.509	153.080.511	37.768.887	95.877.819	-	330.573.726
Korporasi	17.429.932	174.931.203	-	-	-	192.361.135
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	-	-	-	20.178.401	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	9.393	51.011	1.184.662	2.164.780	-	3.409.846
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	11.643.003	11.643.003
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	15.268	15.268
Aset lain-lain**)	-	-	-	-	8.774.513	8.774.513
	273.835.810	381.273.889	38.953.549	522.739.480	68.620.069	1.285.422.797

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2018						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	8.462.958	8.462.958
Simpanan nasabah						
Giro	125.213.788	-	-	52.884.193	-	178.097.981
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	2.277.850	2.277.850
Giro <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	293.264	293.264
Tabungan	180.877.412	-	-	199.041.293	-	379.918.705
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	1.659.109	1.659.109
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	5.601.811	5.601.811
Deposito berjangka	316.909.665	33.454.955	7.048.893	-	-	357.413.513
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	19.006.504	19.006.504
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.131.158	-	-	-	-	9.131.158
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.513.036	1.308.110	-	31.558.248	-	37.379.394
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	332.343	332.343
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	11.643.003	11.643.003
Surat berharga yang diterbitkan	-	2.436.706	28.753.510	-	-	31.190.216
Pinjaman yang diterima	4.517.336	8.948.472	26.991.621	-	-	40.457.429
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	499.798	973.717	1.473.515
Liabilitas lain-lain*)	-	-	-	-	3.324.974	3.324.974
	641.162.395	46.148.243	62.794.024	283.983.532	53.575.533	1.087.663.727
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(367.326.585)	335.125.646	(23.840.475)	238.755.948	15.044.536	197.759.070

*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 mengenai Perubahan Keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, per mata uang, sebagai berikut:

Mata Uang	31 Desember 2019		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	219.266.206	221.562.192	2.295.986
Dolar Singapura	10.602.860	10.686.133	83.273
Yen Jepang	1.057.995	843.438	214.557
Pound Sterling Inggris	202.091	230.539	28.448
Dolar Australia	222.729	301.232	78.503
Euro Eropa	4.388.079	4.121.644	266.435
Renminbi	3.240.454	3.274.614	34.160
Dolar Kanada	24.029	1	24.028
Lain-lain	972.453	334.862	637.591
			3.662.981
Modal (Catatan 48a)			195.986.650
Rasio PDN			1,87%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Mata Uang	31 Desember 2018		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	202.779.020	198.605.581	4.173.439
Dolar Singapura	6.669.876	5.910.615	759.261
Yen Jepang	471.610	253.175	218.435
Pound Sterling Inggris	229.202	128.721	100.481
Dolar Australia	359.154	284.098	75.056
Euro Eropa	10.329.347	9.810.831	518.516
Renminbi	3.871.986	3.921.420	49.434
Dolar Kanada	10.435	88	10.347
Lain-lain	926.258	333.078	593.180
			6.498.149
Modal (Catatan 48a)			173.618.421
Rasio PDN			3,74%

Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang mensyaratkan penerapan manajemen risiko mencakup pilar-pilar pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksud ditujukan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, proses internal, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan stratejik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian intern dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Untuk mengkoordinasikan dan memastikan bahwa penerapan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai ketentuan, maka Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari level Kantor Pusat (*Divisi/Desk*), Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang yang mencakup bidang operasional, pemasaran dan bisnis mikro, dan Kantor Cabang Pembantu, Sentra Layanan BRI Prioritas dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Satuan kerja manajemen risiko bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Disamping itu juga berperan dalam penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk dan/atau aktivitas baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi anti *fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko dimaksud. Dalam rangka pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional, Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Pasar mengkoordinasikan pelaksanaan *Operational Risk Management Committee* (ORMC) yang dilaksanakan setiap triwulanan bersama Divisi/Desk dan unit kerja terkait.

Audit Intern selaku *third line of defence* yang meliputi Audit Kantor Pusat dan Kantor Inspektorat BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di unit kerja operasional dan konsistensi atas penerapan manajemen risiko operasional di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa BRI *Operational Risk Assessor* (BRI OPRA) yang mencakup modul *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI), Manajemen Insiden (MI), Forum MR dan Maturitas. Kebijakan Perangkat Manajemen Risiko Operasional telah dikinikani dalam Surat Keputusan Direksi BRI Nokep S.17- DIR/DMR/02.2016.

Upaya pemahaman manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional BRI.

1. Risk Control and Self Assessment (RCSA)

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*), RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/Desk Kantor Pusat BRI, Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database* (LED), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI) dan Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap triwulan, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

Laporan hasil konsolidasi RCSA tersebut dilaporkan secara rutin kepada seluruh Direksi BRI dalam *Risk Management Committee* (RMC) yang dilaksanakan setiap triwulan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

2. Manajemen Insiden (MI) dan *Loss Event Database* (LED)

Manajemen Insiden (MI) merupakan *Loss Event Database* (LED) BRI yang mencakup proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian finansial maupun non finansial yang meliputi *actual loss*, *potential loss* dan *near misses* sejak insiden terjadi sampai dengan penyelesaian, termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul MI, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berbasis pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Data kerugian operasional BRI yang didokumentasikan mulai dari tahun 2007 disusun secara konsisten dan sistematis dalam bentuk matriks *database* kerugian yang diklasifikasikan berdasarkan delapan lini bisnis dan tujuh *event type*/kategori kejadian dan dilihat dari dimensi frekuensi kejadian dan *severity/loss*.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) yang mulai diterapkan sejak 2010 sesuai dengan ketentuan regulator. Namun demikian, BRI telah melakukan persiapan penerapan Pengukuran Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Pendekatan Standar yang berpedoman pada Basel III *Framework*.

3. Indikator Risiko Utama (IRU)/Key Risk Indicator (KRI)

IRU/KRI adalah alat untuk mendeteksi peningkatan dan atau penurunan risiko/tren risiko baik yang bersifat *leading* terhadap kejadian kerugian yang belum terjadi maupun yang bersifat historis. Prediksi tren risiko dimaksud ditujukan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang muncul sebelum kerugian finansial atau non finansial terjadi.

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau limit risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, *Risk Owner* dan Unit Kerja terkait lainnya. Indikator Risiko Utama BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko Kantor Wilayah yang di-*monitor* secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

5. Maturitas

Maturitas merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemapanan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

6. Business Continuity Management (BCM)

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI (Rencana Penanggulangan Bencana), serta mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana (Rencana Kelangsungan Usaha). Kebijakan BCM diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.26-DIR/DMR/12/2016.

Implementasi BCM BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Sebagai salah satu implementasi BCM BRI telah memiliki pedoman *Emergency Response Plan* (ER Plan) dan kebijakan *Business Continuity Plan* (BC Plan) untuk Unit Kerja Kritis. Untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat digunakan saat terjadi gangguan/bencana maka pelaksanaan uji coba ER Plan dan BC Plan dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana.

Kesiapan organisasi BRI untuk memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha sudah teruji dengan baik pada kejadian-kejadian bencana yang dialami oleh beberapa Unit Kerja BRI.

7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB)

Dalam rangka penerbitan setiap produk dan/atau aktivitas baru (PAB) di BRI, dilakukan proses manajemen risiko yang meliputi penilaian risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PAB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko PAB yang dimaksud.

Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Pasar bertugas melakukan penilaian kecukupan atas pengelolaan risiko PAB dan merekomendasikan hasil penilaian yang dimaksud untuk mendapatkan persetujuan Direktur Bidang Manajemen Risiko BRI. Kebijakan PAB diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.89-DIR/MOP/11/2017.

8. Penerapan Strategi Anti *Fraud* BRI

Penerapan sistem pengendalian *fraud* telah dilakukan sesuai ketentuan dan prosedur pengendalian internal BRI, dimana perhatian khusus diberikan terhadap pencegahan agar kejadian *fraud* dapat diminimalkan. Sehubungan dengan hal tersebut BRI telah mengembangkan alat sebagai *early warning system*. Manajemen BRI telah berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap *fraud* (zero tolerance). Sebagai bentuk peningkatan *employee awareness* dan pencegahan *fraud*, Direktur dan Komisaris, jajaran manajemen dan seluruh pekerja BRI secara berkala menandatangani Komitmen Anti *Fraud* sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Strategi Anti *Fraud* yang diatur melalui Surat Keputusan BRI No. S.05-DIR/MOP/13/2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset				
Kas	30.219.214	30.219.214	27.421.625	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	71.416.499	71.416.499	71.159.442	71.159.442
Giro pada bank lain	10.237.736	10.237.736	12.677.355	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	116.854.727	116.854.727	87.018.051	87.018.051
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laba rugi	17.712.056	17.712.056	3.762.256	3.762.256
Tersedia untuk dijual	124.153.732	124.153.732	129.950.808	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	53.974.385	55.962.246	50.570.988	50.608.601
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	33.744.522	33.744.522	27.442.690	27.442.690
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah				
Tersedia untuk dijual	30.306	30.306	30.273	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	1.099.670	1.475.000	1.468.395
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.582.244	22.582.244	9.396.553	9.396.553
Tagihan derivatif	210.396	210.396	485.810	485.810
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	864.088.521	844.750.736	804.673.435	744.066.835
Piutang sewa Pembiayaan	4.102.276	3.682.306	3.321.846	3.223.990
Tagihan akseptasi	9.346.063	9.346.063	11.643.003	11.643.003
Penyertaan saham *)	215.268	215.268	15.218	15.218
Aset lain-lain **)	5.901.067	5.901.067	8.774.513	8.774.513
Total	1.365.889.012	1.348.118.788	1.249.818.866	1.189.145.418
Liabilitas				
Liabilitas segera	7.549.312	7.549.312	8.462.958	8.462.958
Simpanan nasabah ***)				
Giro	174.927.804	174.927.804	180.669.095	180.669.095
Tabungan	414.332.525	414.332.525	387.179.625	387.179.625
Deposito berjangka	431.936.330	431.936.330	376.420.017	376.420.017
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya				
Giro	540.598	540.598	344.320	344.320
Tabungan	9.148	9.148	3.407	3.407
Deposito berjangka dan on call	9.981.531	9.981.531	5.997.341	5.997.341
Inter-bank call money	7.438.552	7.438.552	2.786.090	2.786.090
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	49.902.938	49.902.938	37.379.394	37.379.394
Liabilitas derivatif	184.605	184.605	332.343	332.343
Liabilitas akseptasi	9.346.064	9.346.064	11.643.003	11.643.003
Surat berharga yang diterbitkan	38.620.837	39.467.559	31.190.216	30.749.094
Pinjaman yang diterima	30.921.771	30.921.771	40.457.429	40.457.429
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.465.366	1.465.400	1.473.515	1.437.575
Liabilitas lain-lain ****)	3.324.974	3.324.974	3.324.974	3.324.974
Total	1.180.482.355	1.181.329.111	1.087.663.727	1.087.186.665

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Termasuk simpanan nasabah dengan prinsip syariah.

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang sewa pembiayaan, tagihan dan liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan serta pinjaman dan surat berharga subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

- c) Kredit yang diberikan dan Piutang dan Pembiayaan Syariah

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Portofolio piutang dan pembiayaan syariah secara umum memiliki tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan syariah yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap.

- d) Piutang Sewa Pembiayaan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

- e) Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

- f) Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

31 Desember 2019				
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Sukuk Bank Indonesia	1.819.017	1.819.017	-	-
Reksadana	1.795.156	1.795.156	-	-
Obligasi Pemerintah	10.106.229	10.106.229	-	-
Tagihan derivatif	210.396	-	210.396	-
Obligasi Subordinasi	49.174	49.174	-	-
Obligasi	933.369	933.369	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	1.986.438	1.986.438	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	803.319	803.319	-	-
Surat Berharga Komersial	28.321	28.321	-	-
Lainnya	196.536	191.033	-	-
	17.927.955	17.712.056	210.396	-
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	96.223.816	96.223.816	-	-
Obligasi	15.385.294	15.385.294	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	7.507.411	7.507.411	-	-
Reksadana	1.928.256	1.928.256	-	-
Obligasi Subordinasi	343.801	343.801	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	961.448	961.448	-	-
<i>MAS Bills</i>	808.138	808.138	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	438.648	438.648	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	191.256	191.256	-	-
Surat Berharga Komersial	18.881	18.881	-	-
Lainnya	334.895	346.783	-	-
	124.141.844	124.153.732	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	46.305.753	46.305.753	-	-
Obligasi	3.833.941	3.833.941	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.099.670	1.099.670	-	-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.250.000	1.250.000	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	151.280	151.280	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	61.601	61.601	-	-
Obligasi Subordinasi	35.696	35.696	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	490.840	490.840	-	-
Lainnya	3.833.135	3.833.135	-	-
	57.061.916	57.061.916	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	844.750.736	-	823.178.354	21.572.382
Piutang sewa pembiayaan	3.682.306	-	-	3.682.306
	848.433.042	-	823.178.354	25.254.688
Total aset keuangan	1.047.564.757	198.927.704	823.388.750	25.254.688

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

31 Desember 2019				
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	184.604	-	184.604	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	39.467.559	39.467.559	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.456.400	1.456.400	-	-
	40.923.959	40.923.959	-	-
Total liabilitas keuangan	41.108.563	40.923.959	184.604	-
31 Desember 2018				
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	1.454.489	1.454.489	-	-
Reksadana	1.251.100	1.251.100	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	569.017	569.017	-	-
Tagihan derivatif	485.810	-	485.810	-
Obligasi	128.769	128.769	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	99.272	99.272	-	-
Obligasi Subordinasi	55.957	55.957	-	-
Lainnya	203.652	203.652	-	-
	4.248.066	3.762.256	485.810	-
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	95.661.891	95.661.891	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	13.454.716	13.454.716	-	-
Obligasi	11.239.956	11.239.956	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	3.557.671	3.557.671	-	-
Reksadana	1.820.571	1.820.571	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	1.503.457	1.503.457	-	-
<i>MAS Bills</i>	737.315	737.315	-	-
Obligasi Subordinasi	723.860	723.860	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	416.277	416.277	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	269.313	269.313	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	191.615	191.615	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	30.273	30.273	-	-
Lainnya	374.166	374.166	-	-
	129.981.081	129.981.081	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

31 Desember 2018				
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan (lanjutan)				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	44.652.472	44.652.472	-	-
Obligasi	3.846.529	3.846.529	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.468.395	1.468.395	-	-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.200.000	1.200.000	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	200.653	200.653	-	-
Sukuk Bank Indonesia	100.000	100.000	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	100.000	100.000	-	-
Obligasi Subordinasi	56.847	56.847	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	21.679	21.679	-	-
Lainnya	430.421	430.421	-	-
	52.076.996	52.076.996	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	744.066.835	-	733.498.500	10.568.335
Piutang sewa pembiayaan	3.223.990	-	-	3.223.990
	747.290.825	-	733.498.500	13.792.325
Total aset keuangan	933.596.968	185.820.333	733.984.310	13.792.325
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	332.343	-	332.343	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	30.749.094	30.749.094	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.437.575	1.437.575	-	-
	32.186.669	32.186.669	-	-
Total liabilitas keuangan	32.519.012	32.186.669	332.343	-

41. INFORMASI SEGMENT

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a. Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perbankan Konvensional
PT Bank BRISyariah Tbk	Perbankan Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Perbankan Konvensional
BRI Remittance Co. Limited Hong Kong	Jasa Keuangan
PT Asuransi BRI Life	Asuransi Jiwa
PT BRI Multifinance Indonesia	Perusahaan pembiayaan
PT Danareksa Sekuritas	Perusahaan sekuritas
PT BRI Ventura Investama	Perusahaan modal ventura
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Perusahaan Asuransi

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Ritel
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi (tidak diaudit):

Keterangan	Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut					Total
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	
Pendapatan bunga dan premi - neto	41.796.678	27.839.259	4.710.388	4.213.978	4.157.730	82.718.033
Pendapatan operasional lainnya	9.524.891	10.619.792	3.356.078	4.050.875	969.541	28.521.177
Total pendapatan	51.321.569	38.459.051	8.066.466	8.264.853	5.127.271	111.239.210
Beban operasional lainnya	(17.750.715)	(18.142.869)	(2.883.539)	(3.268.667)	(3.264.522)	(45.310.312)
Beban CKPN	(10.027.710)	(5.875.145)	(4.533.679)	(607.557)	(1.452.875)	(22.496.966)
Total beban	(27.778.425)	(24.018.014)	(7.417.218)	(3.876.224)	(4.717.397)	(67.807.278)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(14.836)	(35.079)	(16.911)	(5.337)	4.283	(67.880)
Laba sebelum beban pajak	23.528.308	14.405.958	632.337	4.383.289	414.157	43.364.049
Beban pajak	(4.887.111)	(2.992.290)	(131.344)	(910.462)	(29.021)	(8.950.228)
Laba tahun berjalan	18.641.197	11.413.668	500.993	3.472.827	385.136	34.413.824
Aset segmen						
Kredit	329.535.811	338.932.020	191.090.464	-	47.830.690	907.388.985
CKPN	(15.213.236)	(5.817.423)	(16.507.275)	-	(1.658.435)	(39.196.369)
Non kredit	-	-	-	517.034.479	26.990.445	544.024.924
	314.322.575	333.114.597	174.583.189	517.034.479	73.162.700	1.412.217.540
Liabilitas segmen						
Pendanaan	296.563.187	374.453.208	298.733.611	-	51.105.122	1.020.855.128
Non pendanaan	-	-	-	169.662.392	17.549.355	187.211.747
	296.563.187	374.453.208	298.733.611	169.662.392	68.654.477	1.208.066.875

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi (tidak diaudit) (lanjutan):

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	39.104.644	26.914.595	5.899.668	2.989.453	3.703.134	78.611.494
Pendapatan operasional lainnya	8.090.685	10.098.711	1.631.316	2.956.094	648.624	23.425.430
Total pendapatan	47.195.329	37.013.306	7.530.984	5.945.547	4.351.758	102.036.924
Beban operasional lainnya	(17.223.314)	(17.338.436)	(3.443.732)	(1.460.548)	(2.528.062)	(41.994.092)
Beban CKPN	(7.920.968)	(6.011.336)	(3.509.445)	-	(879.014)	(18.320.763)
Total beban	(25.144.282)	(23.349.772)	(6.953.177)	(1.460.548)	(3.407.076)	(60.311.855)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	50.956	9.316	5.055	(44.650)	7.140	27.817
Laba sebelum beban pajak	22.102.003	13.672.850	582.826	4.440.349	955.630	41.753.694
Beban pajak	(4.927.729)	(3.048.416)	(129.951)	(989.993)	(239.119)	(9.335.208)
Laba tahun berjalan	17.174.274	10.624.434	452.911	3.450.356	716.511	32.418.486
Aset segmen						
Kredit	291.615.907	319.987.646	187.277.489	-	39.259.972	838.141.014
CKPN	(13.835.533)	(4.894.052)	(15.840.295)	-	(1.033.243)	(35.603.123)
Non kredit	-	-	-	465.116.020	24.129.728	489.245.748
	277.780.374	315.093.594	171.437.194	465.116.020	62.356.457	1.291.783.639
Liabilitas segmen						
Pendanaan	271.646.940	341.329.004	285.056.620	-	46.236.173	944.268.737
Non pendanaan	-	-	-	155.148.895	12.205.329	167.354.224
	271.646.940	341.329.004	285.056.620	155.148.895	58.441.502	1.111.622.961

Keterangan	Total Pendapatan	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Indonesia	110.492.839	101.552.362
Amerika Serikat	459.455	416.697
Singapura	187.122	12.222
Timor Leste	91.853	48.606
Hong Kong	7.792	7.037
Total	111.239.061	102.036.924

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

c. Segment Geografi

Berikut ini adalah informasi segment BRI dan entitas anak berdasarkan segment geografi:

Keterangan	Laba sebelum beban pajak	
	Tahun yang berakhir	
	pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Indonesia	41.887.290	41.592.245
Amerika Serikat	1.278.949	315.385
Singapura	137.178	(174.233)
Timor Leste	60.258	19.999
Hong Kong	378	298
Total	43.364.053	41.753.694

Keterangan	Total Aset	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Indonesia	1.383.810.743	1.269.539.970
Amerika Serikat	17.707.316	15.912.076
Singapura	9.611.498	5.526.456
Timor Leste	1.080.914	798.272
Hong Kong	7.069	6.865
Total	1.412.217.540	1.291.783.639

Keterangan	Total Liabilitas	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Indonesia	1.180.225.162	1.089.462.564
Amerika Serikat	17.219.729	15.690.108
Singapura	9.604.413	5.682.716
Timor Leste	924.766	787.151
Hong Kong	436	422
Total	1.207.974.506	1.111.622.961

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Oktober 2017 adalah sebesar 26,65% (sebelumnya 25,02%).

Penilaian aktuarial atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 Januari 2020 dan 3 Januari 2019 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Tingkat diskonto	8,20%	8,40%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50	7,50
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti awal tahun	15.544.197	16.749.997
Beban bunga	1.276.564	1.252.182
Biaya jasa kini	288.758	310.856
Biaya jasa lalu	-	505.778
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(982.764)	(858.680)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	2.667.494	(876.882)
Kurtailmen	-	(1.539.054)
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti akhir tahun	18.794.249	15.544.197

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Nilai wajar aset program awal tahun	15.583.904	17.665.697
Hasil pengembangan riil	1.643.196	75.221
Pembayaran iuran-iuran (contributions) pemberi kerja	1.266.112	273.725
Pembayaran iuran-iuran (contributions) peserta program	69.852	70.845
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(982.764)	(858.680)
Penyelesaian	-	(1.642.904)
Total aset program	17.580.301	15.583.904

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal	-	-
Beban program pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 35)	212.218	848.359
Pembayaran iuran periode berjalan	(1.266.112)	(273.725)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti - neto	2.267.843	(574.634)
Saldo akhir (catatan 28)	1.213.949	-

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal	(1.617.445)	(1.042.811)
Kerugian (keuntungan)	2.667.494	(876.882)
Imbal hasil atas aset program	(356.608)	1.247.835
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas (aset)	(43.043)	(945.587)
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto	650.398	(1.617.445)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Beban pensiun imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Biaya jasa kini	288.758	310.856
Iuran peserta program	(69.852)	(70.845)
Beban bunga - neto	(6.688)	(1.280)
Biaya jasa lalu	-	505.778
(Keuntungan) kerugian aktuarial	-	103.850
Beban pensiun imbalan pasti (Catatan 35)	212.218	848.359

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BRI tidak mengakui adanya pensiun imbalan pasti dibayar dimuka dan manfaat pensiun imbalan pasti karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

b. Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuarial atas THT masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 Januari 2020 dan 3 Januari 2019, telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Tingkat diskonto	8,10%	8,80%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Status THT sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Nilai wajar aset	4.234.797	4.024.261
Nilai kini liabilitas THT	(2.182.112)	(1.977.557)
Surplus	(2.052.685)	2.046.704

Mutasi atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal	-	-
Beban THT	104.570	108.534
Pengukuran kembali liabilitas THT - neto	6.276	53.959
Pembayaran iuran periode berjalan	(110.846)	(162.493)
Saldo akhir liabilitas	-	-

Pengukuran kembali atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal	293.533	239.574
Kerugian (keuntungan) aktuarial	74.201	(76.313)
Imbal hasil atas (aset) liabilitas program	106.203	(12.253)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga - neto	(174.128)	142.525
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas THT - neto	299.809	293.533

Perhitungan beban THT untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Biaya jasa kini	157.704	154.721
Iuran peserta program	(52.870)	(49.838)
Beban bunga - neto	(264)	3.651
Beban THT	104.570	108.534

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar dimuka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

(i) BRI (entitas induk)

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp325.460 dan Rp291.569 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh DPBRI.

(ii) BRI Agro (entitas anak)

BRI Agro menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi BRI Agro untuk dana pensiun adalah sebesar 87,8% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebesar Rp775 dan Rp875 masing-masing untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 35).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

(i) BRI (entitas induk)

Perhitungan PHK dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban BRI yang berkaitan dengan cadangan penyesuaian untuk penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 Januari 2020 dan 3 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Tingkat diskonto	8,20%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal	1.278.438	1.212.209
Beban PHK (Catatan 35)	310.478	309.403
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(90.388)	(87.447)
Pengukuran kembali liabilitas (aset)		
PHK - neto	(930.918)	(155.727)
Saldo akhir (Catatan 28)	567.610	1.278.438

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal	(292.645)	(136.918)
Keuntungan aktuarial	(930.918)	(155.727)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto	(1.223.563)	(292.645)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(i) BRI (entitas induk) (lanjutan)

Perhitungan beban program PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Biaya jasa kini	194.716	210.632
Beban bunga	115.762	98.771
Beban PHK (Catatan 35)	310.478	309.403

(ii) BRIS (entitas anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dilakukan sesuai dengan perhitungan PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Januari 2020 dan 2 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Tingkat diskonto	8,20%	8,80%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Aset program awal periode	93.436	68.166
Hasil pengembangan riil bunga sesuai bunga diskonto	8.760	6.317
Kekurangan pengembangan atas bunga diskonto	(1.995)	(1.854)
Pembayaran iuran-iuran pemberi kerja	18.000	24.000
Penilaian kembali	(5.775)	(3.193)
Total aset program	112.426	93.436

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(ii) BRIS (entitas anak) (lanjutan)

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal	-	12.829
Beban PHK (Catatan 35)	10.009	12.190
Pembayaran manfaat aktual oleh BRIS	(18.204)	(24.333)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) PHK - neto	8.195	(686)
Saldo akhir (Catatan 28)	-	-

Pengukuran kembali atas aset program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal	(5.288)	(4.602)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	8.195	(686)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK – neto	2.907	(5.288)

Perhitungan beban PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Biaya jasa kini	10.354	12.440
Beban bunga	(345)	(250)
Beban PHK (Catatan 35)	10.009	12.190

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BRISyariah tidak mengakui adanya program PHK dibayar dimuka dan manfaat program PHK karena manajemen BRISyariah tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRISyariah juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iii) BRI Agro (entitas anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial atas program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dilakukan sesuai dengan perhitungan PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Januari 2020 dan 3 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Tingkat diskonto	8,90%	8,20%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal	40.966	39.057
Beban PHK (Catatan 35)	2.574	7.401
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(5.846)	(881)
Pengukuran kembali aset PHK - neto	1.113	(4.611)
Saldo akhir (Catatan 28)	38.807	40.966

Pengukuran kembali atas aset PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal	(6.438)	(1.827)
Keuntungan aktuarial	1.113	(4.611)
Jumlah pengukuran kembali atas Liabilitas (aset) PHK - neto	(5.325)	(6.438)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iii) BRI Agro (entitas anak) (lanjutan)

Perhitungan beban (manfaat) PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Biaya jasa kini	4.159	5.991
Beban bunga	3.290	3.072
Biaya jasa lalu	(4.875)	(1.662)
Beban PHK (Catatan 35)	2.574	7.401

(iv) BRI Life (entitas anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dilakukan sesuai dengan perhitungan PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 2 Januari 2020 dan 2 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Tingkat diskonto	7,50%	8,25%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI III 2011	10,00% dari TMI III 2011

Mutasi atas liabilitas program PHK pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal	63.929	60.706
Beban PHK (Catatan 35)	10.500	9.972
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Life	(4.451)	(2.555)
Pengukuran kembali (aset) liabilitas PHK - neto	1.937	(4.194)
Saldo akhir (Catatan 28)	71.915	63.929

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iv) BRI Life (entitas anak) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal	6.364	10.558
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.937	(4.194)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto	8.301	6.364

Perhitungan beban PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Biaya jasa kini	5.226	5.520
Beban bunga	5.274	4.452
Beban PHK (Catatan 35)	10.500	9.972

(v) BRI Finance (entitas anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial atas program PHK masing-masing pada tanggal 30 Desember 2019 dan 2018, sesuai perhitungan PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 20 Januari 2020 dan 4 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Tingkat diskonto	8,10%	8,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% dari TMI 2011	5,00% dari TMI 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(v) BRI Finance (entitas anak) (lanjutan)

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal	10.310	10.676
Beban PHK (Catatan 35)	3.077	3.096
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(396)	(2.024)
Pengukuran kembali (aset) liabilitas PHK - neto	1.371	(1.438)
Saldo akhir (Catatan 28)	14.362	10.310

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal	(6.572)	(5.134)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.371	(1.438)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto	(5.201)	(6.572)

Perhitungan beban PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Biaya jasa kini	2.138	1.326
Beban bunga	851	1.673
Biaya jasa lalu	88	97
Beban PHK (Catatan 35)	3.077	3.096

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(vi) Danareksa Sekuritas (entitas anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial atas program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sesuai perhitungan PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 10 Januari 2020 dan 17 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Tingkat diskonto	7,50%	8,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI II 1999	TMI II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	1,00% dari TMI II 1999	1,00% dari TMI II 1999

Mutasi atas liabilitas program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal	10.592	14.212
Beban PHK (Catatan 35)	6.433	6.440
Iuran yang dibayarkan	(5.586)	(6.411)
Pengukuran kembali liabilitas (aset)		
PHK - neto	4.247	(2.346)
Pembayaran manfaat aktual oleh Danareksa Sekuritas	(2.224)	(1.303)
Saldo akhir (Catatan 28)	13.462	10.592

Pengukuran kembali atas (aset)/liabilitas program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal	5.230	2.884
Kerugian aktuarial	(4.247)	2.346
Jumlah pengukuran kembali atas aset PHK - neto	983	5.230

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(vi) Danareksa Sekuritas (entitas anak) (lanjutan)

Perhitungan beban PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Biaya jasa kini	5.342	5.423
Beban bunga	1.023	996
Biaya jasa lalu	68	21
Beban PHK (Catatan 35)	6.433	6.440

(vii) BRI Ventura (entitas anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial atas program PHK pada tanggal 31 Desember 2019, sesuai perhitungan PT. Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 10 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	8,20%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00%
Tingkat kematian	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019

Mutasi atas liabilitas program PHK pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019
Saldo awal	56
Beban PHK (Catatan 35)	25
Saldo akhir (Catatan 28)	81

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(vii) BRI Ventura (entitas anak) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas (aset)/liabilitas program PHK pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019
Saldo awal	30
Kerugian aktuarial	2
Jumlah pengukuran kembali atas aset PHK - neto	32

Perhitungan beban PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019
Biaya jasa kini	20
Beban bunga	5
Beban PHK (Catatan 35)	25

(viii) BRINS (entitas anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial atas program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019, sesuai perhitungan PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 13 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	8.15%
Tingkat kenaikan penghasilan	8,75
Tingkat kematian	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI-III 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(viii) BRINS (entitas anak) (lanjutan)

Mutasi atas liabilitas program PHK ada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019
Saldo awal	47.991
Beban PHK (Catatan 35)	11.278
Pengukuran kembali liabilitas (aset)	
PHK-neto	5.340
Pembayaran manfaat aktual oleh BRINS	(3.878)
Biaya terminasi	(229)
Saldo akhir (Catatan 28)	60.502

Pengukuran kembali atas (aset)/liabilitas program PHK pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019
Saldo awal	10.340
Kerugian aktuarial	5.340
Jumlah pengukuran kembali	
 atas aset PHK - neto	15.680

Perhitungan beban PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019
Biaya jasa kini	5.828
Beban bunga	4.050
Biaya jasa lalu	479
Pengukuran kembali manfaat jangka	
Panjang lainnya	692
Pembayaran biaya terminasi	229
Beban PHK (Catatan 35)	11.278

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI dan entitas anak juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain dana manfaat tambahan.

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

i. BRI (entitas induk)

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 Januari 2020 dan 3 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuaria adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Tingkat diskonto	8,10%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011

Nilai kini liabilitas atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebesar Rp1.312.871 dan Rp1.115.960 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal liabilitas	1.115.960	1.061.952
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	267.737	129.290
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(70.826)	(75.282)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	1.312.871	1.115.960

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

i. BRI (entitas induk) (lanjutan)

Beban penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Biaya jasa kini	98.826	96.549
Beban bunga	98.306	81.762
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	70.605	(49.021)
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	267.737	129.290

ii. BRI Agro (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Januari 2020 dan 3 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Tingkat diskonto	6,20%	8,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kenaikan harga emas	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI III 2011	10% dari TMI III 2011

Nilai kini liabilitas atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp592 dan Rp390 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal liabilitas	390	297
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	257	194
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(55)	(101)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	592	390

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

ii. BRI Agro (entitas anak) (lanjutan)

Beban penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Biaya jasa kini	215	148
Beban bunga	38	22
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	4	24
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	257	194

iii. BRI Life (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa entitas anak masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Januari 2020 dan 2 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Tingkat diskonto	7,50%	8,25%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI III 2011	10% dari TMI III 2011

Nilai kini liabilitas atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp11.840 dan Rp10.733 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal liabilitas	10.733	10.289
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	3.685	1.101
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Life	(2.578)	(657)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	11.840	10.733

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

iii. BRI Life (entitas anak) (lanjutan)

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Biaya jasa kini	1.161	1.210
Beban bunga	862	728
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	1662	(837)
Beban (pendapatan) penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	3.685	1.101

iv. BRI Finance (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa entitas anak masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 20 Januari 2020 dan 4 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Harga emas (nilai Rupiah penuh)	752.000	618.311
Rata-rata usia di bawah usia pensiun	36	36
Rata-rata usia di atas usia pensiun	57	58
Rata-rata masa kerja	7,60	7,90

Nilai kini liabilitas atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp802 dan Rp711 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal liabilitas	711	264
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 35)	227	478
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(136)	(31)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	802	711

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

iv. BRI Finance (entitas anak) (lanjutan)

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Biaya jasa kini	61	55
Beban bunga	60	18
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	106	405
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	227	478

v. Danareksa Sekuritas (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa entitas anak masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 10 Januari 2020 dan 17 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Tingkat diskonto	7,50%	8,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI II 1999	TMI II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	1,00% dari TMI II 1999	1,00% dari TMI II 1999

Nilai kini liabilitas atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp2.529 dan Rp2.472 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

v. Danareksa Sekuritas (entitas anak) (lanjutan)

Mutasi liabilitas atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal liabilitas	2.472	3.216
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laba rugi (Catatan 35)	483	(201)
Pembayaran manfaat aktual	(426)	(543)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	2.529	2.472

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Biaya jasa kini	357	316
Beban bunga	210	225
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	(84)	(742)
Beban (pendapatan) penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	483	(201)

(ii) Cuti besar

i. BRI (entitas induk)

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 Januari 2020 dan 3 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Tingkat diskonto	7,90%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

i. BRI (entitas induk) (lanjutan)

Nilai kini liabilitas atas cuti besar berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp2.075.801 dan Rp1.788.260 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Mutasi liabilitas atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal liabilitas	1.788.260	1.517.614
Beban cuti besar (Catatan 35)	538.594	442.565
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(251.053)	(171.919)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	2.075.801	1.788.260

Beban cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Biaya jasa kini	263.847	195.947
Beban bunga	156.135	118.591
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	118.612	128.027
Beban cuti besar (Catatan 35)	538.594	442.565

ii. BRISyariah (entitas anak)

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 2 Januari 2020 dan 2 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Tingkat diskonto	7,60%	8,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5,00 % dari TMI III 2011	5,00 % dari TMI III 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

ii. BRISyariah (entitas anak) (lanjutan)

Nilai kini liabilitas atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebesar Rp43.232 dan Rp44.466 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Mutasi liabilitas atas cuti besar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal liabilitas	44.466	30.304
Beban cuti besar (Catatan 35)	2.681	15.493
Pembayaran manfaat aktual oleh BRISyariah	(3.915)	(1.331)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	43.232	44.466

Beban cuti besar entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Biaya jasa kini	7.149	7.379
Beban bunga	3.761	2.366
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	(8.229)	5.748
Beban cuti besar (Catatan 35)	2.681	15.493

iii. BRI Agro (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas cuti besar entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Januari 2020 dan 3 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Tingkat diskonto	6,20%	7,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

iii. BRI Agro (entitas anak) (lanjutan)

Nilai kini liabilitas untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp3.747 dan Rp3.501 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal liabilitas	3.501	3.026
Beban cuti besar (Catatan 35)	1.219	961
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(973)	(486)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	3.747	3.501

Beban cuti besar entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Biaya jasa kini	1.253	1.046
Beban bunga	280	182
Keuntungan aktuarial yang diakui	(314)	(267)
Beban cuti besar (Catatan 35)	1.219	961

iv. BRI Life (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh PT Padma Raya Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 2 Januari 2020 dan 2 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Tingkat diskonto	7,50%	8,25%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI III 2011	10,00% dari TMI III 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

iv. BRI Life (entitas anak) (lanjutan)

Nilai kini liabilitas untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp7.915 dan Rp10.131 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Mutasi liabilitas atas cuti besar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal liabilitas	10.131	9.050
Beban cuti besar (Catatan 35)	3.740	3.895
Pembayaran manfaat aktual	(5.956)	(2.814)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	7.915	10.131

Perhitungan beban cuti besar entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Biaya jasa kini	3.189	3.030
Beban Bunga	638	536
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui	(87)	329
Beban cuti besar (Catatan 35)	3.740	3.895

v. BRI Finance (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing pada tanggal 20 Januari 2020 dan 4 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Tingkat diskonto	7,50%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% dari TMI 2011	5,00% dari TMI 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

v. BRI Finance (entitas anak) (lanjutan)

Mutasi atas liabilitas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal liabilitas	657	654
Beban cuti besar (Catatan 35)	1.042	153
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(957)	(150)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	742	657

Perhitungan beban cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Biaya jasa kini	110	93
Beban bunga	56	46
Kerugian aktuarial yang diakui	876	14
Beban cuti besar (Catatan 35)	1.042	153

vi. Danareksa Sekuritas (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing pada tanggal 10 Januari 2020 dan 17 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Tingkat diskonto	7,50%	8,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI II 1999	TMI II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	1,00% dari TMI II 1999	1,00% dari TMI II 1999

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

vi. Danareksa Sekuritas (entitas anak) (lanjutan)

Mutasi atas liabilitas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal liabilitas	2.518	2.575
Beban cuti besar (Catatan 35)	1.371	411
Pembayaran manfaat aktual	(978)	(468)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	2.911	2.518

Perhitungan beban cuti besar untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Biaya jasa kini	478	406
Beban bunga	214	181
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui	679	(176)
Beban cuti besar (Catatan 35)	1.371	411

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

i. BRI (entitas induk)

Perhitungan aktuarial atas program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 3 Januari 2020 dan 3 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Tingkat diskonto	8,10%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	4,88	4,88
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

i. BRI (entitas induk) (lanjutan)

Status program kesehatan pasca kerja BPJS sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Nilai kini liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	944.018	795.084
Nilai wajar aset	(921.281)	(917.435)
(Defisit) surplus	22.737	(122.351)

Mutasi liabilitas atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal liabilitas	-	243.259
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	30.966	141.390
Pembayaran iuran periode berjalan	-	(372.884)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) program kesehatan pasca kerja BPJS	(8.229)	(11.765)
Liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 28)	22.737	-

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BRI tidak mengakui adanya program kesehatan pasca kerja BPJS dibayar dimuka dan manfaat program kesehatan pasca kerja BPJS karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program kesehatan pasca kerja di BPJS masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal	(11.765)	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial	70.101	(174.249)
Imbal hasil atas aset program	54.665	40.133
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas	(132.996)	122.351
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti - neto	(19.995)	(11.765)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

i. BRI (entitas induk) (lanjutan)

Beban program kesehatan pasca kerja di BPJS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Biaya jasa kini	29.675	29.959
Beban bunga - neto	1.291	5.456
Biaya jasa lalu	-	105.975
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	30.966	141.390

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan

i. BRI (entitas induk)

Penilaian aktuarial atas program manfaat lain dana manfaat tambahan BRI pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 3 Januari 2020 dan 3 Januari 2019 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Tingkat diskonto	8,40%	8,40%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2011
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini liabilitas program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Nilai kini liabilitas awal tahun	1.539.054	-
Biaya bunga	123.409	-
Biaya jasa kini	17.609	-
Biaya jasa lalu	205.448	1.696.462
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(157.400)	(157.408)
(Keuntungan) kerugian aktuarial	165.055	-
Nilai kini liabilitas akhir tahun	1.893.175	1.539.054

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

i. BRI (entitas induk) (lanjutan)

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Nilai wajar aset program awal tahun	1.642.904	-
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(157.400)	(157.408)
Penyelesaian	-	1.800.312
Hasil pengembangan rill	262.476	-
Pembayaran iuran-iuran (contributions) . pemberi kerja	79.112	-
Total aset program	1.827.092	1.642.904

Mutasi atas kewajiban program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Beban (pendapatan) program manfaat lain dana manfaat tambahan - neto	220.474	(103.850)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) - neto	(75.278)	103.850
Pembayaran iuran-iuran (contributions) pemberi kerja	(79.112)	-
Saldo akhir (Catatan 28)	66.084	-

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BRI tidak mengakui adanya program manfaat lain dana manfaat tambahan dibayar dimuka dan manfaat program manfaat lain dana manfaat tambahan karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Saldo awal	103.850	-
Keuntungan aktuarial	165.055	-
Imbal hasil atas aset program	(127.761)	-
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto (aset) liabilitas	(112.573)	103.850
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti - neto	28.571	103.850

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

i. BRI (entitas induk) (lanjutan)

Beban pensiun imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Biaya jasa lalu	205.448	1.696.462
Keuntungan aktuarial	-	(1.800.312)
Biaya jasa kini	17.609	-
Bunga - neto	(2.583)	-
Beban (pendapatan) program manfaat lain dana manfaat tambahan (Catatan 35)	220.474	(103.850)

43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Komitmen</u>		
Tagihan komitmen		
Pembelian <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	5.455.188	16.316.902
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	131.345.624	130.854.091
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 27c)	6.459.481	8.693.691
Penjualan <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	33.296.005	18.476.485
Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	145.544	65.330
	171.246.654	158.089.597
Komitmen - neto	(165.791.466)	(141.772.695)
<u>Kontinjensi</u>		
Tagihan kontinjensi		
Tagihan bunga dalam penyelesaian	126.871	112.273
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 27c) dalam bentuk:		
<i>Stand by L/C</i>	15.848.438	13.535.519
Garansi bank	29.202.927	31.350.532
	45.051.365	44.886.051
Kontinjensi - neto	(44.924.494)	(44.773.778)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
Karyawan kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Piutang dan pembiayaan Syariah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, Kredit yang diberikan
Permodalan Nasional Madani	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
Perum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain
PT Adhimix Precast Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Angkasa Pura I (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Angkasa Pura II (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur *)	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Asuransi atas aset tetap
PT Asuransi Jiwasraya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
PT Asuransi Tugu Pratama	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Asuransi atas aset tetap
PT Bahana Artha Ventura	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham
PT Bank BNI Syariah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Efek-efek
PT Bank Mandiri Taspen	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

*) Efektif tanggal 26 September 2019 (Catatan 1f) telah diakuisisi oleh BRI

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Efek-efek
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Giro pada bank lain
PT Bank Syariah Mandiri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain
PT Barata Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi L/C yang tidak dapat dibatalkan Efek-efek
PT BNI Multifinance	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain
PT Citra Waspphutowa	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Danareksa Investment Management	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Eltran Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Tagihan akseptasi
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Tagihan akseptasi
PT Gendhis Multi Manis	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Hakaaston	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang sewa pembiayaan
PT Utama Karya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang sewa pembiayaan
PT Utama Karya Infrastruktur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang sewa pembiayaan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Indonesia Asahan Aluminium	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Kaltim Industrial Estate	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Kredit yang diberikan
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Kimia Farma Apotek	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan Garansi yang diterbitkan
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Koperasi Telkom	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Mandiri Usaha Finance	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain
PT Pegadaian (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Piutang dan pembiayaan syariah
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Pertamina Patra Niaga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi, wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Pertamina Lubricants	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Garansi yang diterbitkan
PT Petrokimia Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pindad (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Tagihan akseptasi
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Rekayasa Industri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain
PT Semen Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Telekomunikasi Seluler	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Trans Jabar Tol	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Waskita Beton Precast Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya Industri Energi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi, Wesel ekspor dan tagihan lainnya

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Desember	
	2019	2018
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 5)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109.226	62.270
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.885	26.291
PT Bank Syariah Mandiri	206	44
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.322	3.809
PT Bank BNI Syariah	5	3
	159.644	92.417
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	915.962	650.200
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	646.050	59.700
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	537.975	2.000
PT Bank Syariah Mandiri	80.250	36.000
PT Bank BNI Syariah	5.250	2.000
PT Mandiri Utama Finance	-	200.000
PT BNI Multifinance	-	100.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	1.200.000
PT Sarana Multigriya Finansial	-	100.000
	2.185.487	2.349.900
Efek-efek (Catatan 7)		
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	150.422.931	141.688.852
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.496.994	912.628
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.387.364	1.905.291
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.205.420	1.685.747
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.025.067	426.530
PT Pupuk Indonesia (Persero)	984.227	990.581
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	941.815	707.878
PT Pertamina (Persero)	769.730	384.821
PT Pegadaian (Persero)	648.751	634.129
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	584.421	-
Lainnya	7.434.714	4.704.050
	166.901.434	154.040.507
Wesel ekspor dan tagihan lainnya (Catatan 8)		
PT Dirgantara Indonesia	4.003.016	2.890.634
PT Pertamina (Persero)	3.684.409	799.827
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.636.261	2.000.000
PT Garuda Indonesia (Persero)	1.397.528	1.676.565
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	1.084.203	423.635
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	632.850	801.173
PT Pertamina Lubricants	557.815	930
PT Waskita Beton Precast Tbk	153.922	69.447
PT Angkasa Pura II (Persero)	43.301	28.689
PT Pertamina Patra Niaga	32.877	33.860
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	32.852	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Desember	
	2019	2018
Aset (lanjutan)		
Wesel ekspor dan tagihan lainnya (Catatan 8) (lanjutan)		
Lainnya	658.230	3.508.832
	13.917.264	12.233.592
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (Catatan 9)		
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	1.130.306	1.505.273
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)		
PT Asuransi Jiwasraya	879.053	1.149.156
PT Bank Mandiri Taspen	-	102.213
	879.053	1.251.369
Kredit yang diberikan (Catatan 12)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25.998.611	23.616.099
Perum BULOG	14.919.169	16.316.937
PT Pertamina (Persero)	7.797.013	11.575.627
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	2.881.119	2.338.069
PT Pegadaian (Persero)	2.751.793	687.042
PT Trans Jabar Tol	2.141.861	2.438.362
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.122.094	2.196.923
Pemerintah Indonesia	1.886.099	2.804.944
PT Petrokimia Gresik	1.858.161	2.222.289
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.795.405	1.687.746
Lain-lain	38.598.482	44.868.984
	102.749.807	110.753.022
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 13)		
PT Angkasa Pura I (Persero)	1.000.000	229.824
PT Pegadaian (Persero)	700.000	400.000
PT Waskita Beton Precast Tbk	512.000	512.000
PT Semen Indonesia	382.979	-
PT Kimia Farma (Persero)	300.000	110.000
PT Citra Waspphutowa	248.537	213.515
PT Adhimix Precast Indonesia	175.514	314.043
PT Kimia Farma Apotek	95.000	-
PT Koperasi Telkom	82.527	29.982
Permodalan Nasional Madani	80.164	-
Karyawan kunci	8.126	9.946
Lainnya	614.008	619.121
	4.198.855	2.438.431
Piutang Sewa Pembiayaan (Catatan 14)		
PT Hakaaston	33.475	-
PT Utama Karya (Persero)	27.305	-
PT Utama Karya Infrastruktur	13.644	-
	74.424	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Aset (lanjutan)</u>		
Tagihan Akseptasi (Catatan 15)		
PT Pertamina Patra Niaga	294.920	11.326
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	209.586	421.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	191.130	51.003
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	114.745	12.031
PT Pindad (Persero)	86.794	3.860
PT Barata Indonesia (Persero)	14.040	-
PT Rekayasa Industri	13.320	-
PT Kaltim Industrial Estate	7.948	-
PT Indonesia Asahan Aluminium	6.953	-
PT Wijaya Karya Industri Energi	3.421	2.197
Lainnya	1.497	976.276
	944.354	1.477.693
Penyertaan saham (Catatan 16)		
PT Danareksa Investment Management	377.770	372.271
PT Bahana Artha Ventura	74.205	72.607
	451.975	444.878
Total aset dari pihak-pihak berelasi	293.592.603	286.587.082
Total aset konsolidasian	1.416.758.840	1.296.898.292
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	20,72%	22,098%
<u>Liabilitas</u>		
Giro (Catatan 20)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	48.339.192	53.016.669
Karyawan kunci	3.175	26.672
Lain-lain	-	1.435
	48.342.367	53.044.776
Tabungan (Catatan 21)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	31.894	89.093
Karyawan kunci	169.406	167.112
Lain-lain	-	44.581
	201.300	300.786
Deposito Berjangka (Catatan 22)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	87.612.226	85.832.772
Karyawan kunci	138.836	157.555
Lain-lain	-	1.878.913
	87.751.062	87.869.240

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Desember	
	2019	2018
<u>Liabilitas (lanjutan)</u>		
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 23)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	748.501	551.129
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	-	1.934.600
Pinjaman yang Diterima (Catatan 26)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	1.077.979	454.595
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci (Catatan 42)		
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	478.745	366.707
Nilai kini kewajiban PHK	42.141	129.433
Nilai kini kewajiban THT	100.676	92.444
Nilai kini kewajiban cuti besar	61.234	54.069
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	47.988	42.492
Nilai kini kewajiban program manfaat lain		
pembayaran manfaat pasti	-	11.523
	730.784	696.668
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	138.851.993	144.851.794
Total liabilitas konsolidasian	1.207.974.506	1.111.622.961
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	11,49%	13,03%
<u>Dana Syirkah Temporer</u>		
Entitas, Lembaga Pemerintah dan karyawan kunci	5.983.080	382.207
Persentase terhadap total dana syirkah temporer	24,11%	1,82%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Desember	
	2019	2018
Komitmen dan Kontinjensi pada		
Rekening Administratif		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 27c)		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.520.182	3.479.242
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.733.225	2.333.382
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.436.348	1.178.058
PT Pertamina (Persero)	2.075.352	1.922.168
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.742.053	882.663
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	943.880	2.361.314
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	857.493	1.254.834
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	631.443	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	619.287	1.129.271
PT Telekomunikasi Seluler	551.234	519.702
Lain-lain	6.621.297	5.654.385
	23.731.794	20.715.019
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih		
Berjalan dalam rangka impor (Catatan 27c)		
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	529.539	24.718
PT Pindad (Persero)	481.772	542.655
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	425.826	441.575
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	342.867	119.737
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	336.570	1.263.630
PT Pertamina (Persero)	285.603	196.051
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	192.681	748.692
PT Petrokimia Gresik	173.668	168.222
PT Gendhis Multi Manis	157.469	-
PT Barata Indonesia (Persero)	107.791	-
Lain-lain	351.536	1.580.849
	3.385.322	5.086.129
	Tahun yang berakhir	
	pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 35)		
Gaji dan tunjangan Direksi	130.565	105.060
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	41.313	33.627
Total	171.878	138.687

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Tantiem, bonus dan insentif		
Dewan Komisaris, Direksi		
dan karyawan kunci (Catatan 35)		
Tantiem Direksi	309.717	268.226
Tantiem Dewan Komisaris	110.152	99.290
Bonus dan insentif karyawan kunci	116.674	40.088
Total	536.543	407.604

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Aset		
Giro pada Bank lain	0,011%	0,007%
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,154	0,181
Efek-efek	11,781	11,876
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	0,982	0,943
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	0,080	0,116
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	0,062	0,096
Kredit yang diberikan	7,252	8,540
Piutang dan pembiayaan syariah	0,296	0,188
Piutang sewa pembiayaan	0,005	-
Tagihan akseptasi	0,067	0,114
Penyertaan saham	0,032	0,034
Total	20,722%	22,098%
Liabilitas		
Giro	4,002%	4,772%
Tabungan	0,017	0,027
Deposito berjangka	7,264	7,905
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,062	0,050
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	0,000	0,174
Pinjaman yang diterima	0,089	0,041
Kompensasi kepada Manajemen Karyawan Kunci	0,060	0,063
Total	11,494%	13,032%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Siginifikan

Pada tanggal 27 November 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Managed Service CRM EBB Tahun 2019 dan Replacement berserta Perangkat Pendukungnya untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp 399.299.

Pada tanggal 4 November 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Surya Sudeco sehubungan dengan Pengadaan Sewa Kendaraan Roda 4 untuk Operasional Unit Kerja Mikro BRI untuk jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp 110.453.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, BRI mengadakan Pengadaan Managed Service VSAT Remote Terminal dan Perangkat Pendukungnya untuk Integrasi Fase 2B (Zona 5) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp 67.004.

Pada tanggal 8 Februari 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan Pengadaan *Managed Service VSAT Remote Terminal* dan Perangkat Pendukungnya untuk Integrasi Fase 2B (Zona 2, 3 dan 4) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp211.104.

Pada tanggal 7 Februari 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan Pengadaan *Managed Service Offsite Data Center* (ODC), *Data Center* (DC) GTI Ragunan dan Tabanan Tahap I untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp149.500.

Pada tanggal 29 Desember 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT PP (Persero) sehubungan dengan pembangunan Gedung Menara BRI Gatot Subroto Paket 2 (dua) untuk jangka waktu 720 (tujuh ratus dua puluh) hari kalender dengan nilai kontrak sebesar Rp845.950.

Pada tanggal 8 November 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan 600 (enam ratus) Unit CRM (Cash Recycling Machine) untuk RBB BRI tahun 2018 untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp92.400.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pengadaan *upgrade* 230 unit *server* di DC GTI dan Tabanan untuk jangka waktu 19 (sembilan belas) minggu dengan nilai kontrak sebesar Rp69.027.

Pada tanggal 14 Februari 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT PP (Persero) sehubungan dengan pengadaan jasa kontraktor pembangunan Gedung Menara BRI Gatot Subroto Paket 1 (satu) untuk jangka waktu 380 (tiga ratus delapan puluh) hari kalender dengan nilai kontrak sebesar Rp112.900.

Pada tanggal 24 Januari 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) sehubungan dengan pengadaan sewa saluran komunikasi pejabat kredit lini sebagai sarana pendukung aplikasi BRISPOT dan MYBRI untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp275.895.

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

b. Liabilitas Kontinjensi (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp1.145.664 dan Rp1.060.301 (Catatan 29). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh Bank Umum yang berbadan hukum Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebankan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum" untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No. 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan pasal 29 bahwa Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah).

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 6,25% dan 6,50% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 1,75% dan 2,00%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- a. PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", Amandemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No.71 (deferral approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overlay approach).
- b. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- c. Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", fitur pembayaran di muka dan kompensasi negatif. Amandemen ini mengklarifikasikan bahwa aset keuangan melewati kriteria "semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang" terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.
- d. PSAK No. 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15, merupakan standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- e. PSAK No. 73, "Sewa", menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.
- f. PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.
- g. PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No.25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" : Definisi material. Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 (lanjutan):

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- a. PSAK No. 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis", Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 Business Combinations: Definition of Business merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board (IASB) dan US Financial Accounting Standards Board (FASB). Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

- a. PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kakek kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek

Saat ini BRI dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai kepada pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (buffer) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pembentukan modal penyangga (buffer) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing sebesar 2,50%, 2,50% dan 2,50%.

Berdasarkan profil risiko BRI pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Penentuan kepatuhan BRI terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	187.012.209	164.924.546
Modal Pelengkap (Tier 2)	8.974.441	8.693.875
Total Modal	195.986.650	173.618.421

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing dihitung sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember	
	2019	2018
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit *)	689.093.355	659.319.661
ATMR untuk Risiko Pasar **)	13.712.721	11.078.731
ATMR untuk Risiko Operasional ***)	166.214.312	148.209.848
Total ATMR	869.020.388	818.608.240
Rasio CAR		
Rasio CET 1	21,52%	20,15%
Rasio Tier 1	21,52	20,15
Rasio Tier 2	1,03	1,06
Rasio Total	22,55	21,21
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00	9,00

*) Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

**) Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

***) Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

b. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio NPL BRI adalah sebagai berikut:

(i) Konsolidasian (BRI, BRI Agro dan BRI Syariah)

	31 Desember	
	2019	2018
Rasio NPL - kotor	2,80%	2,27%
Rasio NPL - neto	1,18	1,04

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, sesuai dengan peraturan terkait dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (safe keeping services) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (settlement handling);
- Jasa penagihan penghasilan (income collection), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (reporting services);
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri.

BRI memiliki 347 (tiga ratus empat puluh tujuh) dan 287 (dua ratus delapan puluh tujuh) nasabah (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terutama dana pensiun, lembaga pembiayaan, lembaga penjaminan dan asuransi, perusahaan sekuritas, reksadana dan institusi lainnya.

Aset milik nasabah yang ditiptkan pada Kustodian BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp385.432.544 dan Rp363.679.331 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

d. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali amanat
- Agen jaminan
- Agen pemantau

BRI memiliki 48 (empat puluh delapan) dan 35 (tiga puluh lima) nasabah (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Jumlah obligasi yang diwaliamanati oleh BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp81.987.158 dan Rp78.155.596 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

e. *Jasa Trust*

Layanan *Jasa Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh ijin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan *Jasa Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

Ruang lingkup layanan *Jasa Trust* BRI meliputi:

- Layanan *Jasa Agen Pembayar*
- Layanan *Jasa Agen Peminjaman*
- Layanan *Jasa Agen Investasi*
- Layanan *Jasa Keagenan Lainnya*, seperti misalnya *Agen Penampungan* dan *Agen Jaminan*

BRI saat ini telah memberikan pelayanan *Jasa Trust* untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) dibawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan *Jasa Trust*, BRI juga memberikan layanan jasa *Agen Pembayar* dan *Agen Penampungan* (non *Trust*) untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Tak hanya melayani *direct customer*, *Jasa Trust* BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

Nilai proyek kelolaan *Jasa Trust* BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp134.607.276 dan Rp89.623.809 masing-masing periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

f. *Agen Sindikasi*

BRI saat ini memberikan pelayanan *Jasa Agen Sindikasi* untuk pembiayaan kredit sindikasi dari beberapa sektor/industri diantaranya sektor agribisnis, infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, pembangkit tenaga listrik, minyak & gas, tekstil, properti dan manufaktur yang melibatkan proyek-proyek pemerintah (BUMN) maupun proyek-proyek swasta.

Jasa agen sindikasi ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi Sindikasi dan *Jasa Lembaga Keuangan* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- *Arranger*
- *Agen Fasilitas*
- *Agen Jaminan*
- *Agen Penampungan*

Jasa Agen Sindikasi BRI telah mengelola berbagai proyek sindikasi dengan total nilai proyek adalah sebesar Rp427.813.243 dan Rp336.840.845, masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. LABA PER LEMBAR SAHAM

Perhitungan laba tahun berjalan per lembar saham dasar untuk BRI (entitas induk) adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019			
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	34.372.609	122.334.571.581	281,31
Ditambah: penerbitan saham bonus	-	6.887.200	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	34.372.609	122.341.458.781	280,96

31 Desember 2018			
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	32.351.133	122.237.220.000	264,66
Ditambah: penerbitan saham bonus	-	149.374.000	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	32.351.133	122.386.594.000	264,33

50. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN

	31 Desember 2018	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Desember 2019
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	40.457.429	2.939.798	(12.532.787)	57.331	30.921.771
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.473.515	-	-	(8.149)	1.465.366
Surat berharga yang diterbitkan	31.190.216	12.102.950	(4.419.500)	(252.829)	38.620.837
Total	73.121.160	15.042.748	(16.952.287)	(202.158)	71.009.463

	31 Desember 2017	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Desember 2018
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	29.408.694	11.251.381	(421.988)	219.342	40.457.429
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	986.450	497.377	(10.312)	-	1.473.515
Surat berharga yang diterbitkan	30.619.658	9.600.185	(8.939.750)	(89.877)	31.190.216
Total	61.014.802	21.348.943	(9.372.050)	129.465	73.121.160

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. REKLASIFIKASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Reklasifikasi dan penyesuaian tersebut dilakukan antara lain adalah:

1. Reklasifikasi tagihan impor dengan dasar LC usance at sight (UPAS) sebagai bagian dari wesel ekspor dan tagihan lainnya, yang sebelumnya dicatat dalam kredit yang diberikan.
2. Reklasifikasi simpanan nasabah dengan akad Mudharabah sebagai bagian dari dana *syirkah* temporer, yang sebelumnya dicatat dalam simpanan nasabah.

Pengaruh reklasifikasi akun pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018			
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	27.442.690	5.457.390	32.900.080
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(91.932)	(91.932)
	27.442.690	5.365.458	32.808.148
Kredit yang diberikan	820.010.157	(5.457.390)	814.552.767
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.017.982)	91.932	(34.926.050)
	784.992.175	(5.365.458)	779.626.717
Simpanan nasabah			
<i>Giro Mudharabah</i>	293.264	(293.264)	-
Tabungan <i>Mudharabah</i>	1.659.109	(1.659.109)	-
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	19.006.504	(19.006.504)	-
Dana <i>Syirkah</i> Temporer			
<i>Giro Mudharabah</i>	-	293.264	293.264
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	1.659.109	1.659.109
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	19.006.504	19.006.504
31 Desember 2017			
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	10.654.352	5.606.502	16.260.854
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(94.130)	(94.130)
	10.654.352	5.512.372	16.166.724

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. REKLASIFIKASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Pengaruh reklasifikasi akun pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
<u>Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)</u>			
Kredit yang diberikan	718.982.669	(5.606.502)	713.376.167
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.423.380)	94.130	(29.329.250)
	<u>689.559.289</u>	<u>(5.512.372)</u>	<u>684.046.917</u>
Simpanan nasabah			
<i>Giro Mudharabah</i>	139.535	(139.535)	-
<i>Tabungan Mudharabah</i>	1.270.484	(1.270.484)	-
<i>Deposito berjangka Mudharabah</i>	18.362.036	(18.362.036)	-
Dana <i>Syirkah</i> Temporer			
<i>Giro Mudharabah</i>	-	139.535	139.535
<i>Tabungan Mudharabah</i>	-	1.270.484	1.270.484
<i>Deposito berjangka Mudharabah</i>	-	18.362.036	18.362.036

52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen BRI bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 24 Januari 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember		
	2019	2018*)	2017*)
ASET			
Kas	29.931.216	27.170.584	24.437.571
Giro pada Bank Indonesia	68.808.255	68.617.459	55.598.024
Giro pada Bank lain	9.833.906	11.277.405	5.803.057
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	114.412.698	82.681.600	53.384.610
Efek-efek	172.098.241	164.490.940	171.079.651
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	33.876.762	32.900.080	16.260.854
Cadangan kerugian penurunan nilai	(132.241)	(91.932)	(94.130)
	<u>33.744.521</u>	<u>32.808.148</u>	<u>16.166.724</u>
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.130.306	1.505.273	3.317.840
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	20.313.264	9.396.553	16.496.292
Tagihan Derivatif	193.091	469.342	145.928
Kredit yang Diberikan	859.558.294	798.881.042	702.394.544
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.537.934)	(34.477.948)	(28.968.132)
	<u>822.020.360</u>	<u>764.403.094</u>	<u>673.426.412</u>
Tagihan Akseptasi	9.344.682	11.583.506	5.637.833
Penyertaan Saham	12.369.341	9.721.187	6.727.814
Aset Tetap			
Biaya perolehan	41.942.453	36.448.565	32.692.513
Akumulasi penyusutan	(11.876.990)	(10.383.777)	(8.674.305)
Nilai buku - neto	<u>30.065.463</u>	<u>26.064.788</u>	<u>24.018.208</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	4.023.018	4.772.859	2.989.066
Aset Lain-lain - neto	14.789.498	19.237.301	17.209.036
TOTAL ASET	<u>1.343.077.860</u>	<u>1.234.200.039</u>	<u>1.076.438.066</u>

*) Setelah reklasifikasi akun (catatan 3)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember		
	2019	2018*)	2017*)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	7.403.164	8.332.783	6.472.759
Simpanan Nasabah			
Giro	167.842.557	176.404.505	144.432.274
Tabungan	404.360.261	378.908.837	342.759.191
Deposito Berjangka	397.547.188	342.719.222	316.135.105
Total Simpanan Nasabah	969.750.006	898.032.564	803.326.570
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	17.871.591	9.104.374	5.752.420
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	49.902.938	37.379.394	12.136.684
Liabilitas Derivatif	167.858	327.892	197.633
Liabilitas Akseptasi	9.344.684	11.583.506	5.637.833
Utang Pajak	4.427	3.499	470.272
Surat Berharga yang Diterbitkan	38.316.131	31.074.676	30.323.802
Pinjaman yang Diterima	29.161.136	39.372.910	29.267.409
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	607.557	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja	10.279.487	11.492.362	11.888.794
Liabilitas Lain-lain	6.103.169	5.977.701	5.902.298
Pinjaman dan surat berharga Subordinasi	500.250	499.798	14.385
TOTAL LIABILITAS	1.139.412.398	1.053.181.459	911.390.859

*) Setelah reklasifikasi akun (catatan 3)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember		
	2019	2018*)	2017*)
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B)	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor saham	2.981.523	2.773.858	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap	16.864.083	13.824.692	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(14.868)	49.220	54.199
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	726.681	(1.919.488)	1.621.265
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	198.584	1.143.354	705.117
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	(2.106.014)	(2.418.948)	(2.418.948)
Cadangan Kompensasi atas Saham bonus	21.796	425.334	-
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	175.803.701	157.950.582	139.297.048
Total Saldo Laba	178.826.386	160.973.267	142.319.733
TOTAL EKUITAS	203.665.462	181.018.580	165.047.207
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.343.077.860	1.234.200.039	1.076.438.066

*) Setelah reklasifikasi akun (catatan 3)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga	115.638.720	106.336.827
Beban Bunga	(37.078.417)	(31.428.467)
Pendapatan Bunga - neto	78.560.303	74.908.360
Pendapatan Operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	14.293.382	11.900.466
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	6.997.193	6.200.141
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	153.436	932.449
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi		
Rekapitalisasi Pemerintah - neto	1.497.980	575.500
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	45.669	1.554
Lain-lain	4.563.976	3.166.696
Total Pendapatan Operasional lainnya	27.551.636	22.776.806
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(20.436.534)	(17.441.749)
Beban penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	(607.557)	-
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan	(263.316)	-
Beban Operasional lainnya		
Tenaga kerja dan tunjangan	(22.976.364)	(21.356.381)
Umum dan administrasi	(14.403.614)	(13.602.246)
Lain-lain	(4.402.497)	(4.507.403)
Total Beban Operasional lainnya	(41.782.475)	(39.466.030)
LABA OPERASIONAL	43.022.057	40.777.387
(BEBAN) PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	(72.165)	20.677
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	42.949.892	40.798.064
BEBAN PAJAK	(8.921.207)	(9.096.089)
LABA TAHUN BERJALAN	34.028.685	31.701.975

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Penghasilan komprehensif lainnya:		
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.259.693)	584.314
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	314.923	(146.078)
Surplus revaluasi aset tetap	3.039.391	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(64.088)	(4.979)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	3.528.225	(4.721.004)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(882.056)	1.180.251
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	4.676.702	(3.107.496)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	38.705.387	28.594.479
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM		
Dasar (dalam Rupiah penuh)	278,16	259,35
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	278,15	259,02

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasury	Cadangan Kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
									Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	6.167.291	2.773.858	54.199	1.621.265	705.117	(2.418.948)	-	13.824.692	3.022.685	139.297.048	165.047.207
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.701.975	31.701.975
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(4.979)	(3.540.753)	438.237	-	-	-	-	-	(3.107.495)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(4.979)	(3.540.753)	438.237	-	-	-	-	31.701.975	28.594.480
Pembagian laba Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.048.441)	(13.048.441)
Saham bonus	-	-	-	-	-	-	425.334	-	-	-	425.334
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	6.167.291	2.773.858	49.220	(1.919.488)	1.143.354	(2.418.948)	425.334	13.824.692	3.022.685	157.950.582	181.018.580

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasury	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
									Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	6.167.291	2.773.858	49,220	(1.919.488)	1.143.354	(2.418.948)	425.334	13.824.692	3.022.685	157.950.582	181.018.580
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34.028.685	34.028.685
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(64.088)	2.646.169	(944.770)	-	-	3.039.391	-	-	4.676.702
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(64.088)	2.646.169	(944.770)	-	-	3.039.391	-	34.028.685	38.705.387
Pembagian laba Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.175.566)	(16.175.566)
Saham bonus	-	207.665	-	-	-	312.934	(403.538)	-	-	-	117.061
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	6.167.291	2.981.523	(14.868)	726.681	198.584	(2.106.014)	21.796	16.864.083	3.022.685	175.803.701	203.665.462

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan bunga	129.641.639	100.072.121
Pembayaran bunga	(37.072.284)	(31.074.638)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	6.997.143	6.200.141
Pendapatan operasional lainnya	8.938.060	14.790.574
Beban operasional lainnya	(42.530.807)	(39.094.811)
(Beban) pendapatan non operasional - neto	(72.163)	20.676
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(9.169.310)	(10.734.001)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	56.732.278	40.180.062
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(2.490.453)	641.463
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(9.428.101)	(1.194.222)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	(6.301.831)	(16.788.337)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(10.916.711)	7.099.739
Kredit yang diberikan	(72.226.224)	(108.516.793)
Aset lain-lain	5.008.317	4.259.649
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(929.618)	1.860.024
Simpanan:		
Giro	(8.561.949)	31.972.231
Tabungan	25.451.424	36.149.646
Deposito berjangka	54.827.966	26.584.117
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	8.767.217	3.351.954
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	12.523.543	25.242.710
Liabilitas lain-lain	(2.418.989)	1.222.209
Kas neto yang diperoleh dari kegiatan operasi	50.036.869	52.064.452
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Penerimaan dividen	158.485	207.412
Penyertaan saham	(2.641.000)	(2.169.955)
Perolehan aset tetap	(3.147.990)	(1.475.229)
Kenaikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(2.409.640)	(19.619.963)
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan investasi	(8.040.145)	(23.057.735)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
(Pembayaran) penerimaan pinjaman yang diterima	(10.269.104)	9.886.159
Pembagian laba untuk dividen	(16.175.565)	(13.048.441)
Pembayaran pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	485.413
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	11.570.946	9.600.184
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(4.401.000)	(8.939.750)
Kas netto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	(19.274.723)	(2.016.435)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	22.722.001	26.990.282
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	(160.251)	(57.870)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	206.864.027	179.931.615
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	229.425.777	206.864.027
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:		
Kas	29.931.216	27.170.584
Giro pada Bank Indonesia	68.808.256	68.617.459
Giro pada bank lain	9.833.906	11.277.405
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	111.358.550	82.117.904
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	9.493.849	17.680.675
Total Kas dan Setara Kas	229.425.777	206.864.027

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan
PT Bank BRIsyariah Tbk	3.004.375	73,00%	3.004.375	73,00%
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	3.467.706	87,10	3.467.706	87,10
BRI Remittance Co. Limited	2.289	100,00	2.289	100,00
PT Asuransi BRI Life	1.626.643	91,00	1.626.643	91,00
PT BRI Multifinance Indonesia	860.003	99,78	760.003	99,65
PT Danareksa Sekuritas	446.888	67,00	446.888	67,00
PT BRI Ventura Investama	1.503.090	99,97	3.090	97,61
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	1,041,000	90,00	-	-

3. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam informasi keuangan - entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian informasi keuangan - entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Reklasifikasi tagihan impor dengan dasar LC usance at sight (UPAS) sebagai bagian dari wesel ekspor dan tagihan lainnya, yang sebelumnya dicatat dalam kredit yang diberikan.

	31 Desember 2018		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan – Entitas Induk			
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	27.442.690	5.457.390	32.900.080
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(91.932)	(91.932)
	27.442.690	5.365.458	32.808.148

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

	31 Desember 2018		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
<u>Laporan Posisi</u>			
<u>Keuangan – Entitas Induk (lanjutan)</u>			
Kredit yang diberikan	804.338.432	(5.457.390)	798.881.042
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.569.880)	91.932	(34.477.948)
	769.768.552	(5.365.458)	764.403.094

	31 Desember 2017		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
<u>Laporan Posisi Keuangan – Entitas Induk</u>			
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	10.654.352	5.606.502	16.260.854
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(94.130)	(94.130)
	10.654.352	5.512.372	16.166.724
Kredit yang diberikan	708.001.046	(5.606.502)	702.394.544
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.062.262)	94.130	(28.968.132)
	678.938.784	(5.512.372)	673.426.412